## **SKRIPSI**

# ANALISA METODE PENGINGAT PASSWORD DENGAN $SECRET\ SHARING\ SHAMIR$



## SAMUEL CHRISTIAN

NPM: 2011730002

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2015

## UNDERGRADUATE THESIS

## PROTECTING PASSWORD WITH PERSONAL ENTROPY



## SAMUEL CHRISTIAN

NPM: 2011730002

#### ABSTRAK

Otentikasi adalah proses untuk menentukan keaslian identitas dari entitas saat akan mengakses sumber daya sebuah sistem. Entitas yang diotentikasi dapat berupa manusia atau pengguna sistem. Sistem yang hendak diakses dapat berupa media sosial, email, electronic banking, dan sebagainya.

Salah satu metode otentikasi adalah password. Password digunakan untuk mengakses sumber daya sebuah sistem. Kebutuhan akan sumber daya tidak hanya bergantung pada satu sistem saja. Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya, diperlukan akses ke banyak sistem. Dengan diperlukannya akses ke banyak sistem, maka membutuhkan banyak password untuk masing-masing sistem.

Permasalahan akan muncul jika salah satu dari banyak password ini hilang, maka otomatis akses kepada sistem tertentu akan hilang juga. Beberapa sistem memiliki mekanisme dengan menyediakan pertanyaan keamanan yang harus dijawab untuk bisa mengembalikan password. Pada penelitian ini, akan dikembangkan mekanisme untuk mengembalikan n password dengan menyediakan n pertanyaan keamanan. Mekanisme ini akan menggunakan metode secret sharing Shamir dengan membagi setiap password menjadi beberapa bagian dan membuat pertanyaan keamanan untuk masing-masing password.

Untuk mengetahui apakah mekanisme mengembalikan n password dengan menyediakan n pertanyaan keamanan dengan menggunakan metode secret sharing Shamir akan lebih baik dalam melindungi password, maka akan dilakukan pembangunan perangkat lunak yang mengimplementasikan secret sharing Shamir dan pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Selain itu, akan dilakukan juga pengujian dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh dari pertanyaan keamanan terhadap metode secret sharing Shamir dalam mengembalikan n password ini.

Selain itu, untuk menjaga kerahasiaan password dan jawaban dari masing-masing pertanyaan keamanan, metode secret sharing Shamir akan dikombinasikan dengan enkripsi dan fungsi hash. Teknik enkripsi yang akan digunakan adalah Data Encryption Standard dan algoritma fungsi hash yang akan digunakan adalah Secure Hashing Algorithm 512.

Berdasarkan hasil pengujian, pertanyaan keamanan memiliki pengaruh terhadap mekanisme mengembalikan banyak password. Dengan membuat pertanyaan keamanan yang tepat, password bisa dengan mudah dikembalikan oleh pemilik password dan juga bisa mempersulit pihak selain pemilik password untuk mengembalikan password.

Kata-kata kunci: Otentikasi, *Password*, Pertanyaan Keamanan, *Secret Sharing* Shamir

#### ABSTRACT

Authentication is the process of confirming the truth of an entity trying to access system resources. An entity can be human or system user and a system can be a social media system, email system, electronic banking system, and etc.

Password is one of the techniques to authenticate an entity. Password is used before an entity access system resources. The need of access to system resources does not rely on just a certain system only. To fulfill the need of access to system resources, an entity need to have many access to a lot of systems. By this way, an entity must have password for each system he/she has access to.

The problem will appear if one of these passwords is missing. User will lost access to system resources for this certain password. Some of the systems have mechanism that can retrieve the missing password by answering a security questions. In this research, a new mechanism will be developed to retrieve n passwords by creating n security questions. This mechanism will use secret sharing Shamir to divide the each password into shares and creating security questions for each password.

To find out if this developed mechanism that retrieve n passwords by providing n security questions using secret sharing Shamir will perform better in protecting passwords, we will develop a software which implementing secret sharing Shamir. Some tests will also be done to ensure this software development success. Furthermore, some survey tests will also be done to find out security questions effect on secret sharing Shamir in retrieving n passwords.

Moreover, to ensure the secrecy of the passwords and the secrecy of each security question, secret sharing Shamir will be combined with encryption technique and cryptographic hash function. Data Encryption Standard will be used as encryption technique and Secure Hashing Algorithm 512 will be used as cryptographic hash function.

According to the test results, security questions have influence of retrieving many passwords mechanism. By creating appropriate security questions, passwords can be easily retrieved by passwords' owner and can make other parties difficult in retrieving passwords.

Keywords: Authentication, Password, Security Questions, Shamir's Secret Sharing

# DAFTAR ISI

D.	AFTA	R ISI	ix
D.	AFTA	R GAMBAR	xi
D.	AFTA	R TABEL	iii
1	PEN	IDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	2
	1.4	Batasan Masalah	2
	1.5	Metodologi Penelitian	3
	1.6	Sistematika Pembahasan	3
2	DAS	SAR TEORI	5
	2.1	Kriptografi	5
		2.1.1 Sejarah Kriptografi	5
		2.1.2 Pengertian Kriptografi	5
	2.2	Kerahasiaan (Confidentiality)	6
	2.3	Data Encryption Standard (DES)	7
		2.3.1 Sejarah	7
		2.3.2 Struktur DES	7
		2.3.3 Permutasi Awal	7
		2.3.4 Pembangunan Kunci Putaran	8
		2.3.5 Putaran	11
		2.3.6 Permutasi Akhir	15
	2.4	Fungsi Hash	15
	2.5	Secure Hashing Algorithm 512 (SHA-512)	16
		2.5.1 Message Padding	16
		2.5.2 Inisialisasi Konstanta Awal	17
		2.5.3 Ekspansi Blok Message	17
		2.5.4 Fungsi Kompresi dan Putaran	18
	2.6	Otentikasi	22
		2.6.1 <i>Password</i>	23
	2.7		25
		2.7.1 Proses Reduksi Matriks	26
		2.7.2 Proses Substitusi Balik	27
	2.8	Secret Sharing Shamir	28
		2.8.1 Sejarah Singkat	28
			28
	2.9	Probabilitas	30
			30
	0.10		o 1

		2.10.1	Sejarah Singkat		 	 	 	 	31
		2.10.2	Pembahasan						
3	A NT	ALISIS							33
J	3.1		$\zeta_{ m asus}$						
	J. I	3.1.1	Pengenalan Kasus						
		3.1.1	9						
			Proses Penyimpanan Password .						
	2.0	3.1.3	Proses Pengembalian Password .						
	3.2		nan Nilai $n$ dan $k$						
		3.2.1	Pemilihan Nilai k						
	0.0	3.2.2	Pemilihan Nilai n						
	3.3		s Proses						
		3.3.1	${\bf Proses\ Penyimpanan}\ {\it Password} .$						
		3.3.2	Proses Rekonstruksi ${\it Password}$						
	3.4	_	m						
		3.4.1	Diagram Use Case						
		3.4.2	Diagram Aktivitas		 	 	 	 	47
		3.4.3	Diagram Kelas		 	 	 	 	49
4	PER	RANCAI	JC A N						51
•	4.1		m Kelas Rinci						
	4.2	_	osi Kelas dan Fungsi						
	4.2	4.2.1	Kelas SHA 512						
		4.2.1	Kelas Function						
		4.2.3							
			Kelas EquationSolver						
		4.2.4	Kelas SecretSharing						
		4.2.5	Kelas DESEncryption						
		4.2.6	Kelas DESDecryption						
		4.2.7	Kelas DataReader						
		4.2.8	Kelas Data Writer						
	4.3	Perano	angan Antarmuka		 	 	 	 	64
5	IMP	LEMEN	tasi dan Pengujian						67
	5.1	Impler	nentasi Perangkat Lunak		 	 	 	 	67
		5.1.1	Tampilan Antarmuka Perangkat I	unak	 	 	 	 	67
	5.2	Pengu	ian Perangkat Lunak		 	 	 	 	71
		5.2.1	Metode Pengujian		 	 	 	 	71
		5.2.2	Hasil Pengujian Fungsional		 	 	 	 	72
		5.2.3	Analisis Hasil Pengujian Fungsion	al .	 	 	 	 	75
		5.2.4	Analisis dan Hasil Pengujian Surv	ei	 	 	 	 	76
		5.2.5	Kesimpulan Pengujian		 	 	 	 	80
6	Kre	SIMDIII	AN DAN SARAN						83
U	6.1		oulan						
	$6.1 \\ 6.2$		oman						
_					 	 	 	 	
D.	AFTA	R REF	ERENSI						85
Δ	Тиг	e Sour	CE CODE						87

# DAFTAR GAMBAR

2.1	Proses Enkripsi	7
2.2	Proses Permutasi	8
2.3	Proses Pembangunan Kunci Putaran	9
2.4		11
2.5		12
2.6	Struktur Putaran dalam SHA-512	19
2.7	Masukan dan Keluaran dalam 1 Putaran SHA-512	20
2.8		20
2.9	Proses Keseluruhan dari SHA-512	22
2.10	Username dan Password	23
2.11	Password hashing	24
2.12	Password salting	25
3.1	Proses Penyimpanan Password	44
3.2		45
3.3	Diagram use case dari perangkat lunak	46
3.4	Diagram aktivitas untuk menyimpan password	48
3.5	Diagram aktivitas untuk mengembalikan password	49
3.6	•	49
0.0	Tunioungui Diagram Holas	10
4.2	Kelas SHA512	51
4.3	Kelas Function	54
4.4	Kelas EquationSolver	54
4.5	Kelas DESEncryption	55
4.6	Kelas DESEncryption	57
4.7	Kelas DESDecryption	60
4.8	Kelas DataReader	62
4.9	Kelas Data Writer	63
4.10	Perancangan Tampilan Awal	64
4.11	Perancangan Tampilan Menyimpan Password	64
4.12	Perancangan Tampilan Mengembalikan Password	65
4.13	Perancangan Tampilan Mengembalikan Password	65
4.1	Diagram Kelas Rinci	66
5.1	Tampilan antarmuka awal	67
5.2	Tampilan antarmuka untuk menyimpan password	68
5.3	Tampilan notifikasi pada antarmuka jika password kurang	68
5.4	Tampilan antarmuka menambah password	69
5.5	Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password	70
5.6	Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password	70
5.7	Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password	71
5.8	Langkah menyimpan password	72
5.9	Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan	73
		. •

5.10	Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan Kasus Pertama	74
5.11	Hasil Pengujian Fungsional Kasus Pertama	74
5.12	Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan Kasus Kedua	75
5.13	Hasil Pengujian Fungsional Kasus Kedua	75
5.14	Pengujian survei kasus 1	77
5.15	Pengujian survei kasus 2	78
5.16	Pengujian survei kasus 3	79
5.17	Pengujian survei kasus 4	80

# DAFTAR TABEL

2.1	Matriks Permutasi Awal	8
2.2	Matriks Permutasi untuk Parity Drop	9
2.3	Matriks kompresi <i>P-box</i>	10
2.4	<i>P-box</i>	12
2.5	S-box 1	13
2.6	S-box 2	13
2.7	S-box 3	13
2.8	S-box 4	14
2.9	S-box 5	14
2.10	S-box 6	14
2.11	S-box 7	14
2.12	S-box 8	14
2.13	Matriks Permutasi $m$	15
2.14	Matriks Permutasi Akhir	15
2.15	Konstanta Awal	17
0.1	NT:1 : (/)	0.5
3.1	Nilai $x$ untuk masing-masing $f(x)$	
3.2	Hasil Enkripsi setiap Share untuk Password Pertama	37
3.3	Hasil Dekripsi Share	39
3.4	Tabel Pasangan $n$ dan $k$	43
3.5	Skenario Menyimpan Password	47
3.6	Skenario Menyimpan Password	47

#### BAB 1

#### PENDAHULUAN

## $_{ ext{ iny 3}}$ 1.1 Latar Belakang

- 4 Otentikasi adalah proses untuk menentukan keaslian identitas dari entitas saat akan meng-
- 5 akses sumber daya sebuah sistem. Entitas yang diotentikasi dapat berupa manusia atau
  - pengguna sistem. Sistem yang hendak diakses dapat berupa media sosial, email, electronic
- <sup>7</sup> banking, dan sebagainya. Proses otentikasi menentukan apakah seseorang berhak atau tidak
- untuk mengakses sumber daya sistem tersebut.

Salah satu dari metode otentikasi adalah dengan menggunakan password. Password adalah sekumpulan huruf, angka, dan simbol yang sifatnya rahasia. Password digunakan untuk mengakses sumber daya sebuah sistem. Saat pengguna sistem hendak mengakses sistem, pengguna akan memasukkan password untuk menunjukkan bahwa pengguna memiliki hak untuk mengakses sistem. Hal tersebut yang membuat password menjadi sebuah hal yang penting dan harus dijaga kerahasiaannya.

Namun, seorang pengguna tidak hanya membutuhkan sumber daya dari satu sistem saja. Pengguna membutuhkan akses ke banyak sistem. Akses pada sebuah sistem membutuhkan sebuah password. Semakin bertambahnya akses ke sistem yang berbeda-beda, semakin bertambah pula password yang harus dimiliki.

Hal ini dapat menimbulkan masalah jika ada password yang hilang atau dilupakan oleh pengguna. Pengguna akan kehilangan akses ke sistem tersebut. Beberapa sistem memang memiliki mekanisme untuk mengembalikan password yang hilang dengan menyediakan sebuah pertanyaan keamanan yang harus dijawab oleh pengguna. Namun, mekanisme ini bisa menyulitkan pengguna karena pengguna harus mengingat seluruh jawaban dari pertanyaan keamanan untuk setiap password.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu mekanisme baru untuk bisa mengingat dan mengembalikan banyak password ini. Pada penelitian ini, akan dikembangan mekanisme untuk mengembalikan n password dengan membuat n pertanyaan. Mekanisme ini akan menggunakan metode secret sharing.

Secret sharing adalah metode membagi sebuah pesan atau informasi menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut disebut share dan setiap bagian dibagikan kepada beberapa partisipan. Untuk memperoleh kembali informasi, dibutuhkan masing-masing share. Terdapat beberapa metode secret sharing yang dapat digunakan untuk membagi informasi. Dalam penelitian ini, metode secret sharing yang digunakan adalah secret sharing Shamir. Metode secret sharing Shamir adalah metode secret sharing dengan membagi banyak informasi menjadi beberapa share dan untuk mengembalikan informasi hanya dibutuhkan beberapa

2 Bab 1. Pendahuluan

- 1 share saja.
- Metode secret sharing Shamir ini akan diaplikasikan untuk membagi password menjadi
- 3 beberapa share. Setiap password yang akan dibagi diasosiasikan dengan satu pertanyaan
- 4 keamanan. Dengan menggunakan metode secret sharing Shamir, pengguna cukup menjawab
- sebagian dari pertanyaan keamanan untuk mengembalikan n password.
- 6 Untuk menjaga kerahasiaan password dan jawaban dari setiap pertanyaan keamanan,
- 7 metode secret sharing ini akan dikombinasikan dengan enkripsi dan fungsi hash. Pada pe-
- 8 nelitian ini, teknik enkripsi yang akan digunakan adalah Data Encryption Standard dan
- o algoritma fungsi hash yang akan digunakan adalah Secure Hashing Algorithm 512.
- Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai cara kerja metode secret sharing Shamir
- untuk mengembalikan n password dengan membuat n pertanyaan keamanan. Selain itu,
- 12 pertanyaan keamanan yang dibuat akan dianalisis kualitasnya dan pengaruhnya terhadap
- metode secret sharing Shamir dalam mengembalikan banyak password.

#### 14 1.2 Rumusan Masalah

- Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:
  - Bagaimana mengembalikan banyak password dengan metode secret sharing Shamir?
- Bagaimana cara membangun perangkat lunak pengingat password yang mengimplementasikan metode secret sharing Shamir?
  - Bagaimana menilai kualitas dari metode secret sharing Shamir lewat pertanyaan keamanan yang dibuat?

## $_{22}$ 1.3 Tujuan

17

20

21

29

- Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:
- Mempelajari bagaimana metode secret sharing Shamir dapat mengembalikan banyak
   password.
- Membangun perangkat lunak pengingat password yang mengimplementasikan metode
   secret sharing Shamir.
  - Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak pengingat password yang dibangun.

#### o 1.4 Batasan Masalah

- 31 Batasan masalah pada penelitian ini adalah setiap pertanyaan keamanan dijawab dengan
- 32 jawaban yang relevan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

- 2 Metodologi dalam penelitian ini berupa:
- Melakukan studi literatur untuk mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam penggu naan dan implementasi metode secret sharing Shamir.
- Membangun perangkat lunak yang mengimplementasikan metode secret sharing Shamir.
- Melakukan pengujian pada perangkat lunak yang sudah dibangun.

## 8 1.6 Sistematika Pembahasan

- Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berupa:
  - Bab Pendahuluan

10

- Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab Dasar Teori
- Bab 2 berisi mengenai teori-teori dasar, antara lain kriptografi, algoritma enkripsi, algoritma fungsi *hash*, otentikasi, *secret sharing*, probabilitas, dan entropi.
- Bab Analisis
- 17 Bab 3 berisi analisis meliputi studi kasus penerapan metode *secret sharing* Shamir, 18 analisis proses dalam bentuk *flow chart*, dan pemaparan diagram-diagram yang dibu-19 tuhkan dalam membangun perangkat lunak.
- Bab Perancangan
- Bab 4 berisi tahapan penjelasan rancangan perangkat lunak meliputi diagram kelas rinci, deskripsi dan fungsi setiap kelas yang dibangun, dan rancangan tampilan perangkat lunak.
- Bab Implementasi dan Pengujian
- Bab 5 berisi tahapan implementasi pada perangkat lunak meliputi tampilan antarmuka perangkat lunak, pengujian perangkat lunak, dan kesimpulan.
- Bab Kesimpulan dan Saran
- Bab 6 berisi kesimpulan serta beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian yang dilakukan dan perangkat lunak yang dibangun.

#### BAB 2

#### DASAR TEORI

- <sup>3</sup> Pada bab ini akan dibahas dasar-dasar teori yang diperlukan dalam proses penulisan peneli-
- 4 tian mengenai perlindungan password dengan entropi personal. Terdapat beberapa hal yang
- 5 dibahas pada bab ini, yaitu mengenai kriptografi, Data Encryption Standard, Secure Hash
- 6 Algorithm 512, otentikasi, eliminasi Gauss-Jordan, secret sharing, probabilitas, dan entropi.

## <sup>7</sup> 2.1 Kriptografi

1

2

- 8 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kriptografi dimulai dari sejarah kriptografi, dan
- 9 pengertian kriptografi.

#### 10 2.1.1 Sejarah Kriptografi

- 11 Kriptografi berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua suku kata yaitu, kripto dan graphia,
- 12 kripto berarti rahasia dan graphia berarti tulisan. Jadi, kriptografi berarti teknik atau
- 13 metode untuk merahasiakan tulisan.
- Kemunculan kriptografi ini diawali karena kebutuhan manusia untuk merahasiakan in-
- 15 formasi berupa pesan atau tulisan. Pada zaman dahulu kala, kriptografi digunakan untuk
- 16 merahasiakan tulisan-tulisan mengenai pesan rahasia, strategi perang, dan masih banyak
- 17 lagi. Salah satu bentuk penggunaan kriptografi pada zaman dahulu kala adalah alat yang
- dinamakan scytale. Scytale digunakan oleh tentara Sparta di Yunani untuk mengirimkan
- pesan rahasia[1].

26

#### 20 2.1.2 Pengertian Kriptografi

- 21 Zaman sekarang ini, kerahasiaan informasi menjadi hal yang penting. Informasi yang berhar-
- 22 ga perlu dirahasiakan sehingga tidak diketahui oleh orang yang tidak berhak. Kriptografi
- 23 berperan dalam merahasiakan informasi berharga tersebut. Jadi, kriptografi adalah ilmu
- 24 atau seni untuk menjaga kerahasiaan informasi.
- Kriptografi memiliki 4 layanan utama[2]:
  - 1. Kerahasiaan (confidentiality)
- Layanan ini menjamin bahwa informasi yang dikirimkan tidak diketahui oleh pihak yang tidak berhak melihat atau membacanya.
- 29 2. Integritas (integrity)
- Layanan ini menjamin keaslian dari informasi yang dikirimkan dan menjamin bahwa informasi yang dikirimkan tidak diubah tanpa seijin pengirim informasi.

- 3. Otentikasi (authentication)
- Layanan ini menjamin keaslian identitas dari pengirim dan penerima informasi.
- 4. Non-repudiasi (nonrepudiation)
- 4 Layanan ini menjamin pengirim dan penerima informasi tidak dapat menyangkal ak-
- tivitas yang sudah dilakukan.

26

27

28

29

## $_{6}$ 2.2 Kerahasiaan (Confidentiality)

- <sup>7</sup> Kerahasian adalah layanan yang menjamin bahwa informasi yang dikirimkan tidak dapat
- 8 dibaca oleh orang atau pihak yang tidak berhak. Dalam kriptografi, informasi yang bisa
- 9 dibaca dan dimengerti disebut plaintext. Informasi yang sudah dirahasiakan sehingga tidak
- bisa dibaca dan dimengerti disebut ciphertext. Untuk merahasiakan plaintext, maka plaintext
- ${\scriptstyle \rm 11}\;$ harus diubah menjadi  ${\it ciphertext}.$  Kemudian, untuk bisa membaca kembali informasi yang
- 12 sudah dirahasiakan, ciphertext harus diubah kembali menjadi plaintext.
- Proses untuk mengubah *plaintext* menjadi *ciphertext* dinamakan enkripsi. Sebaliknya, proses untuk mengubah *ciphertext* menjadi *plaintext* dinamakan dekripsi. Proses enkripsi dan dekripsi ini menggunakan kunci. Kunci adalah sekumpulan huruf, angka, atau simbol. Kunci sifatnya rahasia dan hanya boleh diketahui oleh pemilik informasi.
- Dalam proses enkripsi, plaintext dipetakan dengan fungsi enkripsi E menjadi ciphertext menggunakan kunci k, seperti pada persamaan 2.1.

$$E_k(plaintext) = ciphertext$$
 (2.1)

Sementara itu, dalam proses dekripsi, ciphertext dipetakan dengan fungsi dekripsi D menjadi plaintext menggunakan kunci k seperti pada persamaan 2.2.

$$D_k(ciphertext) = plaintext (2.2)$$

Proses enkripsi dan dekripsi ini menggunakan sekumpulan fungsi matematika untuk mengubah plaintext menjadi ciphertext dan sebaliknya. Sekumpulan fungsi matematika yang digunakan dalam proses enkripsi dan dekripsi dinamakan algoritma kriptografi. Menurut penggunaan kuncinya algoritma kriptografi dibagi menjadi 2 jenis, yaitu algoritma kriptografi kunci asimetris.

Algoritma kunci simetris menggunakan kunci yang sama untuk proses enkripsi dan dekripsi. Pemilik informasi melakukan proses enkripsi dan dekripsi dengan kunci yang sama sehingga kunci harus dirahasiakan. Contoh dari algoritma kriptografi kunci simetris antara lain, Data Encryption Standard (DES), Advanced Encryption Standard (AES), Twofish, dan Blowfish.

Algoritma kunci asimetris menggunakan kunci yang berbeda untuk proses enkripsi dan dekripsi. Pemilik informasi melakukan proses enkripsi menggunakan kunci yang dinamakan kunci publik dan melakukan proses dekripsi menggunakan kunci yang dinamakan kunci pribadi. Kunci publik sifatnya tidak rahasia dan kunci pribadi sifatnya rahasia. Contoh dari algoritma kriptografi kunci asimetris antara lain, Rivest-Shamir-Adleman (RSA), ElGamal, Diffie-Helman, Digital Signature Algorithm, dan Elliptic Curve Digital Signature Algorithm (ECDSA).

## 2.3 Data Encryption Standard (DES)

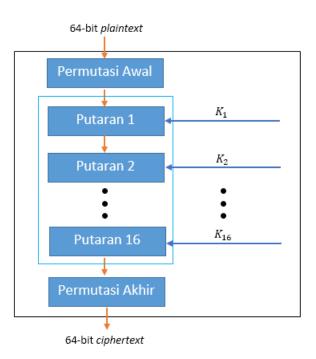
- Pada bagian ini akan dijelaskan hal-hal mengenai data encryption standard dimulai dari
- 3 sejarah data encryption standard, struktur data encryption standard, dan proses enkripsi
- 4 data encryption standard.

#### 5 2.3.1 Sejarah

- 6 Data encryption standard atau disingkat DES adalah algoritma kriptografi kunci simetris.
- 7 DES pertama kali dipublikasikan oleh National Institute of Standards and Technology (NIST)
- pada tahun 1973. DES merupakan algoritma enkripsi pertama yang disetujui oleh pemerin-
- 9 tah Amerika Serikat untuk digunakan secara luas. Pada bulan Maret 1975, NIST memubli-
- kasikan DES sebagai standar enkripsi untuk data pemerintahan atau Federal Information
- 11 Processing Standard (FIPS).

#### 12 2.3.2 Struktur DES

- 13 Masukkan dari DES berupa 64-bit plaintext. Keluaran dari DES berupa 64-bit ciphertext.
- 14 DES menggunakan kunci yang sama pada proses enkripsi dan dekripsi. Panjang kunci dari
- DES adalah 64-bit. Proses enkripsi terdiri dari permutasi awal, putaran dan permutasi
- akhir. Gambar 2.1 menunjukkan proses enkripsi dari DES. Pada bagian selanjutnya akan
- 17 dijelaskan mengenai setiap bagian dari proses enkripsi.



Gambar 2.1: Proses Enkripsi

#### 18 2.3.3 Permutasi Awal

- 19 Permutasi awal dalam DES menggunakan matriks permutasi mp. Masukan dari matriks
- permutasi mp adalah plaintext. Tabel 2.1 menunjukkan matriks permutasi mp.

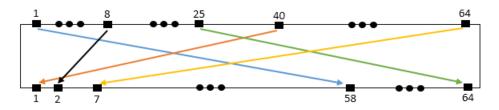
58	50	42	34	26	18	10	2
60	52	44	36	28	20	12	4
62	54	46	38	30	22	14	6
64	56	48	40	32	24	16	8
57	49	41	33	25	17	9	1
59	51	43	35	27	19	11	3
61	53	45	37	29	21	13	5
63	55	47	39	31	23	15	7

Tabel 2.1: Matriks Permutasi Awal

- cara kerja dari proses permutasi adalah sebagai berikut. Angka yang ditunjukkan pada
- posisi ke-i matriks mp merupakan posisi bit dari masukan, sedangkan i menunjukkan posisi
- bit dari keluaran. Proses permutasi ditunjukkan oleh persamaan 2.3.

$$keluaran_i = masukan_{p_i} (2.3)$$

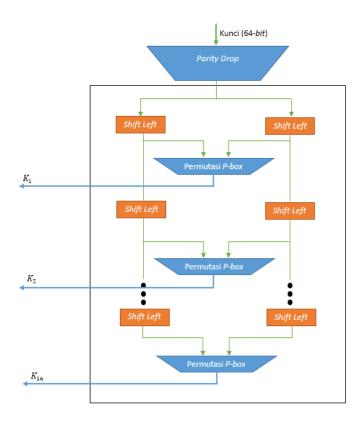
- Sebagai contoh, posisi ke-1 dari matriks mp menunjukkan angka 58. Maka, bit ke-58
- $_{5}$  dari masukan akan menjadi bit ke-1 dari keluaran. Gambar 2.2 menunjukkan ilustrasi dari
- 6 proses permutasi yang sudah dijelaskan.



Gambar 2.2: Proses Permutasi

## 7 2.3.4 Pembangunan Kunci Putaran

- 8 DES menggunakan kunci dengan panjang 64-bit. Kunci ini perlu diubah menjadi kunci un-
- 9 tuk setiap putaran DES dengan panjang masing-masing 48-bit. Proses pembangunan kunci
- o putaran terdiri dari parity drop, shift left, dan permutasi P-box. Gambar 2.3 menunjukk-
- ɪ an keseluruhan proses dari pembangunan kunci putaran. Pada bagian ini akan dijelaskan
- 12 masing-masing proses dari pembangunan kunci putaran.



Gambar 2.3: Proses Pembangunan Kunci Putaran

#### 1 Parity Drop

- <sup>2</sup> Pada proses ini, *parity bit* akan dihilangkan dari kunci masukan. *Bit* yang dihilangkan
- з adalah bit posisi kelipatan 8, yaitu posisi ke-8, posisi ke-16, posisi ke-24, dan seterusnya
- sampai posisi ke-64. Proses penghilangan parity bit ini menggunakan matriks permutasi p
- 5 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.2. Cara kerja proses permutasi sama dengan cara kerja
- 6 proses permutasi pada tahap permutasi awal (Subbab 2.3.3).

Tabel 2.2: Matriks Permutasi untuk Parity Drop

57	49	41	33	25	17	9	1
58	50	42	34	26	18	10	2
59	51	43	35	27	19	11	3
60	52	44	36	63	55	47	39
31	23	15	7	62	54	46	38
30	22	14	6	61	53	45	37
29	21	13	5	28	20	12	4

Hasil akhir dari proses ini kunci dengan panjang 56-bit.

## 8 Shift Left

- 9 Pada proses ini, kunci hasil proses parity drop dibagi menjadi 2 bagian dengan panjang
- masing-masing 28-bit, yaitu bagian kiri (L) dan bagian kanan (R). L dan R akan digeser ke

arah kiri secara sirkular sebanyak 1 atau 2 bit tergantung dari urutan putaran. Ketentuan

- banyak bit yang digeser adalah sebagai berikut.
- Untuk putaran ke-1, 2, 9, dan 16 maka L dan R akan digeser ke arah kiri secara sirkular sebanyak 1 bit.
- Untuk putaran ke-3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, L dan R akan digeser ke
   arah kiri secara sirkular sebanyak 2 bit.
- Sebagai contoh, diasumsikan L dan R pada persamaan 2.4 dan 2.5.

$$L = 1001\ 1010\ 1000\ 0110\ 0110\ 1111\ 1101 \tag{2.4}$$

$$R = 0001\ 0100\ 0111\ 1110\ 1010\ 0101\ 1011 \tag{2.5}$$

- Untuk putaran ke-1, 2, 9, dan 16 maka hasil dari L dan R akan seperti yang ditunjukkan
- 9 pada persamaan 2.6 dan 2.7.

$$L = 0011\ 0101\ 0000\ 1100\ 1101\ 1111\ 1011 \tag{2.6}$$

$$R = 0010\,1000\,1111\,1101\,0100\,1011\,0110 \tag{2.7}$$

Sementara itu, jika untuk putaran ke-3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 akan seperti yang ditunjukkan pada persamaan 2.8 dan 2.9.

$$L = 0110\ 1010\ 0001\ 1001\ 1011\ 1111\ 0110 \tag{2.8}$$

$$R = 0101\,0001\,1111\,1010\,1001\,0110\,1100 \tag{2.9}$$

Kemudian, L dan R akan disatukan kembali sehingga panjangnya menjadi 56-bit.

#### 13 Permutasi P-box

- 14 Tahap ini adalah proses permutasi untuk mengubah kunci dari proses Shift Left dengan pan-
- jang 56-bit menjadi kunci putaran dengan panjang 48-bit. Tabel 2.3 menunjukkan matriks
- permutasi P-box yang digunakan untuk proses ini.

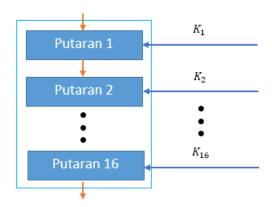
Tabel 2.3: Matriks kompresi *P-box* 

14	17	11	24	1	5	3	28
15	6	21	10	23	19	12	4
26	8	16	7	27	20	13	2
41	52	31	37	47	55	30	40
51	45	33	48	44	49	39	56
32	29	36	50	42	46	53	34

Hasil keluaran dari proses ini adalah kunci putaran dengan panjang 48-bit dan siap dipakai untuk masing-masing putaran.

#### <sub>1</sub> 2.3.5 Putaran

- <sup>2</sup> DES terdiri dari 16 putaran. Setiap putaran adalah jaringan Feistel yang akan dijelaskan
- pada bagian selanjutnya. Gambar 2.4 menunjukkan ilustrasi dari 16 putaran dari DES.



Gambar 2.4: Putaran dalam DES

#### 4 Jaringan Feistel

- 5 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat dari jaringan Feistel dan pemba-
- 6 hasan jaringan Fesitel.

#### 7 Sejarah Singkat

- 🛾 Jaringan Feistel diciptakan oleh ilmuwan asal Jerman bernama Horst Feistel. Horst Feistel
- 9 mempublikasikan jaringan ini pada tahun 1973. Jaringan Feistel banyak digunakan dalam
- 10 berbagai skema enkripsi khususnya digunakan dalam DES.

#### 11 Pembahasan

- 12 Masukan dari jaringan Feistel adalah *plaintext* dengan panjang 64-bit dan keluaran dari
- jaringan Feistel adalah ciphertext dengan panjang 64-bit. Jaringan Feistel menggunakan
- 14 kunci K dan fungsi enkripsi f dalam pemrosesan plaintext. Selanjutnya akan dijelaskan
- langkah-langkah pemrosesan plaintext pada jaringan Feistel.
- 1. Plaintext dibagi menjadi 2 bagian sama panjang, yaitu bagian kiri  $(L_{i-1})$  dan bagian kanan  $(R_{i-1})$ . Huruf i menunjukkan urutan dari putaran. Panjang masing-masing bagian adalah 32-bit.
  - 2. Bagian kanan  $(R_{i-1})$  pada plaintext akan menjadi bagian kiri  $(L_i)$  dari ciphertext. Persamaan 2.10 menunjukkan langkah yang sudah dijelaskan.

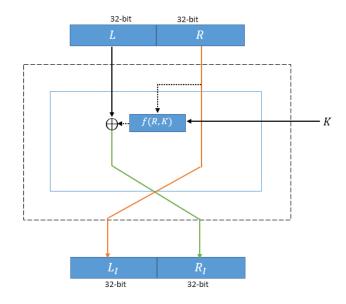
$$L_i = R_{i-1} (2.10)$$

3. Untuk memperoleh bagian kanan dari ciphertext  $(R_i)$ , bagian kanan dari plaintext  $(R_{i-1})$  dan kunci putaran  $K_i$  dipetakan dengan fungsi f. Kemudian, hasil pemetaan dengan fungsi f akan di exclusive-or (XOR) dengan bagian kiri dari plaintext  $(L_{i-1})$ .

Persamaan 2.11 menunjukkan langkah yang sudah dijelaskan.

$$R_i = L_{i-1} \oplus f(R_{i-1}, K_i) \tag{2.11}$$

- 4. Hasil akhirnya berupa ciphertext dengan 2 bagian sama panjang, yaitu bagian kiri  $(L_i)$
- dan bagian kanan  $(R_i)$ .
- Gambar 2.5 menunjukkan ilustrasi dari langkah-langkah yang sudah dijelaskan.



Gambar 2.5: Jaringan Feistel

#### 4 Fungsi DES

- $_{5}$  Fungsi DES adalah fungsi f yang digunakan dalam jaringan Feistel pada Gambar 2.5. Fungsi
- 6 DES terdiri dari 4 bagian, yaitu ekspansi P-box, operasi XOR, substitusi S-box, dan permu-
- 7 tasi. Pada bagian selanjutnya akan dijelaskan masing-masing bagian dari fungsi DES.

#### 8 Ekspansi P-box

11

- 9 Pada bagian ini, masukan berupa blok bagian kanan dari plaintext (R) dengan panjang
- 32-bit. Ekspansi P-box menggunakan matriks permutasi p yang ditunjukkan pada tabel 2.4.

32	1	2	3	4	5
4	5	6	7	8	9
8	9	10	11	12	13
12	13	14	15	16	17
16	17	18	19	20	21
20	21	22	23	24	25
24	25	26	27	28	29
28	29	30	31	32	1

Tabel 2.4: P-box

Hasil keluaran dari ekspansi P-box adalah blok dengan panjang 48-bit.

#### 1 Operasi XOR

- 2 Setelah ekspansi P-box, dilakukan operasi XOR antara R dengan kunci putaran ke-i,  $K_i$ .
- 3 Kunci putaran hanya digunakan pada bagian ini saja.

#### 4 Substitusi S-box

- $^{5}$  Pada bagian ini, akan dilakukan substitusi pada R dengan menggunakan S-box. Masukan
- dari S-box adalah R dengan panjang 48-bit dan keluarannya adalah R dengan panjang 32-bit.
- $_{7}$   $\,$  R akan dibagi menjadi 8 blok dengan panjang masing-masing 6-bit. Setiap blok memiliki S-
- boxmasing-masing. Blok pertama menggunakan S-box pertama, blok kedua menggunakan
- 9 S-box kedua, dan seterusnya. Berikut masing-masing dari S-box ditunjukkan pada Tabel 2.5
- sampai Tabel 2.12.

Tabel 2.5: S-box 1

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	14	4	13	1	2	15	11	8	3	10	6	12	5	9	0	7
1	0	15	7	4	14	2	13	10	3	6	12	11	9	5	3	8
2	4	1	14	8	13	6	2	11	15	12	9	7	3	10	5	0
3	15	12	8	2	4	9	1	7	5	11	3	14	10	0	6	13

Tabel 2.6: S-box 2

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	15	1	8	14	6	11	3	4	9	7	2	13	12	0	5	10
1	3	13	4	7	15	2	8	12	12	0	1	10	6	9	11	5
2	0	14	7	11	10	4	13	1	5	8	12	6	9	3	2	15
3	13	8	10	1	3	15	4	2	11	6	7	12	0	5	14	9

Tabel 2.7: S-box 3

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	10	0	9	14	6	3	15	5	1	13	12	7	11	4	2	8
1	13	7	0	9	3	4	6	10	2	8	5	14	12	11	15	1
2	13	6	4	9	8	15	3	0	11	1	2	12	5	10	14	7
3	1	10	13	0	6	9	8	7	4	15	14	3	11	5	2	12

Tabel 2.8: *S-box* 4

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	7	13	14	3	0	6	9	10	1	2	8	5	11	12	4	15
1	13	8	11	5	6	15	0	3	4	7	2	12	1	10	14	9
2	10	6	9	0	12	11	7	13	15	1	3	14	5	2	8	4
3	3	15	0	6	10	1	13	8	9	4	5	11	12	7	2	14

Tabel 2.9: *S-box* 5

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	2	12	4	1	7	10	11	6	8	5	3	15	13	0	14	9
1	14	11	2	12	4	7	13	1	5	0	15	10	3	9	8	6
2	4	2	1	11	10	13	7	8	15	9	12	5	6	3	0	14
3	11	8	12	7	1	14	2	13	6	15	0	9	10	4	5	3

Tabel 2.10: S-box 6

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	12	1	10	15	9	2	6	8	0	13	3	4	14	7	5	11
1	10	15	4	2	7	12	9	5	6	1	13	14	0	11	3	8
2	9	14	15	5	2	8	12	3	7	0	4	10	1	13	11	6
3	4	3	2	12	9	5	15	10	11	14	1	7	6	0	8	13

Tabel 2.11: S-box 7

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	4	11	2	14	15	0	8	13	3	12	9	7	5	10	6	1
1	13	0	11	7	4	9	1	10	14	3	5	12	2	15	8	6
2	1	4	11	13	12	3	7	14	10	15	6	8	0	5	9	2
3	6	11	13	8	1	4	10	7	9	5	0	15	14	2	3	12

Tabel 2.12: S-box 8

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	13	2	8	4	6	15	11	1	10	9	3	14	5	0	12	7
1	1	15	13	8	10	3	7	4	12	5	6	11	0	14	9	2
2	7	11	4	1	9	12	14	2	0	6	10	13	15	3	5	8
3	2	1	14	7	4	10	8	13	15	12	9	0	3	5	6	11

- Proses subsitusi terjadi sebagai berikut. Kombinasi bit ke-1 dan bit ke-6 pada blok
- $_{\rm 2}~$ akan menunjukkan posisi baris pada S-box. Kemudian, kombinasi dari bit ke-2 sampai ke-5

2.4. Fungsi *Hash* 

- ı menunjukkan posisi kolom pada S-box. Setelah itu, angka yang ditunjuk oleh baris dan
- kolom pada S-box ini akan menjadi blok keluaran.
- sebagai contoh, diasumsikan masukan dari S-box pertama adalah 110011. Maka, kom-
- $_4$  binasi bitnya adalah 11 untuk baris dan 1001 untuk kolom. Jadi, baris yang dipilih adalah
- $_{5}$  baris ke-3 dan kolom yang dipilih adalah kolom ke-9. Angka yang ditunjuk oleh S-box per-
- $_{6}$  tama pada baris ke-3 dan kolom ke-9 adalah 11. Maka, blok keluaran untuk S-box pertama
- <sup>7</sup> adalah 1011. Lalu, setelah seluruh blok masukan diproses dengan *S-box* masing-masing,
- s seluruh blok keluaran digabungkan menjadi blok dengan panjang 32-bit.

#### 9 Permutasi

- 10 Bagian ini adalah bagian terakhir dari fungsi DES. Masukan dari bagian ini adalah blok
- 11 keluaran dari proses subsitusi S-box, yaitu blok dengan panjang 32-bit. Proses permutasi
- 12 dilakukan dengan menggunakan matriks m yang ditunjukkan oleh Tabel 2.13. Hasil keluaran
- dari bagian ini adalah blok dengan panjang 32-bit.

Tabel 2.13: Matriks Permutasi m

16	7	20	21	29	12	28	17
1	15	23	26	5	18	31	10
2	8	24	14	32	27	3	9
19	13	30	6	22	11	4	25

- Setelah proses permutasi ini, hasil dari proses permutasi akan di exclusive-or (XOR)
- dengan  $L_{i-1}$  seperti yang sudah dijelaskan pada bagian Jaringan Feistel. Hasil XOR adalah
- bagian kanan dari ciphertext  $(R_i)$ . Setelah itu,  $L_i$  dan  $R_i$  akan digabungkan kemudian
- 17 dijadikan sebagai masukan untuk putaran selanjutnya.

#### 18 2.3.6 Permutasi Akhir

- 19 Setelah dilakukan 16 putaran, tahap terakhir dari enkripsi DES adalah permutasi akhir.
- 20 Proses permutasi akhir menggunakan matriks yang ditunjukkan pada Tabel 2.14. Hasil dari
- proses permutasi akhir adalah 64-bit ciphertext.

Tabel 2.14: Matriks Permutasi Akhir

40	8	48	16	56	24	64	32
39	7	47	15	55	23	63	31
38	6	46	14	54	22	62	30
37	5	45	13	53	21	61	29
36	4	44	12	52	20	60	28
35	3	43	11	51	19	59	27
34	2	42	10	50	18	58	26
33	1	41	9	49	17	57	25

## $_{\scriptscriptstyle{12}}$ 2.4 Fungsi Hash

- Fungsi hash adalah fungsi yang memiliki masukan berupa string dengan panjang sembarang
- dan menghasilkan keluaran berupa string dengan panjang yang tetap. Masukan dari fungsi

- ı hash dinamakan messaqe. Hasil keluaran dari fungsi hash dinamakan diqest. Messaqe m
- 2 akan dipetakan dengan fungsi hash H menghasilkan digest h. Persamaan 2.12 menunjukkan
- в решеtaan m dengan H yang menghasilkan h.

$$h = H(m) \tag{2.12}$$

- Fungsi hash harus memiliki 3 kriteria sebagai berikut[2].
- 5 1. Preimage Resistance
- Untuk setiap h = H(m) yang dihasilkan, tidak mungkin dikembalikan m sedemikian
- rupa sehingga H(m) = h. Dalam proses pembuatan digest, fungsi hash menghilangkan
- beberapa bagian dari m (lossy). Maka dari itu, digest tidak bisa dikembalikan menjadi
- 9 message. Itulah sebabnya fungsi hash disebut fungsi satu arah.
  - 2. Second Preimage Resistance
- Untuk setiap m yang diberikan, tidak mungkin mencari  $m' \neq m$  sedemikian rupa sehingga H(m') = H(m).
- 3. Collision Resistance

10

- Tidak mungkin mencari pasangan m dan m' sedemikian rupa sehingga h = H(m) sama dengan h' = h(m'). Untuk 2 message yang berbeda tidak mungkin menghasilkan digest yang sama.
- 17 Contoh fungsi *hash* antara lain MD-2, MD-4, MD-5, SHA-0, SHA-1, SHA-256, dan 18 SHA-512.

## $^{19}$ 2.5 Secure Hashing Algorithm 512 (SHA-512)

- 20 Secure hashing algorithm 512 atau SHA-512 adalah algoritma fungsi hash yang menghasilkan
- 21 digest dengan panjang 512-bit. Proses dari SHA-512 terdiri dari message padding, inisialisasi
- 22 konstanta awal, ekspansi blok *message*, fungsi kompresi, dan putaran. Bagian selanjutnya
- 23 akan menjelaskan masing-masing proses dari SHA-512.

#### 24 2.5.1 Message Padding

- Sebelum digest dibuat, message akan dipadding terlebih dahulu. Pertama-tama, blok mes-
- $sage\ M$  akan dipadding dengan blok L. Blok L berisi informasi mengenai panjang dari M.
- Panjang dari blok L adalah 128-bit. Kemudian, gabungan dari blok M dan L akan dipadding
- lagi dengan blok padding P sampai panjang dari gabungan blok M, L, dan P mencapai ke-
- <sup>29</sup> lipatan 1024-bit. Panjang dari blok padding P bervariasi. Persamaan 2.13 menunjukkan
- rumus untuk menghitung panjang dari blok padding P.

$$(M+P+128) = 0 \mod 1024 \qquad \Rightarrow \qquad P = (-M-128) \mod 1024$$
 (2.13)

Isi dari blok  $padding\ P$  adalah angka 1 diikuti dengan angka 0. Sebagai contoh, jika panjang dari  $message\ (M)$  adalah 2590 bit, maka panjang dari blok  $padding\ P$  ditunjukkan pada persamaan 2.14.

$$P = (-2590 - 128) \mod 1024$$

$$= -2718 \mod 1024$$

$$= 354$$
(2.14)

- Maka, dari persamaan 2.14, panjang dari blok P adalah  $354\ bit$ . Isi dari blok P adalah
- 1 bit angka 1 diikuti dengan 353 bit angka 0.

#### 3 2.5.2 Inisialisasi Konstanta Awal

- 4 Setelah proses message padding, proses selanjutnya adalah inisialisasi konstanta awal. Ada 8
- s konstanta awal yang akan dibentuk. Delapan konstanta awal ini akan diberi nama  $A_0, B_0, C_0,$
- $D_0, E_0, F_0, G_0, dan H_0$ . Panjang masing-masing konstanta awal ini adalah 64-bit. Setiap
- 7 nilai konstanta awal diperoleh dari nilai di belakang koma dari akar kuadrat bilangan prima.
- 8 Kemudian, nilai di belakang koma ini akan diubah menjadi heksadesimal. Bilangan prima
- 9 yang digunakan untuk masing-masing konstanta awal adalah bilangan prima awal secara
- berurutan, yaitu 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, dan 19.
- Sebagai contoh, misalkan akan dicari nilai untuk  $A_0$ .  $A_0$  merupakan konstanta awal pertama maka bilangan prima yang digunakan adalah bilangan prima urutan pertama, yaitu 2. Setelah itu, akan dihitung akar kuadrat dari 2. Kemudian, angka di belakang koma dari akar kuadrat 2 akan diubah menjadi heksadesimal. Nilai heksadesimal inilah yang menjadi nilai dari  $A_0$ . Persamaan 2.15 menunjukkan langkah yang sudah dijelaskan.

$$A_0 = \sqrt{2}$$

$$= 1.4142135623730950$$

$$= (1.6A09E667F3BCC908)_{16}$$

$$= 6A09E667F3BCC908$$
(2.15)

Tabel 2.15 menunjukkan nilai masing-masing konstanta.

Tabel 2.15: Konstanta Awal

Konstanta	Nilai	Konstanta	Nilai
$A_0$	6A09E667F3BCC908	$E_0$	510E527FADE682D1
$B_0$	BB67AE8584CAA73B	$F_0$	9B05688C2B3E6C1F
$C_0$	3C6EF372FE94F828	$G_0$	1F83D9ABFB41BD6B
$D_0$	A54FF53A5F1D36F1	$H_0$	5BE0CD19137E2179

#### 17 2.5.3 Ekspansi Blok Message

16

- 18 Setelah inisialisasi konstanta awal, proses berikutnya adalah ekspansi blok message. Sesudah
- 19 blok message dipadding, blok message akan dibagi menjadi beberapa blok yang panjangnya
- masing-masing 1024-bit. Kemudian, setelah dibagi menjadi beberapa blok 1024-bit, masing-
- 21 masing dari 1024-bit akan dibagi lagi menjadi blok-blok dengan panjang 64-bit. Blok dengan
- panjang 64-bit ini dinamakan word.

Satu blok 1024-bit terdiri dari  $16\ word$ . Proses ekspansi blok message akan mengekspansi dari  $16\ word$  dari 1 blok 1024-bit menjadi  $80\ word$ . Masing-masing word ini akan diberi nama  $W_0$  sampai  $W_{79}$ . Untuk  $W_0$  sampai  $W_{15}$  berisi dari  $16\ word$  pertama dari blok 1024-bit. Sementara itu,  $W_{16}$  sampai  $W_{79}$  diperoleh dengan rumus dasar yang ditunjukkan oleh persamaan 2.16.

$$W_i = W_{i-16} \oplus RotShift_{1-8-7}(W_{i-15}) \oplus W_{i-7} \oplus RotShift_{19-61-6}(W_{i-2})$$
 (2.16)

Sebagai contoh untuk memperoleh nilai dari  $W_{60}$ , maka rumus dasarnya adalah seperti yang ditunjukkan pada persamaan 2.17.

$$W_{60} = W_{44} \oplus RotShift_{1-8-7}(W_{45}) \oplus W_{53} \oplus RotShift_{19-61-6}(W_{58})$$
 (2.17)

RotShift pada persamaan 2.16 dan 2.17 adalah hasil exclusive-or (XOR) dari operasi rotasi ke kanan dan shift left. Rumus untuk rotasi ke kanan dan shift left ditunjukkan pada persamaan 2.18.

$$RotShift_{l-m-n}(x) = RotR_l(x) \oplus RotR_m(x) \oplus ShL_n(x)$$
 (2.18)

 $RotR_i(x)$  pada persamaan 2.18 adalah rotasi ke kanan x sebanyak i bit. Sebagai contoh, diasumsikan i=2 dan x=1001, maka hasil dari  $RotR_2(1001)$  ditunjukkan pada persamaan 2.19.

$$i = 1$$
  $\Rightarrow$   $x = 1100$   
 $i = 2$   $\Rightarrow$   $x = 0110$   $(2.19)$   
 $RotR_2(1001) = 0110$ 

Sementara itu,  $ShL_i(x)$  pada persamaan 2.18 adalah operasi shift left x sebanyak i bit dipadding dengan angka 0. Sebagai contoh, diasumsikan i=2 dan x=1011, maka hasil dari  $ShL_2(1011)$  ditunjukkan pada persamaan 2.20.

$$i = 1$$
  $\Rightarrow$   $x = 0110$   
 $i = 2$   $\Rightarrow$   $x = 1100$   $(2.20)$   
 $ShL_2(1011) = 1100$ 

Setelah ekspansi blok *message* menjadi 80 *word* untuk setiap blok *message*, proses selanjutnya adalah putaran dari SHA-512. Proses putaran SHA-512 akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

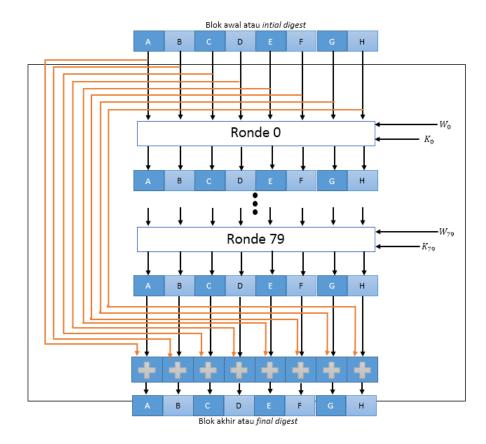
#### $_{20}$ 2.5.4 Fungsi Kompresi dan Putaran

Fungsi kompresi adalah proses yang mengkompresi blok 512-bit dan blok message yang berukuran 1024-bit menjadi blok keluaran dengan panjang 512-bit. Fungsi kompresi ini

1 terdiri dari 80 putaran SHA-512.

#### 2 Struktur Putaran

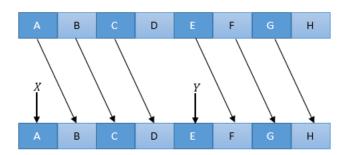
- Masukan dari putaran SHA-512 adalah blok dengan panjang 512-bit terdiri dari 8 word (A,
- B, C, D, E, F, G, dan H). Untuk putaran pertama, blok 512-bit diperoleh dari konstanta
- awal  $(A_0 \text{ sampai } H_0) \text{ sedangkan untuk putaran kedua dan selanjutnya blok 512-} bit diperoleh$
- 6 dari hasil dari putaran sebelumnya. Gambar 2.6 menunjukkan ilustrasi proses yang sudah
- 7 dijelaskan.



Gambar 2.6: Struktur Putaran dalam SHA-512

- Dalam 1 putaran SHA-512, word keluaran diperoleh dari salinan word masukan, berikut
- menunjukkan masukan dan keluaran dari masing-masing word.
  - Word keluaran B diperoleh dari word masukan A
- ullet Word keluaran C diperoleh dari word masukan B
- Word keluaran D diperoleh dari word masukan C
- Word keluaran F diperoleh dari word masukan E
- Word keluaran G diperoleh dari word masukan F
- Word keluaran H diperoleh dari word masukan G
- Gambar 2.7 menunjukkan ilustrasi dari masukan dan keluaran dalam 1 putaran SHA-512
- untuk setiap word.

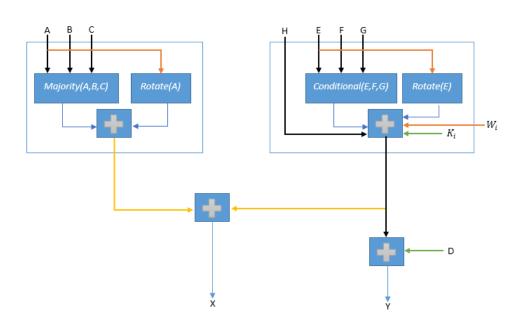
10



Gambar 2.7: Masukan dan Keluaran dalam 1 Putaran SHA-512

- Untuk nilai word keluaran A dan E diperoleh dari word X dan Y. Word X dan Y ini
- 2 diperoleh dari sebuah fungsi khusus. Gambar 2.8 menunjukkan struktur dari fungsi khusus.
- 3 Berikut akan dijelaskan struktur dari fungsi khusus.

#### 4 Struktur Fungsi Khusus



Gambar 2.8: Fungsi Khusus dalam 1 Putaran SHA-512

5 Word Y pada gambar 2.8 diperoleh dari proses persamaan 2.21.

$$Y = D + (Conditional(E, F, G) + Rotate(E) + W_i + K_i + H)$$
(2.21)

- Nilai  $W_i$  diperoleh dari proses Ekspansi Blok Message (Subbab 2.5.3), dimana i menun-
- $_{7}$  jukkan urutan dari putaran. Nilai  $K_{i}$  pada persamaan 2.21 diperoleh dari nilai belakang
- koma akar kubik bilangan prima ke-(i+1). Kemudian, nilai belakang koma ini akan dikon-
- 9 versi menjadi heksadesimal.
- Bilangan prima yang digunakan untuk menghitung nilai  $K_i$  dimulai dari 2 untuk  $K_0$ ,
- $_{11}$  3 untuk  $K_1$ , dan seterusnya secara berurutan sampai 409 untuk  $K_{79}$ . Persamaan 2.22
- menunjukkan cara untuk menghitung salah satu dari nilai  $K_i$ .

$$K_{79} = \sqrt[3]{409}$$

$$= 7.4229141204362155$$

$$= (7.6C44198C4A475817)_{16}$$

$$= 6C44198C4A475817$$
(2.22)

Sementara itu, untuk operasi *Conditional* pada persamaan 2.21 adalah operasi *AND*, *OR* dan *XOR* dari *bit-bit* setiap *word*. Rumus dari *Conditional* ditunjukkan oleh persamaan

2.23.

$$Conditional(x, y, z) = (x \ AND \ y) \oplus (NOT \ x \ AND \ z)$$
 (2.23)

- Operasi Rotate pada persamaan 2.21 adalah hasil exclusive-or (XOR) dari  $RotR_i(x)$ .
- 5  $RotR_i(x)$  merupakan operasi rotasi ke kanan x sebanyak i-bit yang sudah dijelaskan pa-
- 6 da proses Ekspansi Blok Message (Subbab 2.5.3). Rumus dari Rotate ditunjukkan pada
- 7 persamaan 2.24.

$$Rotate(x) = RotR_{28}(x) \oplus RotR_{34}(x) \oplus RotR_{39}(x)$$
 (2.24)

- Hasil pertambahan bit-bit operasi Conditional, operasi Rotate,  $W_i$ ,  $K_i$ , dan word H akan ditambahkan dengan word D untuk menghasilkan word Y.
- Kemudian, word X pada Gambar 2.8 diperoleh dari persamaan 2.25.

$$X = (Majority(A, B, C) + Rotate(A)) + (Conditional(E, F, G) + Rotate(E) + W_i + K_i + H)$$

$$(2.25)$$

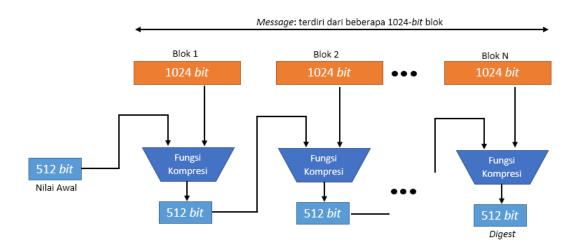
- Untuk operasi Conditional dan Rotate sudah dijelaskan pada persamaan 2.23 dan 2.23.
- <sup>12</sup> Sementara itu, untuk operasi Majority pada persamaan 2.25 adalah operasi AND, OR dan
- 13 XOR dari bit-bit setiap word. Operasi Majority ditunjukkan pada persamaan 2.26.

$$Majority(x, y, z) = (x \ AND \ y) \oplus (y \ AND \ z) \oplus (z \ AND \ x)$$
 (2.26)

Hasil akhir dari fungsi khusus adalah word X dan word Y. Word X akan menjadi word keluaran A dan word Y akan menjadi word keluaran E. Ilustrasi dari hasil keluaran ini ditunjukkan oleh Gambar 2.7.

Proses setelah 80 putaran dilakukan adalah operasi pertambahan masing-masing bit dari blok 512-bit hasil keluaran putaran ke-80 dengan masing-masing bit dari blok 512-bit masukan untuk putaran ke-1. Ilustrasi proses ini ditunjukkan oleh Gambar ??.

Kemudian, hasil akhir dari proses tersebut berupa blok dengan panjang 512-bit terdiri dari 8 word. Blok 512-bit ini akan menjadi hasil akhir (digest) atau menjadi masukan untuk fungsi kompresi yang digunakan oleh blok message ke-2 dan seterusnya. Gambar 2.9 menunjukkan proses yang sudah dijelaskan.



Gambar 2.9: Proses Keseluruhan dari SHA-512

#### Otentikasi 2.6

- Otentikasi adalah proses untuk menentukan keaslian identitas dari sebuah entitas saat akan
- mengakses sumber daya sebuah sistem. Berdasarkan entitas yang diotentikasi [2], otentikasi
- dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:
- 1. Otentikasi pesan
- Otentikasi pesan adalah proses otentikasi untuk memastikan bahwa pesan berasal dari sumber data yang bisa dipercaya. Otentikasi pesan juga memastikan bahwa pesan tidak diubah saat pengiriman pesan sedang berlangsung. Beberapa teknik otentikasi pesan adalah Modification Detection Code dan Message Authentication Code. 9
  - 2. Otentikasi entitas

10

11

12

13

14

- Otentikasi entitas adalah proses otentikasi untuk memastikan kebenaran identitas seseorang. Entitas yang diotentikasi bisa berupa orang atau pengguna (user). Beberapa teknik otentikasi entitas adalah password, zero-knowledge, challenge-response, dan biometrik.
- Sementara itu, berdasarkan bentuknya[2], otentikasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: 15
- 1. Sesuatu yang diketahui (something known) 16 Sesuatu yang diketahui oleh pengirim pesan dan kebenarannya bisa dipastikan oleh 17
- penerima pesan. Contohnya antara lain adalah password, nomor PIN, passphrase, dan 18 sebagainya.
- 19
- 2. Sesuatu yang dimiliki (something possessed) 20
- Sesuatu yang dimiliki adalah sesuatu yang menunjukkan identitas dari pengirim pesan. 21
- Contohnya adalah paspor, KTP, kartu kredit, SIM, dan sebagainya. 22
- 3. Sesuatu yang melekat (something inherent) 23
- Sesuatu yang melekat adalah sesuatu yang menempel atau sebagai bagian dari pengi-24
- rim pesan. Contohnya adalah sidik jari, suara, pola retina, dan sebagainya. 25

2.6. Otentikasi 23

#### 2.6.1 Password

2 Password adalah sekumpulan huruf, angka, dan simbol yang sifatnya rahasia. Password

- 3 merupakan salah satu teknik dari otentikasi entitas. Password digunakan saat seseorang
- 4 hendak mengakses sumber daya sebuah sistem, seperti email, akun media sosial, dan se-
- 5 bagainya. *Password* ini sifatnya rahasia dan tidak boleh diketahui oleh pihak yang tidak
- 6 berhak.

8

9

10

11

12

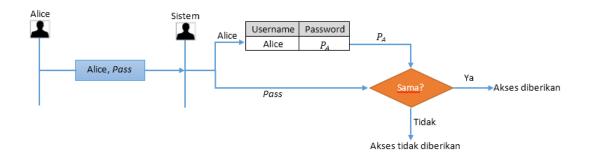
13

14

- Berdasarkan cara penggunaannya[2], password dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:
- 1. One-Time Password
- One-Time Password adalah password yang digunakan hanya satu kali untuk setiap akses kepada sistem. Jadi, setiap kali pengguna mengakses sistem dalam sesi waktu yang berbeda, password yang digunakan pun akan berbeda-beda. Beberapa contoh dari One-Time Password adalah List of Passwords, Sequentially Updated Password, dan Lamport One-Time Password.
  - 2. Password Tetap
- Password tetap adalah password yang digunakan berulang-ulang setiap kali pengguna akan mengakses sistem. Password yang digunakan untuk mengakses sistem selalu sama. Berikut adalah beberapa skema dari password tetap.

#### 18 Skema 1

Dalam skema ini, sistem menyimpan setiap password pada sebuah tabel basis data. Password 19 yang disimpan di tabel basis data berupa plaintext, artinya bisa dibaca dan dimengerti. 20 Masing-masing dari password memiliki username yang disimpan juga di tabel basis data. Saat pengguna akan mengakses sistem, pengguna akan memasukan username dan password. 22 Kemudian, saat pengguna sudah memasukan username dan password, sistem akan men-23 cari informasi dari pengguna di tabel basis data lewat username. Karena setiap username 24 memiliki password, sistem akan menyesuaikan username dan password di tabel basis data 25 dengan username dan password yang dimasukan oleh pengguna saat hendak mengakses sis-26 tem. Jika username dan password yang dimasukan pengguna sesuai dengan username dan 27 password di tabel basis data maka hak akses sistem akan diberikan. Gambar 2.10 menunjukkan proses yang dijelaskan.



Gambar 2.10: Username dan Password

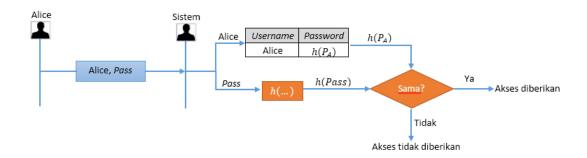
Kelebihan dari skema ini adalah skema ini mudah untuk diimplementasikan dan tidak membutuhkan proses yang rumit. Sementara itu, kekurangan dari skema ini adalah *password* 

24Bab 2. Dasar Teori

- yang disimpan di tabel basis data bisa dibaca dan dimengerti karena disimpan dalam bentuk
- plaintext. Akibatnya, jika ada pihak yang tidak memiliki hak akses berhasil memperoleh
- password yang disimpan di tabel basis data, maka password sudah tidak rahasia lagi.

#### Skema 2

- Dalam skema ini, sistem tetap menyimpan username dan password dalam tabel basis data.
- Password yang disimpan tidak dalam bentuk plaintextnya, tetapi disimpan dalam bentuk
- digestnya. Saat pengguna hendak mengakses sistem, pengguna tetap memasukan username
- dan password dalam bentuk plaintext.
- Kemudian, saat pengguna sudah memasukan username dan password, sistem akan terlebih dahulu menghitung digest dari password yang dimasukan menggunakan fungsi hash. Setelah itu, username dan digest akan disesuaikan dengan username dan digest yang disimpan dalam tabel basis data. Jika sesuai, maka pengguna akan diberikan hak akses ke sistem. Gambar 2.11 menunjukkan proses yang sudah dijelaskan.



Gambar 2.11: Password hashing

Kelebihan dari skema ini adalah walaupun password yang disimpan dalam tabel basis 14 data diketahui oleh pihak yang tidak berhak, password tidak akan bisa dimengerti karena 15 disimpan dalam bentuk diqestnya. Sementara itu, diqest tidak bisa dikembalikan ke dalam bentuk plaintext untuk mendapatkan password karena fungsi hash adalah fungsi satu arah 17 seperti yang sudah dibahas dalam 2.4. Sementara itu, kekurangan dari skema ini adalah di-18 gest yang disimpan masih rentan terhadap dictionary attack. Penjelasan tentang dictionary 19 attack akan dijelaskan pada skema selanjutnya.

## Skema 3

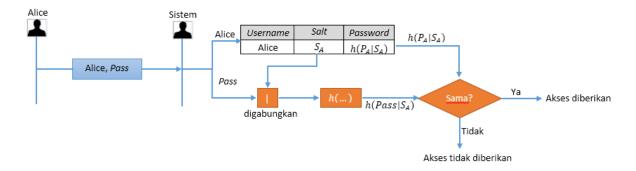
26

28

Dalam skema 3, sistem tetap menyimpan username. Password juga disimpan dalam bentuk digestnya. Dalam skema ini, sebelum digest password dibuat, password akan dikonkatenasi dengan salt. Salt adalah sebuah string acak yang bisa berisi angka, huruf, atau simbol. 24

Penggunaan salt disini bertujuan untuk mengurangi tingkat keberhasilan dictionary at-25 tack. Dictionary attack adalah serangan dengan mencoba semua kemungkinan string masukan untuk fungsi hash sampai menghasilkan diqest yang sesuai. Dengan adanya penam-27 bahan salt, maka akan mengurangi kemungkinan keberhasilan dari dictionary attack karena banyak kemungkinan dari string masukan akan bertambah sehingga semakin sulit untuk mendapatkan digest yang sesuai.

- Karena salt dibutuhkan untuk mengurangi tingkat keberhasilan dictionary attack, nilai
- 2 salt akan disimpan juga dalam tabel basis data. Kemudian, saat pengguna sudah memasuk-
- an username dan password, sistem akan menerima password yang dimasukan. Selanjutnya,
- 4 password dikonkatenasi dengan salt yang disimpan lalu sistem akan menghitung digest dari
- 5 hasil konkatenasi *password* dengan *salt*. Setelah itu, sistem akan membandingkan dengan
- $oldsymbol{d}$  digest yang disimpan dalam tabel basis data. Jika sesuai, pengguna akan diberikan hak
- <sup>7</sup> akses ke sistem. Gambar 2.12 menunjukkan proses yang dijelaskan.



Gambar 2.12: Password salting

- Kelebihan dari skema ini adalah *password* tidak akan bisa diketahui dengan mudah
- 9 lewat dictionary attack. Banyak kemungkinan digest yang semakin bertambah menyebabkan
- serangan dengan dictionary attack semakin sulit. Sementara itu, kekurangan dari skema ini
- 11 adalah rumit karena membutuhkan banyak proses hanya untuk memberikan akses.

## 12 2.7 Eliminasi Gauss-Jordan

- 13 Eliminasi Gauss-Jordan adalah suatu metode untuk menyelesaikan sistem persamaan linear
- dengan mereduksi matriks menjadi eselon baris tereduksi[3]. Suatu matriks R dikatakan
- bentuk eselon baris tereduksi jika memenuhi syarat sebagai berikut[3].
- Terdapat baris yang tidak seluruhnya terdiri dari angka 0
   Angka bukan 0 pertama dari sebelah kiri dari baris tersebut disebut 1 utama.
- 2. Baris yang seluruhnya terdiri dari angka 0 harus menjadi baris paling bawah.
- 3. Pada kolom 1 utama, seluruh angka di bawah 1 utama harus 0.
- Sebagai contoh, matriks-matriks eselon baris tereduksi ditunjukkan oleh Matriks 2.27.

$$\begin{bmatrix} 1 & 12 & 5 & 4 \\ 0 & 2 & 4 & 8 \\ 0 & 0 & 9 & 3 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & 0 & 2 & 5 \\ 0 & 5 & 4 & 8 \\ 0 & 0 & 4 & 10 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}$$
(2.27)

26 Bab 2. Dasar Teori

- Proses eliminasi Gauss-Jordan dibagi menjadi 2 proses, yaitu proses mereduksi matriks
- 2 menjadi bentuk eselon baris dan proses substitusi balik ke sistem persamaan linear untuk
- memperoleh solusi sistem persamaan linear. Diasumsikan sistem persamaan linear yang akan
- 4 dicari solusinya ditunjukkan oleh persamaan 2.28. Berikut akan dijelaskan proses mereduksi
- 5 matriks menjadi bentuk eselon baris.

$$x + y + z = 10$$
  
 $x + 2y + 4z = 21$   
 $x + 3y + 9z = 38$  (2.28)

#### 6 2.7.1 Proses Reduksi Matriks

- 7 Proses mereduksi matriks menjadi eselon baris dilakukan dengan cara operasi baris. Ope-
- 8 rasi baris adalah suatu metode untuk mereduksi matriks menjadi eselon baris dengan cara
- 9 sebagai berikut.
- 1. Mengalikan baris dengan konstanta selain 0.
- 11 2. Menukar 2 baris.
- 3. Mengurangi sebuah baris dengan baris lainnya.
- Sebagai contoh, diasumsikan bentuk matriks dari persamaan 2.28 ditunjukkan oleh Matriks 2.29.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 1 & 2 & 4 & 21 \\ 1 & 3 & 9 & 38 \end{bmatrix}$$
 (2.29)

- Operasi baris pertama adalah mengurangi baris ke-3 dan baris ke-2 dengan baris ke-1.
- 16 Maka, hasil pengurangan baris ditunjukkan oleh Matriks 2.30.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 1-1 & 2-1 & 4-1 & 21-10 \\ 1-1 & 3-1 & 9-1 & 38-10 \end{bmatrix} \Rightarrow \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 0 & 1 & 3 & 11 \\ 0 & 2 & 8 & 28 \end{bmatrix}$$
 (2.30)

17 Kemudian, operasi baris kedua adalah mengurangi baris ke-3 dengan baris ke-2 yang dikali dengan konstanta 2. Hasil operasi baris kedua ditunjukkan oleh Matriks 2.31.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 0 & 1 & 3 & 11 \\ 0 & 2 - (1 \cdot 2) & 8 - (3 \cdot 2) & 28 - (11 \cdot 2) \end{bmatrix} \Rightarrow \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 0 & 1 & 3 & 11 \\ 0 & 0 & 2 & 6 \end{bmatrix}$$
 (2.31)

- Setelah operasi baris kedua, maka diperoleh Matriks 2.32 yang merupakan matriks de-
- 2 ngan bentuk eselon baris tereduksi.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 10 \\ 0 & 1 & 3 & 11 \\ 0 & 0 & 2 & 6 \end{bmatrix}$$
 (2.32)

#### 3 2.7.2 Proses Substitusi Balik

- 4 Setelah mengubah matriks menjadi bentuk eselon baris tereduksi, proses substitusi balik
- 5 adalah proses untuk mencari nilai koefesien dari masing-masing variabel untuk memperoleh
- solusi dari persamaan linear 2.28. Kolom paling kanan (kolom ke-n) dari matriks menunjukk-
- an nilai solusi dari masing-masing baris. Sementara itu, kolom ke-1 sampai kolom ke-(n-1)
- menunjukkan koefesien dari persamaan linear.
- 9 Sebagai contoh, dari Matriks 2.32 diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$2z = 6$$

$$z = 3 \tag{2.33}$$

 $\mathbf{K}$ emudian, untuk nilai y.

$$y + 3z = 11$$

$$y + 3 \cdot 3 = 11$$

$$y + 9 = 11$$

$$y = 2$$

$$(2.34)$$

Kemudian, untuk nilai x.

$$x + y + z = 10$$
  
 $x + 2 + 3 = 10$   
 $x + 5 = 10$   
 $x = 5$  (2.35)

28 Bab 2. Dasar Teori

Jadi, solusi dari persamaan 2.28 yang diselesaikan dengan eliminasi Gauss-Jordan adalah x=5,y=2, dan z=3.

# 3 2.8 Secret Sharing Shamir

- 4 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat yang mengawali munculnya secret
- 5 sharing Shamir dan pembahasan mengenai secret sharing Shamir.

## 6 2.8.1 Sejarah Singkat

- <sup>7</sup> Secret sharing adalah metode untuk membagi informasi (rahasia) menjadi beberapa bagi-
- ${f 8}$  an. Bagian-bagian tersebut disebut share dan setiap bagian dibagikan kepada beberapa
- 9 partisipan. Untuk mendapatkan kembali informasi, maka dibutuhkan setiap share.
- Permasalahan muncul jika share dan partisipan bertambah banyak. Proses untuk men-
- dapatkan kembali rahasia akan menjadi sulit karena setiap share harus ada. Karena perma-
- salahan ini, pada tahun 1979 Adi Shamir memublikasikan pengembangan dari metode secret
- sharing dalam esai yg berjudul 'How to Share a Secret'[4]. Metode yang dikembangkan Adi
- Shamir dinamakan secret sharing Shamir.

## 15 2.8.2 Pembahasan Secret Sharing Shamir

- 16 Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dibahas, Shamir mengubah cara untuk menda-
- patkan kembali informasi. Misalkan, informasi diasumsikan sebagai data D. Dalam metode
- secret sharing Shamir data D yang dibagi menjadi n share hanya memerlukan minimal k
- 19 share untuk memperoleh kembali D. Skema yang dikembangkan Shamir ini dinamakan
- skema threshold(k,n),

## Skema Threshold(k,n)

- 22 Skema threshold(k,n) adalah skema  $secret\ sharing\ dimana\ hanya\ minimal\ k\ share\ dari\ n$
- share dibutuhkan untuk mengembalikan data D. Skema ini memiliki ketentuan sebagai
- berikut [4].

25

- $\bullet$  Jika share yang dimiliki sebanyak k share atau lebih, D bisa dibentuk kembali.
- Jika share yang ada hanya sebanyak k-1 atau kurang maka D tidak bisa dibentuk
   kembali.
- Ada 2 proses dalam skema threshold(k,n), yaitu proses pembangunan share dari rahasia
- 29 dan proses rekonstruksi rahasia dari share yang dimiliki. Diasumsikan rahasia adalah D.
- 30 Proses pertama adalah proses pembangunan share dari D. Berikut akan dijelaskan proses
- pembangunan share.

#### 32 Proses Pembangunan Share

- Langkah pertama adalah memilih nilai k. Kemudian, setelah memilih nilai k langkah selan-
- jutnya adalah membentuk k-1 derajat fungsi f(x). Persamaan 2.36 menunjukkan fungsi

f(x) yang dibentuk.

$$f(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_{k-1} x^{k-1}$$
(2.36)

- dimana  $a_0 = D$ .
- Setelah membentuk fungsi f(x), langkah selanjutnya adalah memilih banyak share, yaitu
- 4 nilai n. Setelah memilih n, x = 1 sampai x = n akan dipetakan dengan fungsi f(x) untuk
- memperoleh  $D_i$ . Persamaan 2.37 menunjukkan hasil pemetaan dengan fungsi f(x).

$$D_1 = f(1), D_2 = f(2), ..., D_i = f(i), ..., D_n = f(n)$$
 (2.37)

Nilai  $D_1$  sampai  $D_n$  adalah share dari data D.

#### 7 Proses Rekonstruksi Rahasia

- Pada bagian ini akan dijelaskan proses rekonstruksi D dari  $D_1, D_2, ..., D_n$  yang sudah diba-
- 9 ngun dalam Proses Pembangunan Share. Langkah pertama adalah membentuk membentuk
- 10 k-1 derajat fungsi f(x) dari k yang sudah dipilih dalam Proses Pembangunan Share.
- Persamaan 2.38 menunjukkan fungsi f(x) yang dibentuk.

$$f(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_{k-1} x^{k-1}$$
(2.38)

Setelah itu, langkah selanjutnya adalah membentuk k fungsi f(x) dengan memetakan k share yang dimiliki dengan fungsi f(x). Hasil pemetaan dengan fungsi f(x) ini adalah share yang sudah dibangun pada Proses Pembangunan Share. Persamaan 2.39 menunjukkan hasil pemetaan masing-masing fungsi f(x).

$$f(1) = a_0 + a_1 \cdot 1 + a_2 \cdot 1^2 + \dots + a_{k-1} \cdot 1^{k-1} = D_1$$

$$f(2) = a_0 + a_1 \cdot 2 + a_2 \cdot 2^2 + \dots + a_{k-1} \cdot 2^{k-1} = D_2$$

$$\vdots$$

$$f(k) = a_0 + a_1 \cdot k + a_2 \cdot k^2 + \dots + a_{k-1} \cdot k^{k-1} = D_k$$

$$(2.39)$$

Dari hasil pemetaan yang ditunjukkan persamaan 2.39, langkah selanjutnya adalah membentuk persamaan linear. persamaan 2.40 menunjukkan persamaan linear yang dibentuk.

$$a_{0} + a_{1} \cdot 1 + a_{2} \cdot 1^{2} + \dots + a_{k-1} \cdot 1^{k-1} = D_{1} \qquad \dots \textcircled{1}$$

$$a_{0} + a_{1} \cdot 2 + a_{2} \cdot 2^{2} + \dots + a_{k-1} \cdot 2^{k-1} = D_{2} \qquad \dots \textcircled{2}$$

$$\vdots$$

$$a_{0} + a_{1} \cdot k + a_{2} \cdot k^{2} + \dots + a_{k-1} \cdot k^{k-1} = D_{k} \qquad \dots \textcircled{k}$$

$$(2.40)$$

Setelah membentuk persamaan linear, langkah selanjutnya adalah menyelesaikan persamaan linear tersebut dengan metode Eliminasi Gauss-Jordan yang sudah dijelaskan pada

30 Bab 2. Dasar Teori

- subbab 2.7. Tujuannya adalah untuk memperoleh nilai  $a_1, a_2, ..., a_{k-1}$ . Dengan menggu-
- 2 nakan Proses Substitusi Balik dalam metode Eliminasi Gauss-Jordan, dapat diperoleh nilai
- $a_0$  yang adalah data D.

## 4 2.9 Probabilitas

- 5 Probabilitas atau peluang merupakan salah cara dalam ilmu matematika untuk mengukur
- 6 tingkat kepercayaan akan suatu kejadian. Teori probabilitas sangat luas penggunaannya,
- <sup>7</sup> baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam percobaan-percobaan ilmiah. Teori pro-
- 8 babilitas ini seringkali digunakan oleh para pengambil keputusan untuk memprediksi suatu
- 9 kejadian sehingga nantinya bisa mengambil keputusan yang tepat.

Seluruh kemungkinan keluaran yang akan terjadi dalam probabilitas disebut ruang sampel sedangkan masing-masing kemungkinan yang dapat terjadi dalam ruang sampel dinamakan elemen kejadian atau anggota dari ruang sampel. Ruang sampel dilambangkan dengan huruf S dan elemen kejadian dilambangkan dengan huruf S dan elemen kejadian dilambangkan dengan huruf S dan elemen kejadian, ditunjukkan pada persamaan S 2.41.

$$S = x_1, x_2, x_3, \dots, x_i \tag{2.41}$$

Sedangkan probabilitas kejadian  $x_i$  akan terjadi dilambangkan dengan  $P(x_i)$ . Maka, rumus matematikanya ditunjukkan pada persamaan 2.42.

$$P(x_i) = \frac{n}{N} \tag{2.42}$$

dimana n adalah banyaknya kemunculan kejadian  $x_i$  dalam sebuah ruang sampel S dan N adalah banyaknya kejadian yang terjadi dalam ruang sampel S.

#### 19 2.9.1 Distribusi Binom

- Setiap eksperimen atau percobaan yang dilakukan secara berkali-kali pasti memiliki dua keluaran, yaitu sukses atau gagal. Untuk setiap keluaran yang diperoleh (baik sukses maupun
  gagal) bisa ditetapkan sebagai sukses. Proses ini dinamakan proses Bernouli dan setiap eksperimen yang dilakukan untuk setiap proses bernouli dinamakan percobaan Bernouli. Ada
  beberapa syarat sebuah eksperimen bisa dinamakan percobaan Bernouli[5]:
- 1. Eksperimen harus diulang sebanyak n kali.
- 26 2. Hasil keluaran setiap perulangan hanya 2 kemungkinan, yaitu keluaran sukses atau keluaran gagal.
- 3. Hasil keluaran setiap perulangan tidak mempengaruhi dengan perulangan yang lain.
- 4. Probabilitas bahwa hasil keluarannya sukses, p, harus selalu sama untuk setiap kali perulangan.
- Percobaan Bernouli digunakan untuk menghitung probabilitas x buah hasil keluaran yang sukses dari n percobaan. Diasumsikan bahwa probabilitas hasil keluaran setiap perulangan sukses adalah p. Sebaliknya, probabilitas hasil keluaran setiap perulangan gagal

2.10. Entropi 31

adalah q = 1 - p. Persamaan 2.43 untuk menghitung probabilitas x hasil keluaran yang sukses dari n percobaan.

$$P(x, n, p) = \binom{n}{x} p^{x} q^{n-x}$$

$$x = 0, 1, 2, ..., n$$
(2.43)

 $\binom{n}{x}$ pada persamaan 2.43 menunjukkan bahwa dari n percobaan akan dipilih x hasil keluaran yang sukses.

## 5 2.10 Entropi

- 6 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai entropi dimulai dari sejarah singkat entropi dan
- 7 pembahasan mengenai entropi.

## 8 2.10.1 Sejarah Singkat

- 9 Istilah entropi muncul pertama kali dalam esai 'A Mathematical Theory of Communication'
- 10 pada tahun 1948. Esai ini dibuat oleh Claude E. Shannon seorang ilmuwan asal Amerika
- 11 Serikat. Dalam esainya, Shannon menulis bahwa entropi adalah konsep keacakan atau suatu
- ketidakpastian[6]. Istilah dari entropi ini dinamakan Shannon Entropy.

#### 13 2.10.2 Pembahasan

Entropi adalah rata-rata suatu informasi yang dimiliki oleh sebuah pesan. Informasi yang dimaksud adalah kejadian yang spesifik atau sebuah elemen tertentu yang dimiliki oleh pesan. Maka dari itu, entropi bisa dijadikan alat ukur ketidakpastian yang dimiliki oleh sebuah pesan atau sumber informasi.

Nilai entropi yang tinggi menunjukkan bahwa informasi yang dimiliki sebuah pesan cukup tinggi. Nilai informasi yang cukup tinggi memiliki arti bahwa isi dari pesan bisa diprediksi. Sementara itu, jika nilai entropi yang rendah menunjukkan bahwa informasi yang
dimiliki sebuah pesan cukup rendah. Nilai informasi yang cukup rendah memiliki arti bahwa
isi dari pesan tidak bisa dengan mudah diprediksi.

Sebagai contoh, nilai entropi akan rendah untuk memastikan panjang umur seseorang karena tidak bisa diketahui kapan orang tersebut akan meninggal. Contoh yang lain adalah nilai entropi akan tinggi untuk kasus melemparkan koin karena hasilnya hanya ada dua kemungkinan yaitu, kepala atau buntut.

Dari penjelasan mengenai entropi yang sudah dijelaskan, diasumsikan probabilitias kemunculan informasi  $x_i$  dalam sebuah pesan X adalah  $p_i$ .  $p_i$  ditunjukkan oleh persamaan 29 2.44.

$$P(x_i) = p_i \log(\frac{1}{p_i}) \tag{2.44}$$

32 Bab 2. Dasar Teori

Maka, nilai entropi pesan X untuk setiap informasi  $p_1, p_2, ..., p_m$  ditunjukkan oleh persamaan 2.45.

$$H(X) = p_1 \log(\frac{1}{p_1}) + p_2 \log(\frac{1}{p_2}) + \dots + p_m \log(\frac{1}{p_m})$$

$$= \sum_{i=1}^m p_i \log(\frac{1}{p_i})$$
(2.45)

 $_{1}$  BAB  $_{3}$ 

## ANALISIS

- 3 Pada bab ini akan dibahas analisis terhadap teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.
- 4 Analisis akan meliputi studi kasus untuk penerapan metode secret sharing Shamir, pemilihan
- n dan k, analisis proses, dan perancangan diagram.

## $_{\scriptscriptstyle 6}$ 3.1 Studi Kasus

2

- <sup>7</sup> Pada bagian ini akan dibahas studi kasus tentang bagaimana penerapan metode secret sha-
- 8 ring Shamir untuk banyak password. Studi kasus meliputi pengenalan kasus, proses penyim-
- 9 panan password, dan proses rekonstruksi password.

## 10 3.1.1 Pengenalan Kasus

Langkah awal yang dibutuhkan untuk mengembalikan banyak password dengan metode secret sharing Shamir, diperlukan beberapa tahap proses. Proses pertama adalah proses penyimpanan password. Kemudian, proses selanjutnya adalah proses untuk mengembalikan banyak password. Proses pertama membutuhkan beberapa password. Untuk n buah password, maka akan dibuat n buah pertanyaan keamanan. Sementara itu, untuk proses mengembalikan password dibutuhkan pertanyaan keamanan yang sudah dibuat dalam proses sebelumnya.

Untuk kedua proses di atas, diasumsikan banyak password yang akan disimpan sebanyak 5 buah. Setiap password akan diberi label  $p_1$ ,  $p_2$ , sampai  $p_5$ . Persamaan 3.1 sampai 3.5 menunjukkan  $p_1$  sampai  $p_5$ .

$$p_1 = 123456 \tag{3.1}$$

$$p_2 = password (3.2)$$

$$p_3 = hello123 \tag{3.3}$$

$$p_4 = secret (3.4)$$

$$p_5 = foobar \tag{3.5}$$

## 1 3.1.2 Proses Penyimpanan Password

- 22 Proses penyimpanan password dibagi menjadi 2 proses, yaitu proses pembangunan share
- 23 untuk masing-masing password dan proses enkripsi dari setiap share yang sudah dibangun.
- Pada bagian ini akan dibahas kedua proses tersebut.

### 1 Proses Pembangunan Share

<sup>2</sup> Pada proses ini, akan dilakukan pembangunan share dari masing-masing password. Langkah-

- 3 langkah untuk membangun share adalah sebagai berikut.
- 1. Membagi setiap password  $p_i$  menjadi beberapa karakter, masing-masing karakter akan diubah menjadi nilai ASCIInya,  $c_1, c_2, ..., c_m$ .
- 6 2. Memilih nilai n, yaitu banyak share yang akan dibangun.
- 3. Memilih nilai k, yaitu banyak minimal pertanyaan keamanan yang harus dijawab dengan benar, dimana  $0 < k \le n$ .
- 4. Memilih k-1 angka acak,  $d_1, d_2, ..., d_{k-1}$ , untuk masing-masing karakter  $c_1, c_2, ..., c_m$ .
  - 5. Membentuk fungsi  $f_m(x)$  untuk masing-masing karakter  $c_1, c_2, ..., c_m$ . Komponen dari fungsi  $f_m(x)$  terdiri atas  $c_m$  sebagai konstanta tanpa koefesien,  $d_1, d_2, ..., d_{k-1}$  sebagai konstanta dengan koefesien. Persamaan 3.6 menunjukkan persamaan dari fungsi  $f_m(x)$  yang harus dibentuk.

$$f_m(x) = c_m + d_1 x + d_2 x^2 + d_3 x^3 + \dots + d_{k-1} x^{k-1}$$
(3.6)

- 6. Menghitung masing-masing nilai x dari x = 1, x = 2, ..., x = n untuk fungsi  $f_m(x)$ .
- 7. Nilai  $f_m(1)$  sampai  $f_m(n)$  adalah nilai share untuk password  $p_i$ .

Kembali kepada kasus pada Subbab 3.1.1, misalkan password yang akan dibangun sharesharenya adalah  $p_1$ . Langkah pertama adalah membagi  $p_1$  menjadi beberapa karakter dan
mengubah masing-masing karakter menjadi nilai ASCIInya. Persamaan 3.7 sampai 3.13
menunjukkan langkah pertama.

$$p_1 = 123456 \tag{3.7}$$

$$c_1 = 1' = 49 \tag{3.8}$$

$$c_2 = 2' = 50 \tag{3.9}$$

$$c_3 = 3' = 51 \tag{3.10}$$

$$c_4 = 4' = 52 \tag{3.11}$$

$$c_5 = 5' = 53 \tag{3.12}$$

$$c_6 = 6' = 54 \tag{3.13}$$

Langkah selanjutnya adalah memilih nilai n. Karena banyak  $password\ p_i$  adalah 5, maka banyak share untuk masing-masing password sebanyak 5. Maka, n=5.

Setelah memilih nilai n, langkah berikutnya adalah memilih nilai k. Nilai k ini nanti akan berhubungan dengan banyak minimal pertanyaan keamanan yang harus dijawab benar untuk mengembalikan password. Untuk kasus ini, dipilih k=3.

Langkah selanjutnya adalah memilih k-1 angka acak untuk masing-masing karakter  $c_1$  sampai  $c_6$ . Karena k=3, maka dipilih 2 angka acak untuk masing-masing karakter. Berikut angka acak untuk masing-masing karakter.

3.1. Studi Kasus

- $c_1$ : 12 dan 6.
- $c_2$ : 15 dan 11.
- $c_3$ : 22 dan 1.
- $c_4$ : 21 dan 3.
- $c_5$ : 19 dan 8.
- $c_6$ : 25 dan 17.

Setelah memilih angka acak untuk masing-masing karakter, langkah selanjutnya adalah membentuk fungsi f(x) untuk masing-masing karakter. Maka, fungsi  $f_1(x)$  sampai  $f_6(x)$  yang dibentuk adalah sebagai ditunjukkan pada persamaan 3.14 sampai 3.19.

$$f_1(x) = 49 + 12x + 6x^2 (3.14)$$

$$f_2(x) = 50 + 15x + 11x^2 (3.15)$$

$$f_3(x) = 51 + 22x + x^2 (3.16)$$

$$f_4(x) = 52 + 21x + 3x^2 (3.17)$$

$$f_5(x) = 53 + 19x + 8x^2 (3.18)$$

$$f_6(x) = 54 + 25x + 17x^2 (3.19)$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai x=1, x=2,..., x=n untuk fungsi  $f_1(x)$  sampai  $f_6(x)$ . Tabel 3.1 menunjukkan nilai x=1 sampai x=5 untuk masing-masing fungsi f(x).

Tabel 3.1: Nilai x untuk masing-masing f(x)

	$f_1(x)$	$f_2(x)$	$f_3(x)$	$f_4(x)$	$f_5(x)$	$f_6(x)$
1	67	76	74	76	80	96
2	97	124	99	106	123	172
3	139	194	126	142	182	282
4	193	286	155	184	257	426
5	259	400	186	232	348	604

Setiap nilai x pada Tabel 3.1 adalah nilai share-share untuk password  $p_1$ . Setiap nilai x ini akan diberi label  $s_{11}$  untuk share pertama dari fungsi pertama,  $s_{21}$  untuk share kedua dari fungsi pertama, dan seterusnya sampai  $s_{56}$  untuk share kelima dari fungsi keenam. Nilai share yang sudah diberi label ditunjukkan pada persamaan 3.20.

$$s_{11} = 67, s_{21} = 97, ..., s_{34} = 155, ..., s_{56} = 604$$
 (3.20)

Sementara itu, untuk menghitung nilai share dari  $password p_2$  sampai  $p_5$ , proses yang sama untuk menghitung  $password p_1$  akan dilakukan. Setelah menghitung nilai share untuk  $password p_1$ , langkah selanjutnya adalah proses enkripsi masing-masing share ini.

### Proses Enkripsi Share

- 2 Pada proses ini, sebelum masing-masing share disimpan, masing-masing share harus dienk-
- $_3$  ripsi terlebih dahulu. Dalam proses ini juga, n buah pertanyaan keamanan akan dibuat.
- 4 Langkah-langkah proses enkripsi share adalah sebagai berikut.
- 1. Membuat *n* pertanyaan keamanan,  $q_1, q_2, ..., q_n$
- 6 2. Menentukan jawaban dari masing-masing pertanyaan keamanan,  $a_1, a_2, ..., a_n$
- $_{7}$  3. Menentukan nilai salt,  $r_{s}$ .
  - 4. Menghitung digest untuk masing-masing konkatenasi dari pertanyaan, jawaban, dan salt. Persamaan 3.21 menunjukkan proses menghitung digest.

$$h_n = H(q_n + a_n + r_s) (3.21)$$

5. Setiap nilai share,  $s_{11}$ ,  $s_{21}$ , ...,  $s_{56}$  akan dienkripsi dengan menggunakan digest sebagai kunci. Persamaan 2.1 menunjukkan langkah enkripsi share.

$$E_{h_n}(s_{nm}) = c_{nm} \tag{3.22}$$

- Pada persamaan 2.1, m merupakan banyak karakter dari masing-masing password  $p_i$ .
- Kembali kepada kasus pada Subbab 3.1.1, misalkan password yang akan dienkripsi sharesharenya adalah  $p_1$ . Langkah pertama adalah membuat n pertanyaan keamanan, karena n = 5 maka ada 5 pertanyaan keamanan. Setiap pertanyaan keamanan akan diberi label  $q_1, q_2, ..., q_5$ . Untuk kasus ini, diasumsikan pertanyaan keamanan yang dibuat adalah sebagai
  berikut.
- 1. Siapa nama anda?  $(q_1)$
- 15 2. Dimana kota tempat anda tinggal?  $(q_2)$
- 3. Apa jenis kelamin anda?  $(q_3)$
- 4. Pada bulan apa anda lahir?  $(q_4)$
- 5. Apa nama belakang anda?  $(q_5)$
- Setelah membuat pertanyaan keamanan yang akan digunakan, langkah selanjutnya adalah menentukan jawaban dari masing-masing pertanyaan keamanan. Setiap jawaban untuk pertanyaan keamanan akan diberi label  $a_1$  untuk  $q_1$ ,  $a_2$  untuk  $q_2$ , dan seterusnya sampai  $a_5$ untuk  $q_5$ . Jawaban dari masing-masing pertanyaan keamanan adalah sebagai berikut.
- 1. Samuel  $(a_1)$
- 24 2. Bandung  $(a_2)$
- 3. Laki-laki  $(a_3)$
- 4. Juli  $(a_4)$
- 5. Christian  $(a_5)$

3.1. Studi Kasus

- Langkah selanjutnya adalah memilih nilai salt,  $r_s$ . Untuk kasus ini, misalkan  $r_s = 31$ .
- 2 Setelah memilih nilai salt, langkah selanjutnya adalah menghitung digest. Masing-masing
- $_3$  dari pertanyaan keamanan akan dikonkatenasi dengan jawabannya dan  $r_s$ . Asumsi hasil
- penghitungan digest,  $h_n$ , untuk setiap pertanyaan ditunjukkan pada persamaan 3.23 sampai
- 5 3.27.

$$h_1 = (q_1 + a_1 + r_s) = 7a916 (3.23)$$

$$h_2 = (q_2 + a_2 + r_s) = cdc62 (3.24)$$

$$h_3 = (q_3 + a_3 + r_s) = de09b$$
 (3.25)

$$h_4 = (q_4 + a_4 + r_s) = d1320 (3.26)$$

$$h_5 = (q_5 + a_5 + r_s) = b59e9 (3.27)$$

- Langkah selanjutnya adalah mengenkripsi setiap nilai share yang sudah dibangun dengan
- $\tau$  digest yang sudah dihitung sebagai kuncinya. Asumsi hasil enkripsi setiap share untuk  $p_1$ ,
- s ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2: Hasil Enkripsi setiap Share untuk Password Pertama

	$c_1$	$c_2$	$c_3$	$c_4$	$c_5$	$c_6$
$s_1$	aa7cm	a45sf	1xz5q	x15z6	cx96v	6zx51
$s_2$	ff3ds	5cv1s	rf51s	xcq89	a9er8	9wrt8
$s_3$	fg9e5	afa65	ge65r	we65q	s6dv5	xf8xj
$s_4$	d3d64	eq89v	85vbn	nm6f5	51gvq	x91qw
$s_5$	a54q1	z1x56	as 46c	na6e5	cz98q	ha658

- Kolom pada Tabel 3.2 menunjukkan urutan karakter dari password. Sementara itu, baris menunjukkan urutan share dari masing-masing karakter. Sebagai contoh, kolom  $c_1$  baris  $s_1$  menunjukkan hasil enkripsi untuk share pertama dari karakter pertama password  $p_1$ .
- Langkah enkripsi setiap share ini dilakukan untuk setiap password  $p_2$  sampai  $p_5$ . Kemudian setelah proses enkripsi ini, pertanyaan keamanan, jawaban, hasil enkripsi (ciphertext), nilai salt, dan nilai k akan disimpan.

## 15 3.1.3 Proses Pengembalian Password

- 16 Setelah password disimpan dalam proses Penyimpanan Password (Subbab 3.1.2), pada ba-
- 17 gian ini akan dijelaskan proses bagaimana password bisa dikembalikan dengan menggunakan
- metode secret sharing Shamir. Proses pengembalian password ini dibagi menjadi 2 proses,
- 19 yaitu proses dekripsi setiap share dan proses rekonstruksi kembali password dari share-share
- yang sudah didekripsi.

#### 21 Proses Dekripsi Share

- 22 Proses dekripsi share adalah proses mengembalikan ciphertext dari masing-masing share
- 23 kembali kepada bentuk *plaintext*nya. Langkah-langkah dari proses dekripsi *share* adalah
- 24 sebagai berikut.

1. Menjawab n pertanyaan keamanan yang sebelumnya disimpan,  $q_1, q_2, ..., q_n$  untuk menghasilkan jawaban  $a'_1, a'_2, ..., a'_n$ .

2. Menghitung digest untuk masing-masing konkatenasi dari pertanyaan yang disimpan, jawaban, dan salt yang disimpan. Persamaan 3.28 menunjukkan proses menghitung digest.

$$h'_n = H(q_n + a'_n + r_s) (3.28)$$

3. Mendekripsi  $c_{11}, c_{21}, ..., cnm$  dengan menggunakan  $h'_1, h'_2, ..., h'_n$  sebagai kunci. Persamaan 3.29 menunjukkan langkah yang dijelaskan.

$$D_{h'_n}(c_{nm}) = s'_{nm} (3.29)$$

- Kembali kepada kasus yang dijelaskan pada Subbab 3.1.1, langkah pertama adalah men-
- 4 jawab pertanyaan keamanan yang sebelumnya disimpan. Berikut pertanyaan keamanan
- yang disimpan dan jawaban untuk masing-masing pertanyaan keamanan.
- 6 1. Siapa nama anda?  $(q_1)$ : Samuel  $(a'_1)$
- 7 2. Dimana kota tempat anda tinggal?  $(q_2)$ : Bandung  $(a'_2)$
- 3. Apa jenis kelamin anda?  $(q_3)$ : Laki-laki  $(a'_3)$
- 9 4. Pada bulan apa anda lahir?  $(q_4)$ : Juli  $(a'_4)$
- 5. Apa nama belakang anda?  $(q_5)$ : Christian  $(a'_5)$

Kemudian, langkah selanjutnya adalah menghitung digest masing-masing konkatenasi dari pertanyaan yang disimpan, jawaban, dan salt yang disimpan,  $r_s = 31$ . Asumsi hasil penghitungan digest,  $h'_n$ , untuk setiap pertanyaan ditunjukkan pada persamaan 3.30 sampai 3.34.

$$h_1' = (q_1 + a_1' + r_s) = 7a916 (3.30)$$

$$h_2' = (q_2 + a_2' + r_s) = cdc62 (3.31)$$

$$h_3' = (q_3 + a_3' + r_s) = de09b (3.32)$$

$$h_4' = (q_4 + a_4' + r_s) = d1320 (3.33)$$

$$h_5' = (q_5 + a_5' + r_s) = b59e9 (3.34)$$

Setelah memperoleh digest, langkah selanjutnya adalah mendekripsi setiap share dalam Tabel 3.2 dengan digest h'1, h'2, ..., h'5 sebagai kunci. Persamaan 3.35 dan 3.36 menunjukkan langkah dari dekripsi salah satu share.

$$c_{11} = aa7cm (3.35)$$

$$D_{h_1}(c_{11}) = s_{11} = 67 (3.36)$$

Kemudian, proses dekripsi diulang untuk setiap *share* dari *password*  $p_1$ . Tabel 3.3 menunjukkan hasil dari dekripsi setiap *share*.

3.1. Studi Kasus

	$c_1$	$c_2$	$c_3$	$c_4$	$c_5$	$c_6$
$s_1$	67	76	74	76	80	96
$s_2$	97	124	99	106	123	172
$s_3$	139	194	126	142	182	282
$s_4$	193	286	155	184	257	426
$s_5$	259	400	186	232	348	604

Tabel 3.3: Hasil Dekripsi Share

- Kolom pada Tabel 3.3 menunjukkan urutan karakter dari  $password p_1$ , sedangkan baris
- 2 pada Tabel 3.3 menunjukkan urutan share untuk masing-masing karakter. Sebagai contoh,
- baris  $s_1$  kolom  $c_1$  menunjukkan share pertama untuk karakter pertama dari password  $p_1$
- dan seterusnya sampai baris  $s_5$  kolom  $c_6$  menunjukkan share kelima untuk karakter keenam
- $password p_1$ .

#### 6 Proses Rekonstruksi Password

- <sup>7</sup> Setelah memperoleh hasil dekripsi share untuk masing-masing karakter dari masing-masing
- $password p_1$  sampai  $p_5$ , proses selanjutnya adalah proses rekonstruksi masing-masing passwo-1
- p rd. Dalam kasus ini, password yang akan direkonstruksi adalah  $p_1$ . Berikut langkah-langkah
- dari rekonstruksi  $p_i$ .
  - 1. Membentuk fungsi dasar f(x) untuk masing-masing karakter dari password  $p_i$  berdasarkan nilai k yang disimpan. Nilai k mempengaruhi derajat dari fungsi f(x) yang akan dibentuk. Persamaan 3.37 menunjukkan fungsi f(x) yang akan dibentuk.

$$f(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_{k-1} x^{k-1}$$
(3.37)

2. Setiap karakter dari  $password\ p_i$  diwakili oleh 1 fungsi f(x). Maka, untuk setiap karakter dibentuk fungsi  $f_m(x)$  masing-masing, dimana m adalah banyak karakter dari  $password\ p_i$ . Persamaan 3.38 menunjukkan langkah yang dijelaskan.

$$f_m(x) = a_0 + a_1 x + a_2 x^2 + \dots + a_{k-1} x^{k-1}$$
(3.38)

3. Menghitung nilai share yang dimiliki untuk masing-masing fungsi f(x) setiap karakter. Persamaan 3.39 menunjukkan langkah yang dijelaskan.

$$f_m(n) = a_0 + a_1 n + a_2 n^2 + \dots + a_{k-1} n^{k-1} = s_{nm}$$
(3.39)

- 4. Menghitung konstanta bebas dari berdasarkan fungsi f(x) yang ada untuk masingmasing karakter, dari  $f_1(x), f_2(x), ..., f_m(x)$ .
- 5. Mengubah konstanta bebas yang diperoleh dari langkah sebelumnya menjadi karakter
   ASCII.
- Setelah diperoleh nilai setiap share yang ditunjukkan pada Tabel 3.3, langkah pertama yang dilakukan untuk mengembalikan password adalah membentuk fungsi dasar f(x) untuk

- ı masing-masing karakter dari password  $p_i$  berdasarkan nilai k yang disimpan. Dalam kasus
- 2 Subbab 3.1.1, k yang dipilih adalah k=3, maka fungsi f(x) yang dibentuk memiliki derajat
- k-1. Persamaan 3.40 menunjukkan fungsi f(x) yang dibentuk.

$$f(x) = c + bx + ax^2 \tag{3.40}$$

- Langkah selanjutnya adalah membentuk fungsi f(x) untuk setiap karakter password  $p_1$ .
- Persamaan 3.41 sampai 3.46 menunjukkan fungsi f(x) untuk setiap karakter password  $p_1$ .

$$f_1(x) = c + bx + ax^2 (3.41)$$

$$f_2(x) = c + bx + ax^2 (3.42)$$

$$f_3(x) = c + bx + ax^2 (3.43)$$

$$f_4(x) = c + bx + ax^2 (3.44)$$

$$f_5(x) = c + bx + ax^2 (3.45)$$

$$f_6(x) = c + bx + ax^2 (3.46)$$

- Setelah itu, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai share yang dimiliki pada fungsi f(x) yang sudah dibentuk. Untuk langkah ini, akan ditunjukkan proses pengembalian salah
- s satu karakter dari  $password p_1$ , yaitu karakter pertama.
- Diasumsikan share yang digunakan untuk rekonstruksi karakter pertama adalah  $s_{11}, s_{21},$
- dan  $s_{31}$ . Maka, nilai masing-masing share ini pada fungsi  $f_1(x)$  ditunjukkan pada persamaan
- 11 3.47 sampai 3.49.

$$f_1(1) = c + b + a = 67 (3.47)$$

$$f_1(2) = c + 2b + 4a = 97 (3.48)$$

$$f_1(3) = c + 3b + 9a = 139 \tag{3.49}$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung konstanta bebas, yaitu dalam kasus ini konstanta bebas c. Proses eliminasi Gauss-Jordan digunakan dalam menghitung konstanta bebas. Langkah pertama adalah transformasi  $f_1(x)$ ,  $f_2(x)$ , dan  $f_3(x)$  menjadi matriks. Matriks 3.50 menunjukkan hasil transformasi  $f_1(x)$ ,  $f_2(x)$ , dan  $f_3(x)$ .

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 67 \\ 1 & 2 & 4 & 97 \\ 1 & 3 & 9 & 139 \end{bmatrix}$$
 (3.50)

Kolom paling kanan dari Matriks 3.50 menunjukkan nilai  $f_1(x), f_2(x)$ , dan  $f_3(x)$ , sedangkan kolom lainnya menunjukkan nilai koefesien dari setiap variabel dalam  $f_1(x), f_2(x)$ , dan  $f_3(x)$ . Kemudian, setiap baris akan diberi label. Baris 1 diberi label  $L_1$ , baris 2 diberi label  $L_2$ , dan baris 3 diberi label  $L_3$ .

3.1. Studi Kasus 41

- setelah transformasi matriks, langkah selanjutnya adalah operasi setiap baris untuk
- 2 memperoleh matriks bentuk eselon baris tereduksi. Operasi pertama yang dilakukan di-
- tunjukkan oleh persamaan 3.51.

$$L_3 - L_1$$

$$L_2 - L_1$$
 (3.51)

4 Operasi pertama menghasilkan Matriks 3.52.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 67 \\ 0 & 1 & 3 & 30 \\ 0 & 2 & 8 & 72 \end{bmatrix}$$
 (3.52)

- 5 Langkah selanjutnya adalah operasi baris kembali sampai memperoleh matriks bentuk
- eselon baris tereduksi. Operasi kedua ditunjukkan pada persamaan 3.53.

$$L_3 - 2L_2$$
 (3.53)

7 Operasi kedua menghasilkan Matriks 3.54.

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 67 \\ 0 & 1 & 3 & 30 \\ 0 & 0 & 2 & 12 \end{bmatrix}$$
 (3.54)

Setelah operasi kedua, diperoleh matriks segitiga atas yang ditunjukkan oleh Matriks 3.54. Langkah selanjutnya setelah memperoleh matriks bentuk eselon baris tereduksi adalah substitusi balik untuk memperoleh masing-masing nilai koefesien untuk setiap variabel a, b, dan c. Proses substitusi balik pertama adalah untuk memperoleh nilai a. Persamaan 3.55 menunjukkan proses substitusi balik pertama.

$$2a = 12$$
 $a = 6$  (3.55)

Proses substitusi balik kedua adalah untuk memperoleh nilai b. Proses substitusi balik kedua ditunjukkan pada persamaan 3.56.

$$b + 3a = 30$$
  
 $b + 3 \cdot 6 = 30$   
 $b + 18 = 30$   
 $b = 12$  (3.56)

Proses substitusi balik ketiga adalah untuk memperoleh nilai c. Proses substitusi balik ketiga ditunjukkan pada persamaan 3.57.

$$c + b + a = 67$$
  
 $c + 12 + 6 = 67$   
 $c + 18 = 67$   
 $c = 49$  (3.57)

- Setelah proses substitusi balik ketiga diperoleh konstanta bebas c=49 untuk karak-
- 4 ter pertama. Langkah selanjutnya setelah memperoleh konstanta bebas adalah mengubah
- 5 konstanta bebas menjadi karakter ASCII. Karakter ASCII ke-49 adalah '1'. Maka, untuk
- 6 karakter pertama dari  $p_1$  adalah '1'.
- Proses yang sama akan dilakukan untuk karakter kedua, ketiga, sampai karakter keenam.
- 8 Setelah semua karakter diperoleh, setiap karakter akan dikonkatenasi menjadi sebuah string.
- Maka, hasil akhir dari  $p_1$  ditunjukkan pada persamaan 3.58.

$$p_1 = 123456 \tag{3.58}$$

## $_{\scriptscriptstyle 10}$ 3.2 Pemilihan Nilai n dan k

Pengguna dapat memilih n dan k sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan n dan k yang baik, tidak hanya dapat membuat password tidak akan mudah dikembalikan oleh pihak yang tidak berhak, tetapi dapat juga membuat pengguna bisa dengan mudah mengembalikan passwo-14 rd[7]. Pada bagian ini, akan dijelaskan bagaimana pemilihan n dan k dapat mempengaruhi kedua hal tersebut.

### $_{16}$ 3.2.1 Pemilihan Nilai k

Nilai k adalah banyak minimal pertanyaan benar yang perlu dijawab agar bisa memperoleh password. Setiap dari pertanyaan keamanan memiliki kemungkinan jawabannya masingmasing. Setiap pertanyaan keamanan ini memiliki nilai entropi  $e_i$  dilihat dari kemungkinan jawaban setiap pertanyaan. Jenis pertanyaan keamanan yang dibuat akan mempengaruhi nilai entropi  $e_i$ .

Maka dengan bertambahnya nilai k dan diasumsikan  $e_i$  dari setiap pertanyaan sangat kecil, maka kemungkinan jawaban dari setiap pertanyaan akan bervariasi sehingga jawaban dari masing-masing pertanyaan keamanan tidak bisa dengan mudah ditebak atau diprediksi. Namun, nilai k yang terlalu besar juga akan menyulitkan pemilik password untuk

3.3. Analisis Proses 43

ı mengembalikan password karena semakin banyak pertanyaan yang harus dijawab dengan

2 tepat.

#### $_3$ 3.2.2 Pemilihan Nilai n

- 4 Nilai n adalah banyak pertanyaan keamanan yang dibuat. Banyak pertanyaan yang dibuat,
- $_{ extsf{5}}$  n, memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan pengguna menjawab setiap pertanyaan
- 6 dengan benar. Diasumsikan jika probabilitas sebuah pertanyaan dijawab dengan benar
- 7 adalah  $P_0$ . Maka, probabilitas bahwa pengguna bisa menjawab benar k pertanyaan dari n
- s pertanyaan[7]:

$$P_1(k, n, P_0) = \binom{n}{k} P_0^k (1 - P_0)^{n-k}$$
(3.59)

Maka, dari persamaan 3.59 untuk n pertanyaan, probabilitas dari  $P_i$  akan bertambah besar dengan bertambah besarnya nilai k. Melalui hal tersebut, dapat disimpulkan probabilitas pengguna akan berhasil mengembalikan password[7]:

$$P_2(k, n, P_0) = \sum_{i=k}^{n} P_1(i, n, P_0)$$
(3.60)

 $P_2$  akan mempengaruhi pasangan n dan k yang harus dipilih. Jika diasumsikan  $P_0 = 0.95$  dan  $P_2 = 0.99998$ , maka pasangan n dan k yang ideal dari hasil penghitungan menggunakan persamaan 3.60[7]:

Tabel 3.4: '	Tabel	Pasangan	n	$\operatorname{dan}$	k
--------------	-------	----------	---	----------------------	---

n	k	n	k	n	k
5	1	6	1	7	12
8	13	9	13	10	14
11	15	12	16	13	17
14	17	15	18	16	19
17	110	18	111	19	111
20	112	21	113	22	114
23	115	24	116	25	117
26	117	27	118	28	119
29	120	30	121		

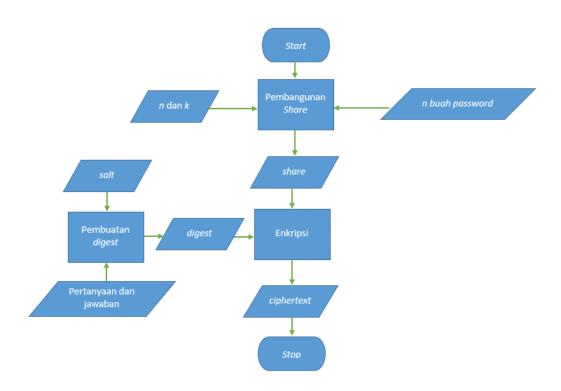
## $_{\scriptscriptstyle 15}$ 3.3 Analisis Proses

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai perancangan perangkat lunak yang akan dibangun berdasarkan pada proses-proses yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Pada bagian sebelumnya sudah dibahas mengenai proses penyimpanan password dan proses rekonstruksi password. Pada bagian ini akan dibahas setiap tahapan dari proses-proses tersebut dan setiap tahapan akan digambarkan dalam bentuk alur proses (flowchart) sebelum dilakukan proses pembuatan diagram-diagram untuk membangun perangkat lunak.

## 1 3.3.1 Proses Penyimpanan Password

<sup>2</sup> Pada bagian ini akan dijelaskan tahapan dari proses penyimpanan password. Flowchart dari

proses penyimpanan password ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1: Proses Penyimpanan Password

- 4 Tahapan-tahapan pada proses yang ditunjukkan oleh Gambar 3.1 adalah tahapan-tahapan
- s untuk menyimpan password. Dalam penelitian ini, tahapan pembangunan share menggu-
- 6 nakan metode secret sharing Shamir. Berikut penjelasan masing-masing tahapan:

#### • Tahap Pembangunan Share

8

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

Pada tahap ini, dibutuhkan data-data masukan seperti n, k, dan n password. Password diperoleh dari masukan pengguna. n diperoleh dari banyak password yang dimasukan pengguna. k ditentukan dengan cara yang sudah dijelaskan pada Subbab 3.2.

## • Tahap Pembuatan Digest

Pada tahap ini, dibutuhkan data-data masukan juga seperti pertanyaan keamanan, jawaban dari pertanyaan keamanan, dan salt. Pertanyaan keamanan dan jawaban dari pertanyaan keamanan diperoleh dari masukan pengguna. Sementara itu, salt dipilih secara acak. Setelah itu, pertanyaan, jawaban, dan salt akan dikonkatenasi menjadi sebuah string yang akan dibuat digestnya. Dalam tahap ini, pembuatan digest akan menggunakan algoritma SHA-512 (Subbab 2.5).

#### • Tahap Enkripsi

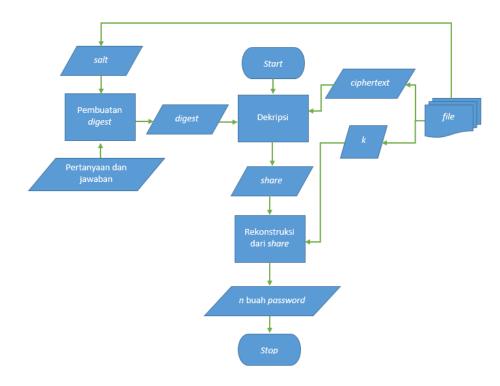
Pada tahap ini, share yang dihasilkan pada tahap pembangunan share akan dienkripsi dengan menggunakan Data Encryption Standard (Subbab 2.3). Digest yang dihasilkan pada tahap pembuatan digest akan digunakan sebagai kunci proses enkripsi. Kemudian, ciphertext dari share hasil enkripsi akan disimpan.

3.3. Analisis Proses 45

#### 1 3.3.2 Proses Rekonstruksi Password

<sup>2</sup> Pada bagian ini akan dijelaskan tahapan dari proses rekonstruksi *password*. Flowchart dari

3 proses rekonstruksi password ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2: Proses Rekonstruksi Password

- Tahapan-tahapan pada proses yang ditunjukkan oleh Gambar 3.2 adalah tahapan-tahapan untuk merekonstruksi password. Tujuan dari proses rekonstruksi password adalah mengem-
- 6 balikan password yang sudah disimpan. Berikut dijelaskan tahapan-tahapan dalam proses
- rekonstruksi password:

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

#### • Tahap Pembuatan Digest

Tahap pembuatan digest ini sama dengan tahap pembuatan digest dalam proses penyimpanan password. Perbedaannya adalah pertanyaan keamanan dan nilai salt diperoleh dari berkas teks yang disimpan. Sementara itu, jawaban dari pertanyaan keamanan tetap diperoleh dari masukan pengguna.

#### • Tahap Dekripsi

Pada tahap ini, *ciphertext* yang sudah disimpan akan didekripsi. Namun, sebelum proses dekripsi dilakukan, dibutuhkan beberapa data masukan *digest* yang diperoleh dari tahap pembuatan *digest*. Data masukan *digest* digunakan sebagai kunci dalam proses dekripsi. Proses dekripsi pada tahap ini menggunakan *Data Encryption Standard* (Subbab 2.3).

#### • Tahap Rekonstruksi Share

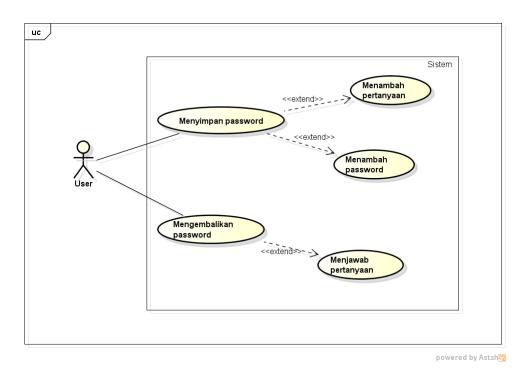
Pada tahap ini, *share* yang dihasilkan dari tahap dekripsi akan direkonstruksi untuk memperoleh *password*. Tidak ada masukan pengguna dalam tahap ini. Metode rekonstruksi *password* yang digunakan pada tahap ini adalah *secret sharing* Shamir.

## 1 3.4 Diagram

- 2 Pada bagian ini akan dibuat diagram-diagram untuk perangkat lunak yang akan dibangun.
- 3 Diagram-diagram ini dibuat berdasarkan analisis proses yang sudah dijelaskan pada Subbab
- 4 3.3.

## $_{5}$ 3.4.1 Diagram $Use\ Case$

- 6 Perangkat lunak yang dibangun akan memiliki 2 fitur utama, yaitu menyimpan password
- beserta pertanyaan keamanan yang sifatnya personal dan mengembalikan password. Saat
- 8 menyimpan password, pengguna akan diminta untuk menambahkan pertanyaan keamanan
- 9 yang sifatnya personal dan saat mengembalikan password, pengguna akan diminta untuk
- menjawab pertanyaan keamanan yang sudah disimpan saat menyimpan password. Gambar
- 11 3.3 menunjukkan diagram *use case* dari perangkat lunak.



Gambar 3.3: Diagram use case dari perangkat lunak

- Adapun skenario-skenario yang pengguna dapat lakukan. Skenario untuk menyimpan
  - password ditunjukkan oleh Tabel 3.5. Aktor dari skenario ini adalah pengguna dari sistem.
- Data masukan dari skenario ini adalah n password dan n pertanyaan keamanan.

3.4. Diagram 47

Tabel 3.5: Skenario Menyimpan Password

Nama	Menyimpan Password
Aktor	Pengguna
Deskripsi	Pengguna menyimpan password
Kondisi Awal Aplikasi sudah dijalankan	
Kondisi Akhir	share sudah disimpan dalam berkas teks dalam bentuk ciphertext
Skenario Utama	
	Pengguna memasukkan <i>password</i> dan pertanyaan keamanan     Password dan pertanyaan keamanan diterima oleh sistem
Eksepsi	Bila masukan tidak valid, sistem akan memberi peringatan

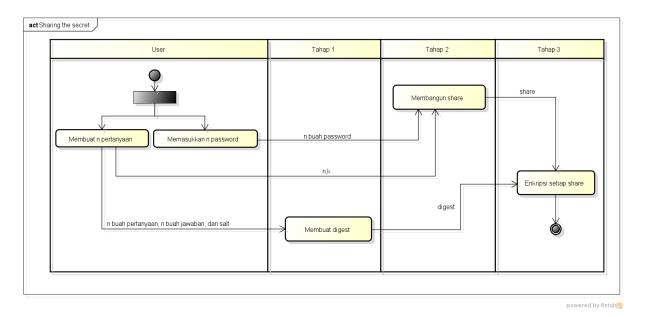
- Skenario untuk mengembalikan *password* ditunjukkan oleh Tabel 3.6. Aktor dari skenario
- $_{2}$  ini adalah pengguna dari sistem. Data masukan dari skenario ini adalah n jawaban dari
- 3 pertanyaan keamanan yang sudah dibuat.

Tabel 3.6: Skenario Menyimpan Password

Nama	Mengembalikan Password				
Aktor	Pengguna				
Deskripsi	Pengguna mengembalikan password				
Kondisi Awal	Aplikasi sudah dijalankan serta share, pertanyaan keamanan, dan salt				
	sudah disimpan				
Kondisi Akhir	Sebanyak n password bisa dikembalikan				
Skenario Utama					
	1. Pengguna menjawab setiap pertanyaan keamanan sebagai masukan				
	2. Masukan diterima oleh sistem				
	3. Sistem memberikan hasil pemrosesan berupa $n$ $password$				
Eksepsi	Bila masukan tidak valid, sistem akan memberi peringatan				

## 4 3.4.2 Diagram Aktivitas

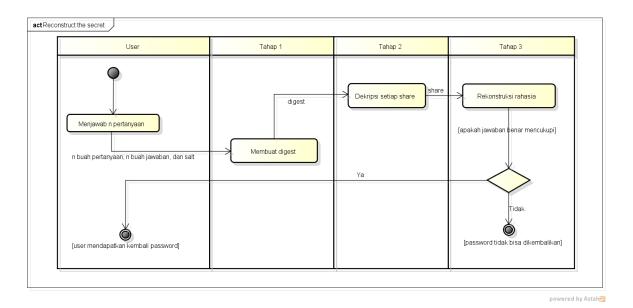
- 5 Perangkat lunak yang dibangun memiliki 2 proses, yaitu menyimpan password dan meng-
- embalikan password. Urutan aktivitas yang dilakukan perangkat lunak dalam proses me-
- nyimpan password ditunjukkan pada diagram aktivitas 3.4.



Gambar 3.4: Diagram aktivitas untuk menyimpan password

- Dalam proses menyimpan password, pengguna memasukkan n password. Kemudian,
- $_{2}$  setelah memasukkan n password, pengguna akan membuat n pertanyaan keamanan dan
- $_3$  jawaban masing-masing pertanyaan keamanan. Sistem akan menghitung k, yaitu minimal
- 4 banyak pertanyaan yang harus dijawab benar oleh pengguna. Setelah itu, sistem akan
- memilih secara acak nilai salt.
- 6 Setelah semua masukan yang dibutuhkan ada, sistem akan membuat digest dari kon-
- 7 katenasi setiap pertanyaan keamanan, jawaban, dan nilai salt. Sistem juga akan memba-
- s ngun share dari masukan password. Selanjutnya sistem akan mengenkripsi setiap share dari
- 9 masing-masing password dan menggunakan digest dari konkatenasi setiap pertanyaan kea-
- $_{10}$  manan, jawaban, dan nilai salt sebagai kunci proses enkripsi. Setelah proses enkripsi, sistem
- $_{11}$ akan menyimpan seluruh share yang sudah dibangun, pertanyaan yang dibuat, k, dan nilai
- salt.
- Selanjutnya adalah proses mengembalikan password. Gambar 3.5 menunjukkan diagram
- aktivitas untuk proses mengembalikan password.

3.4. Diagram 49

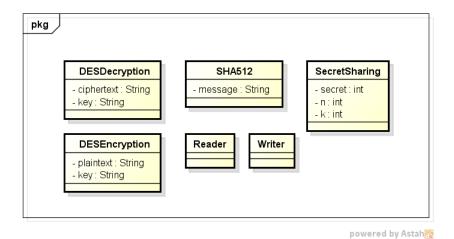


Gambar 3.5: Diagram aktivitas untuk mengembalikan password

- Dalam proses untuk mengembalikan *password*, pengguna akan diminta untuk menja-
- n wab n pertanyaan keamanan yang disimpan saat proses penyimpanan password. Sistem
- 3 akan membuat digest dari konkatenasi setiap pertanyaan keamanan, jawaban pertanyaan
- 4 keamanan dari masukan pengguna, dan nilai salt yang disimpan.
- 5 Selanjutnya, sistem akan melakukan proses dekripsi setiap share yang sudah disimpan
- 6 dan menggunakan digest sebagai kunci proses dekripsi. Setelah semua share didekripsi,
- 7 sistem akan merekonstruksi *password* dengan *share* dan nilai k yang disimpan sebagai ma-
- s sukan. Jika proses rekonstruksi berhasil, maka pengguna dapat mengembalikan password.
- s Sebaliknya, jika proses rekonstruksi gagal, maka password tidak bisa dikembalikan.

## 10 3.4.3 Diagram Kelas

- 11 Pada bagian ini akan dibuat diagram kelas dari perangkat lunak yang akan dibangun. Kelas-
- 12 kelas ini merupakan rancangan kelas yang dibutuhkan untuk membangun perangkat lunak
- 13 dan dibuat berdasarkan proses-proses yang sudah dijelaskan pada Subbab 3.3. Rancangan
- diagram kelas dari perangkat lunak yang dibangun ditunjukkan oleh Gambar 3.6.



Gambar 3.6: Rancangan Diagram Kelas

Adapun diagram kelas yang ditunjukkan oleh Gambar 3.6 terdiri dari:

#### 1. Kelas DESEncryption

- Kelas DESEncryption merupakan kelas yang berperan untuk melakukan proses enkri-
- psi setiap share. Kelas ini mengimplementasikan algoritma Data Encryption Standard
- 5 untuk proses enkripsinya.

#### 6 2. Kelas DESDecryption

- Kelas DESDecryption merupakan kelas yang berperan untuk melakukan proses dekri-
- psi setiap share. Kelas ini mengimplementasikan algoritma Data Encryption Standard
- untuk proses dekripsinya.

## 3. Kelas *SHA*512

- Kelas ini berperan untuk membuat digest dari konkatenasi masing-masing pertanyaan,
- jawaban, dan salt. Kelas ini mengimplementasikan algoritma SHA-512 untuk proses
- pembuatan digest.

### 4. Kelas Secret Sharing

- Kelas ini berperan dalam pembangunan share. Kelas ini menggunakan metode secret
- sharing Shamir untuk proses pembangunan share.

#### 5. Kelas Writer

14

Kelas yang berperan untuk menyimpan setiap keluaran ke dalam berkas teks.

#### 6. Kelas Reader

Kelas yang berperan untuk membaca berkas teks dan hasil bacaannya akan digunakan

sebagai masukan.

# $_{1}$ BAB 4

## PERANCANGAN

- <sup>3</sup> Pada bab ini akan dibahas mengenai perancangan perangkat lunak. Perancangan perangkat
- 4 lunak akan mencakup diagram kelas rinci, perancangan berorientasi objek, dan perancangan
- 5 antarmuka.

2

## 6 4.1 Diagram Kelas Rinci

- 7 Diagram kelas rinci digunakan sebagai gambaran umum untuk setiap kelas yang ada dalam
- perangkat lunak yang dibangun serta keterkaitan setiap kelas. Diagram kelas rinci dapat
- 9 dilihat pada Gambar 4.1. Ada perbedaan antara diagram kelas pada Gambar 4.1 dengan
- 10 kelas diagram pada Bab 3. Pada diagram kelas rinci ditambahkan beberapa atribut dan
- 11 fungsi sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing kelas.

# 12 4.2 Deskripsi Kelas dan Fungsi

- 13 Pada bagian ini akan berisi mengenai penjelasan secara rinci masing-masing kelas. Tujuan-
- ıı nya adalah menjelaskan peran setiap kelas dalam perangkat lunak yang dibangun.

#### 15 4.2.1 Kelas SHA 512

- 16 Kelas SHA 512 merupakan kelas yang mengimplementasikan Secure Hashing Algorithm 512
- 17 (SHA-512). Cara kerja algoritma dapat dilihat pada bagian 2.5. Struktur kelas SHA 512
- ditunjukkan pada Gambar 4.2.

```
SHA512

- INITIALS : long[8]
- CONSTANTS : long[80]
- originalMessage : String
- lengthMessage : String
- paddingMessage : String
- paddingMessage : String
- message : String
- string
- string
- string
- string
- resett): void
- getDigest() : String
- createDigest() : String
- createDigest() : void
- round(prevDigest : String[1.*], word : long, numOfRounds : int) : String[1.*]
- rotSnitf(x: long, 1: long, n: long, n: long) : long
- rotR(x: long, n: long) : long
- shL(x: long, n: long) : long
- shL(x: long, n: long) : long
- conditional(x: long, y: long, z: long) : long
- rotate(x: long) : long
- longValue(s: String) : long
- longValue(s: String) : void
- pad(input: String) : String)
```

Gambar 4.2: Kelas SHA512

52 Bab 4. Perancangan

- Adapun atribut dari kelas SHA512, yaitu INITIALS, CONSTANTS, originalMessage,
- 2 lengthMessage, paddingMessage, message, messageBlock, dan digest. Berikut penjelasan
- 3 masing-masing atribut tersebut:
- 4 1. long[8] INITIALS
- 5 Atribut yang berguna untuk menyimpan nilai dari konstanta awal.
- 6 2. long[80] INITIALS
- 7 Atribut yang berguna untuk menyimpan konstanta yang digunakan dalam setiap pu-
- taran SHA-512.
- 9 3. String original Message
- Atribut yang berguna untuk menyimpan message yang belum dipadding dalam bentuk string biner.
- 4. String length Message
- Atribut yang berguna untuk menyimpan informasi mengenai panjang atribut *original- Message* dalam bentuk *string* biner.
- 5. String paddingMessage
- Atribut yang berguna untuk menyimpan blok padding dalam bentuk string biner.
- 17 6. String message
- Atribut yang berguna untuk menyimpan message yang sudah dipadding dalam bentuk string biner.
- 7. String digest
- Atribut yang berguna untuk menyimpan digest dari atribut message dalam bentuk string biner.
- Adapun fungsi yang membangun kelas SHA 512, yaitu Sha 512, set Message, reset, get Digest, word Expansion, round, rot Shift, rot R, sh L, majority, conditional, rotate, long Value,
- 25 initialize, dan pad. Berikut penjelasan masing-masing fungsi tersebut:
- 26 1. Sha512
- 27 Merupakan konstruktor dari kelas SHA512.
- $2. \ void \ setMessage(String \ m)$
- Fungsi yang berguna untuk menyimpan nilai string m ke dalam atribut originalMessionsage.
- 3. void reset
- Fungsi yang berguna untuk mengembalikan nilai atribut originalMessage, lengthMessage, paddingMessage, message, dan digest menjadi string kosong dan mengembalikan nilai atribut messageBlock menjadi array string kosong.
- 4. String getDigest
- Fungsi yang berguna untuk mengembalikan nilai atribut *digest* dalam bentuk heksadesimal.

```
5. void createDigest
1
         Fungsi yang berperan untuk membuat digest dari message. Algoritma untuk membuat
         digest ini dapat dilihat pada bagian 2.5.
      6. void wordExpansion(String block)
         Fungsi yang berperan untuk melakukan proses ekspansi blok message.
      7. String[] round(String[] prevDigest, long word, int numOfRounds)
         Fungsi yang berperan untuk melakukan 1 putaran dari SHA 512. Proses yang terjadi
         dalam 1 putaran SHA512 dapat dilihat pada Bab 2.5.
8
      8. long \ rotShift(long \ x, \ long \ m, \ long \ n)
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi RotShift_{l-m-n}(x) (Subbab 2.5.3).
10
      9. long rotR(long x, long n)
11
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi RotR_i(x) (Subbab 2.5.3).
12
     10. long shL(long x, long n)
13
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi ShL_i(x) (Subbab 2.5.3).
14
     11. long\ majority(long\ x,\ long\ y,\ long\ z)
15
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi Majority(x, y, z) (Subbab 2.5.4).
16
     12. long\ conditional(long\ x,\ long\ y,\ long\ z)
17
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi Conditional(x, y, z) (Subbab 2.5.4).
18
     13. long\ rotate(long\ x)
19
         Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi Rotate(x) (Subbab 2.5.4).
20
     14. long long Value (String s)
21
         Fungsi yang berperan mengubah tipe data string s menjadi tipe data long.
22
     15. void\ initialize(String\ msg)
         Fungsi yang berperan untuk melakukan proses message padding dan memecah menjadi
24
         blok-blok message.
25
     16. String pad(String input)
26
         Fungsi yang berperan untuk menambahkan padding angka 0 pada string biner input.
27
         Algoritma fungsi ini ditunjukkan pada Algoritma 1.
28
```

## Algorithm 1 pad

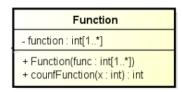
```
1: function PAD(input)
       if input.length \ mod \ 8! = 0 then
          add = 8 - (input.length \ mod \ 8)
3:
       end if
 4:
       for i < add do
5:
          res = res + "0"
6:
       end for
7:
       res = res + input
8:
       return res
10: end function
```

54 Bab 4. Perancangan

#### 4.2.2 Kelas Function

2 Kelas Function merupakan kelas yang merepresentasikan sebuah fungsi polinomial f(x).

3 Kelas Function ditunjukkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3: Kelas Function

- 4 Adapun atribut dari kelas Function adalah function. Atribut function berguna untuk
- menyimpan nilai setiap koefesien dari fungsi polinomial f(x) dalam tipe data array bilangan
- 6 bulat.
- Sementara itu, fungsi yang dimiliki oleh kelas Function, yaitu Function dan countFun-
- 8 ction. Berikut penjelasan masing-masing fungsi:
- 1. Function(int/| func)
- Merupakan konstruktor dari kelas *Function* yang menerima masukan *array* bilangan bulat.
- 12 2. int countFunction(int x)
- Menghitung nilai x untuk fungsi polinomial f(x). Algoritma dari fungsi ini ditunjukkan pada Algoritma 2.

## Algorithm 2 countFunction

```
1: function COUNTFUNCTION(x)
2: for i < function.length do
3: res = res + (function[i] \cdot x^i)
4: end for
5: return res
6: end function
```

## $_{15}$ 4.2.3 Kelas Equation Solver

- Kelas *EquationSolver* adalah kelas yang mengimplementasikan eliminasi Gauss-Jordan (Bagian 2.7). Kelas ini berperan untuk menyelesaikan persamaan linear. Gambar 4.4 menun-
- 18 jukkan struktur dari kelas EquationSolver.

```
EquationSolver

- equationMatrix: double[1..*][1..*]
- solutionMatrix: double[1..*]

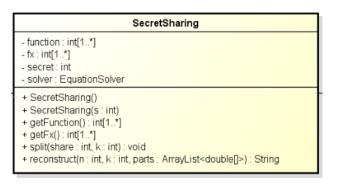
+ EquationSolver(equation: double[1..*][1..*], solution: double[1..*])
+ reset(): void
+ solve(): double[1..*]
```

Gambar 4.4: Kelas EquationSolver

- Adapun atribut dari kelas EquationSolver, yaitu equationMatrix dan solutionMatrix.
- 2 Berikut penjelasan masing-masing atribut:
- 3 1. double[][] equationMatrix
- 4 Atribut yang menyimpan bentuk matriks dari persamaan linear.
- $2. \ double[] \ solutionMatrix$
- Atribut yang menyimpan bentuk matriks dari solusi masing-masing persamaan linear.
- Sementara itu, fungsi yang dimiliki oleh kelas EquationSolver, yaitu EquationSolver,
- \* reset, dan solve. Berikut penjelasan masing-masing fungsi:
- 9 1. EquationSolver(double[][] equation, double[] solution)
- Merupakan konstruktor dari kelas *EquationSolver* yang menerima masukan berupa matriks persamaan dan matriks solusi.
- 12 2. void reset
- Mengembalikan nilai atribut *equationMatrix* dan *solutionMatrix* menjadi *array* kosong.
- 3. double solve
- Mencari solusi dari persamaan linear dan mengembalikan solusi dalam bentuk array.

## $_{17}$ 4.2.4 Kelas SecretSharing

- Kelas SecretSharing adalah kelas yang mengimplementasikan skema threshold(k,n). Kelas
- 19 ini berperan untuk membangun *share* dan juga merekonstruksi rahasia dari *share*. Struktur
- 20 kelas SecretSharing ditunjukkan oleh Gambar ??.



Gambar 4.5: Kelas DESEncryption

- Kelas SecretSharing memiliki beberapa atribut, yaitu function, fx, secret, dan solver.
- 22 Berikut penjelasan masing-masing atribut:
  - 1. int// function
- Atribut yang menyimpan nilai setiap koefesien dari fungsi polinomial f(x) dalam tipe data array bilangan bulat.
- 26 2. int//fx

23

Atribut yang menyimpan nilai setiap koefesien dari rumus dasar fungsi f(x) dalam tipe data array bilangan bulat.

56 Bab 4. Perancangan

- 3. int secret
- Atribut yang menyimpan rahasia yang akan dibangun share-sharenya.
- 4. Equation Solver solver
- 4 Atribut dari objek kelas *EquationSolver*.
- Kelas SecretSharing memiliki beberapa fungsi, yaitu SecretSharing, SecretSharing(int s),
- 6 getFunction, getFx, split, dan reconstruct. Berikut penjelasan masing-masing fungsi:
- 7 1. SecretSharing
- 8 Merupakan konstruktor kosong dari kelas SecretSharing.
- 9 2. SecretSharing(int s)
- Merupakan konstruktor dengan masukan *int s* yang akan disimpan ke dalam atribut secret.
- 3. int//getFunction
- Fungsi yang berguna untuk mengembalikan nilai atribut function.
- 4. int//getFx
- Fungsi yang berguna untuk mengembalikan nilai atribut fx.
- $5. \ split(int \ share, \ int \ k)$
- Fungsi yang berperan dalam proses pembangunan *share-share*. Cara pembangunan *share* dapat dilihat pada Bab 2.8.
- 19 6. String reconstruct(int n, int k, ArrayList < double || > parts)
- Fungsi yang berperan dalam proses rekonstruksi rahasia dari share-share yang dimiliki.
- Share-share yang dimiliki ini disimpan dalam masukan ArrayList<double[]> parts.
- Proses rekonstruksi rahasia dapat dilihat pada Bab 2.8.

## $_{13}$ 4.2.5 Kelas DESEncryption

- <sup>24</sup> Kelas DESEncryption adalah kelas yang mengimplementasikan algoritma Data Encryption
- <sup>25</sup> Standard (Bab 2.3). Kelas ini berperan untuk melakukan proses enkripsi menggunakan Data
- Encryption Standard. Struktur kelas DESEncryption ditunjukkan oleh Gambar 4.6.

```
DESEncryption
 PC1:int[56]
 PC2: int[48]
- IP : int[64]
- exp : int[48]
- s1 : int[4][16]
- s2: int[4][16]
- s3 : int[4][16]
- s4 : int[4][16]
- s5: int[4][16]
- s6 : int[4][16]
- s8 : int[4][16]
- P : int[32]
- IP1 : int[64]
- strMsg: String
- strKey: String
- msg: String
- key: String
- roundKey: String[1..*]
- cipher : String
- sBox : ArrayList<int[][]>
 msgBlock: String[1..*
+ DESEncryption()
+ reset() : void
+ encrypt(): void
+ getCipherText(): String
 round(left: String, right: String, rndKey: String): String[1..*]
 feistelCipher(right: String, rndKey: String): String
 initialPermutation(msgBlock: String): String
 createSubKey(): void
- leftShift(text : String, bit : int) : String
+ initialize(): void
+ setMessage(m : String) : void
+ setKev(k : String) : void
 permute(text: String, permutationBox: int[1..*]): String
  xor(a: String, b: String): String
```

Gambar 4.6: Kelas DESEncryption

- Kelas DESEncryption memiliki beberapa atribut, yaitu PC1, PC2, IP, exp, s1, s2, s3,
- s4, s5, s6, s7, s8, P, IP1, strMsg, strKey, msg, key, roundKey, cipher, sBox, dan msgBlock.
- 3 Berikut penjelasan masing-masing atribut:
- 1. int/56/PC1
- 5 Atribut yang menyimpan matriks parity drop yang digunakan dalam proses pembang-
- 6 kitan kunci putaran.
- 7 2. int[48] PC2
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi P-box yang digunakan dalam proses pem-
- bangkitan kunci putaran.
- 3. int/64/ IP
- 11 Atribut yang menyimpan matriks permutasi awal.
- 12 4. int/48/exp
- Atribut yang menyimpan matriks ekspansi *P-box*.
- 14 5. int/4/(16) s1
- 15 Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-1.
- 16 6. int/4/[16] s2
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-2.
- 18 7. int/4/[16] s3
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-3.

58 Bab 4. Perancangan

- 8. int/4]/16] s4
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-4.
- 9. int/4//16/ s5
- 4 Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-5.
- 5 10. int/4//16/ s6
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-6.
- 7 11. int/4//16/ s7
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-7.
- 9 12. int/4//16/ s8
- 10 Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-8.
- 11 13. int/32/ P
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi pada tahap terakhir fungsi DES.
- 13 14. int/64/ IP1
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi akhir.
- 15. String strMsg
- 16 Atribut yang menyimpan plaintext dalam bentuk string.
- 17 16. String strKey
- Atribut yang menyimpan kunci dalam bentuk *string*.
- 19 17. String msg
- Atribut yang menyimpan plaintext dalam bentuk string biner.
- 18. String key
- Atribut yang menyimpan kunci dalam bentuk *string* biner.
- 19. String[] roundKey
- Atribut yang menyimpan kunci untuk setiap putaran dalam array string biner.
- 25 20. String cipher
- Atribut yang menyimpan *ciphertext* hasil enkripsi dalam bentuk *string* biner.
- 21. ArrayList < int[][] > sBox
- Atribut yang menyimpan seluruh matriks s-box.
- 29 22. String[] msgBlock
- Atribut yang menyimpan blok-blok *plaintext* dalam bentuk *array string* biner. Setiap elemen *array* berisi *string* biner dengan panjang 64-bit.
- Adapun fungsi-fungsi yang dimiliki oleh kelas DESEncryption, yaitu DESEncryption,
- reset, encrypt, getCipherText, round, feistelCipher, initialPermutation, createSubKey, lef-
- tShift, initialize, setMessage, setKey, permute, dan xor. Berikut penjelasan masing-masing
- 35 fungsi:

- 1. DESEncryption
- Merupakan konstruktor dari kelas DESEncryption.
- 3 2. void reset
- Fungsi yang berperan untuk mengembalikan atribut strMsg, strKey, msg, key, dan
- 5 cipher menjadi string kosong. Fungsi ini juga mengembalikan atribut roundKey dan
- 6 msqBlock menjadi array string kosong.
- $3. \ void \ encrypt$
- Fungsi yang berperan untuk melakukan proses enkripsi DES.
- 9 4. String getCipherText
- Fungsi yang mengembalikan nilai atribut cipher dalam bentuk string heksadesimal.
- 5. String[] round(String left, String right, String rndKey)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan 1 putaran dari DES. Fungsi ini mengembalikan
- array string yang berguna untuk blok masukan putaran berikutnya.
- 6. String feistelCipher(String right, String rndKey)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan proses jaringan Feistel kepada blok bagian
- kanan dari *plaintext*.
- 7. String initialPermutation(String msgBlock)
- Fungsi ini berperan untuk melakukan proses permutasi awal.
- 8. void createSubKey
- Fungsi yang berperan untuk membangkitkan kunci putaran.
- 9. String leftShift(String text, int bit)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan shift left dari masukan string text sebanyak
- masukan int bit.
- 10. void initialize
- Fungsi yang berperan untuk melakukan padding terhadap strMsg dan memecah strMsg
- menjadi blok-blok string. Blok-blok string ini akan disimpan pada atribut msgBlock.
- $11. \ void \ setMessage(String \ m)$
- Fungsi untuk menyimpan string m ke dalam atribut strMsg.
- 12.  $void\ setKey(String\ k)$
- Fungsi untuk menyimpan string k ke dalam atribut strKey.
- 31 13. String permute(String text, int[] permutationBox)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan proses permutasi.
- 14. String xor(String a, String b)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi XOR.

Bab 4. Perancangan

# 4.2.6 Kelas DESDecryption

- 2 Kelas DESDecryption adalah kelas yang berperan untuk melakukan proses dekripsi meng-
- gunakan DES. Struktur kelas DESDecryption ditunjukkan pada Gambar 4.7.

```
DESDecryption
- PC1 : int[56]
 PC2: int[48]
- IP : int[64]
exp : int[48]
- s1 : int[4][16]
- s2 : int[4][16]
- s3: int[4][16]
- s4 : int[4][16]
s5: int[4][16]
- s6: int[4][16]
s7 : int[4][16]
s8 : int[4][16]
- P : int[32]
- IP1 : int[64]
sBox : ArrayList<int[]]>
- key : String
- roundKey: String[1..*]
- cipher : String
+ DESDecryption()
+ reset(): void
+ setCipher(c : String) : void
+ setKey(k: String): void
+ decrypt(): String
 round(left: String, right: String, rndKey: String): String[1..*]
 feistelCipher(right: String, rndKey: String): String
initialPermutation(msgBlock: String): String
- createSubKey(): void
- leftShift(text : String, bit : int) : String
 permute(text : String, permutationBox : int[1..*]) : String
 xor(a: String, b: String): String
+ binToStr(bin : String) : String
```

Gambar 4.7: Kelas DESDecryption

- Kelas DESDecryption memiliki beberapa atribut, yaitu PC1, PC2, IP, exp, s1, s2, s3, s4,
- 5 s5, s6, s7, s8, P, IP1, sBox, key, roundKey, dan cipher. Berikut penjelasan masing-masing
- 6 atribut:
- 7 1. int[56] PC1
- Atribut yang menyimpan matriks parity drop yang digunakan dalam proses pembang-
- 9 kitan kunci putaran.
- 10 2. int/48/ PC2
- 11 Atribut yang menyimpan matriks permutasi *P-box* yang digunakan dalam proses pem-12 bangkitan kunci putaran.
- 3. int/64/ IP
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi awal.
- 15 4. int[48] exp
- 16 Atribut yang menyimpan matriks ekspansi *P-box*.
- 5. int/4//16/s1
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-1.
- 19 6. int/4/[16] s2
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-2.

- 7. int/4//16/s3
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-3.
- з 8. int[4][16] s4
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-4.
- 5 9. int/4]/16] s5
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-5.
- 7 10. int[4][16] s6
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-6.
- 9 11. int/4//16/ s7
- 10 Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-7.
- 11 12. int/4//16/ s8
- Atribut yang menyimpan matriks s-box ke-8.
- 13. int/32/P
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi pada tahap terakhir fungsi DES.
- 15 14. int/64/ IP1
- Atribut yang menyimpan matriks permutasi akhir.
- 15. ArrayList < int ////> sBox
- Atribut yang menyimpan seluruh matriks s-box.
- 19 16. String key
- Atribut yang menyimpan kunci dalam bentuk *string* biner.
- 17. String// roundKey
- Atribut yang menyimpan kunci untuk setiap putaran dalam array string biner.
- 18. String cipher
- Atribut yang menyimpan *ciphertext* yang akan didekripsi dalam bentuk *string* biner.
- Adapun fungsi-fungsi yang dimiliki kelas DESDecryption, yaitu DESDecryption, reset,
- 26 setCipher, setKey, decrypt, round, feistelCipher, initialPermutation, createSubKey, leftShift,
- 27 permute, xor, dan binToStr. Berikut penjelasan masing-masing fungsi:
- 1. DESDecryption
- Merupakan konstruktor dari kelas *DESDecryption*.
- 30 2. void reset
- Fungsi yang berperan untuk mengembalikan atribut key dan cipher menjadi string
- kosong. Fungsi ini juga mengembalikan atribut roundKey menjadi array string kosong.
- $3. \ void \ setCipher(String \ c)$
- Fungsi untuk menyimpan string c pada atribut cipher dalam bentuk string biner.
- $4. \ void \ setKey(String \ k)$
- Fungsi untuk menyimpan string k pada atribut key dalam bentuk string biner.

62 Bab 4. Perancangan

- 5. String decrypt
- Fungsi yang berperan untuk melakukan proses dekripsi menggunakan DES.
- 6. String[] round(String left, String right, String rndKey)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan 1 putaran dari DES. Fungsi ini mengembalikan
- 5 array string yang berguna untuk blok masukan putaran berikutnya.
- 7. String feistelCipher(String right, String rndKey)
- 7 Fungsi yang berperan untuk melakukan proses jaringan Feistel kepada blok bagian
- kanan dari *plaintext*.
- 9 8. String initialPermutation(String msgBlock)
- Fungsi ini berperan untuk melakukan proses permutasi awal.
- 9. void createSubKey
- Fungsi yang berperan untuk membangkitkan kunci putaran.
- 10. String leftShift(String text, int bit)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan shift left dari masukan string text sebanyak
- masukan int bit.
- 11. String permute(String text, int[] permutationBox)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan proses permutasi.
- 18 12. String xor(String a, String b)
- Fungsi yang berperan untuk melakukan operasi XOR.
- 20 13. String bin ToStr(String bin)
- Fungsi yang berperan untuk mengubah string biner menjadi string.

## 22 4.2.7 Kelas DataReader

- <sup>23</sup> Kelas *DataReader* merupakan kelas yang berperan untuk membaca berkas teks. Kelas *Da*-
- taReader ditunjukkan pada Gambar 4.8.

# DataReader - filename : String - content : ArrayList<String> + DataReader() + get() : String[1..\*] + read() : void

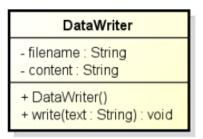
Gambar 4.8: Kelas DataReader

- Kelas ini memiliki 2 atribut, yaitu *filename* dan *content*. Berikut penjelasan masingmasing atribut:
- 1. String filename
- Atribut yang menyimpan nama dari berkas teks yang dibaca.

- 1 2. ArrayList < String > content
- Atribut yang menyimpan isi dari berkas teks yang dibaca.
- Adapun kelas ini memiliki 3 fungsi, yaitu DataReader, get, dan read. Berikut penjelasan
- 4 masing-masing fungsi:
- 5 1. DataReader
- 6 Merupakan konstruktor dari kelas *DataReader*.
- $_{7}$  2. String[] get
- Fungsi yang berguna untuk mengembalikan atribut content.
- 9 3. void read
- Fungsi yang berperan membaca berkas teks.

#### 11 4.2.8 Kelas Data Writer

- 12 Kelas *DataWriter* adalah kelas yang berperan untuk menulis keluaran ke dalam berkas teks.
- 13 Kelas Data Writer ditunjukkan pada Gambar 4.9.



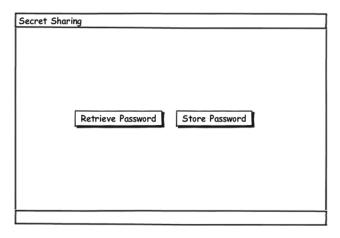
Gambar 4.9: Kelas DataWriter

- Kelas ini memiliki 2 atribut, yaitu *filename* dan *content*. Berikut penjelasan masingmasing atribut:
- 1. String filename
- Atribut yang menyimpan nama dari berkas teks yang akan ditulis.
- 18 2. String content
- Atribut yang menyimpan isi dari berkas teks yang akan ditulis.
- Adapun kelas ini memiliki 2 fungsi, yaitu DataWriter dan write. Berikut penjelasan masing-masing fungsi:
- 1. DataWriter
- Merupakan konstruktor dari kelas *Data Writer*.
- 2. write(String text)
- Fungsi yang berperan untuk menulis isi dari berkas teks.

Bab 4. Perancangan

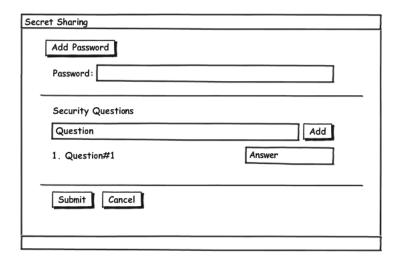
# 1 4.3 Perancangan Antarmuka

- <sup>2</sup> Perangkat lunak yang dikembangkan akan memiliki 3 tampilan utama, tampilan untuk me-
- 3 nyimpan password, tampilan untuk mengembalikan password, dan tampilan untuk memilih
- 4 menyimpan *password* atau mengembalikan *password*.
- Gambar 4.10 menunjukkan tampilan awal yang akan dimunculkan pertama kali untuk
- 6 memilih menyimpan password atau mengembalikan password.



Gambar 4.10: Perancangan Tampilan Awal

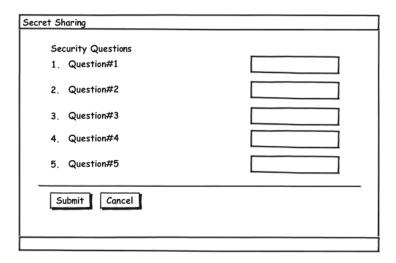
Tampilan utama ini cukup sederhana. Dalam tampilan utama pada Gambar 4.10, hanya terdapat 2 pilihan, yaitu store password untuk menyimpan password dan retrieve password untuk mengembalikan password. Selanjutnya, jika pengguna memilih store password, maka akan ditampilkan halaman store password.



Gambar 4.11: Perancangan Tampilan Menyimpan Password

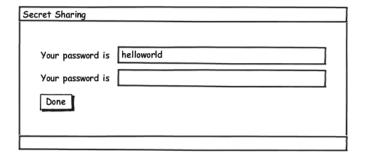
Pada tampilan menyimpan password di Gambar 4.11, tombol "Add Password" berfungsi untuk menambah text box password, pada bagian ini pengguna bisa mengisi password yang akan disimpan. Bagian "Security Questions" berisi pertanyaan keamanan yang dibuat oleh pengguna. Setelah pengguna mengisi pertanyaan personal pada text box di bagian "Security Questions" dan menekan tombol "Add", akan muncul pertanyaan yang sudah dibuat, kemudian pengguna harus mengisi jawaban dari pertanyaan keamanan yang sudah dibuat.

- Setelah mengisi seluruh pertanyaan keamanan, pengguna bisa menyimpan password de-
- $_{2}$  ngan menekan tombol "Submit". Tombol "Cancel" berfungsi untuk kembali ke tampilan
- $\,$ awal. Setelah tombol "Submit" ditekan, makapassword sudah disimpan dan akan kembali
- 4 ditampilkan tampilan awal.
- 5 Berikutnya adalah tampilan untuk mengembalikan password. Gambar 4.12 menunjukkan
- tampilan untuk mengembalikan password.



Gambar 4.12: Perancangan Tampilan Mengembalikan Password

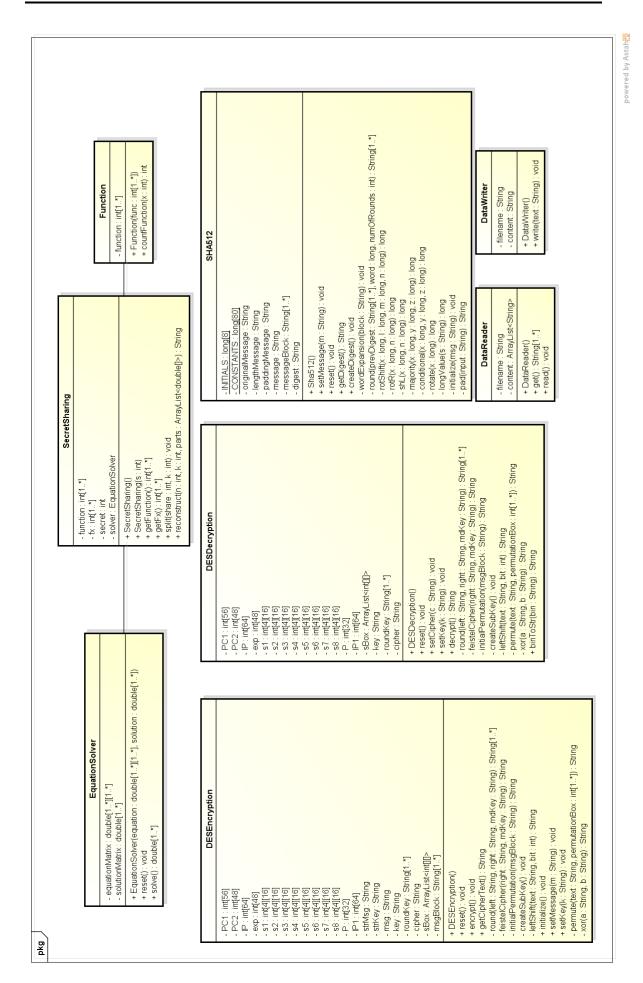
- Pada bagian untuk mengembalikan password, tampilannya cukup sederhana dan penggu-
- 8 na hanya cukup memasukkan setiap jawaban dari pertanyaan keamanan yang sudah dibuat
- 9 sebelumnya di bagian penyimpanan password. Pada bagian ini, pengguna bebas untuk
- 10 memilih mengisi setiap pertanyaan atau tidak menjawab pertanyaan keamanan. Setelah se-
- 11 luruh pertanyaan sudah dijawab, pengguna dapat menekan tombol "Submit" yang kemudian
- akan menunjukkan *password* pengguna.
- Gambar 4.13 menunjukkan tampilan sesudah pengguna menekan tombol "Submit" pada bagian di Gambar 4.12.



Gambar 4.13: Perancangan Tampilan Mengembalikan Password

Jika banyak pertanyaan keamanan yang dijawab benar oleh pengguna sesuai dengan minimal banyak pertanyaan keamanan yang dijawab benar maka pengguna bisa melihat password yang sudah disimpan. Tapi, jika banyak pertanyaan keamanan yang dijawab benar oleh pengguna kurang dari minimal banyak pertanyaan keamanan yang harus dijawab benar maka pengguna tidak bisa melihat password yang sudah disimpan.

Bab 4. Perancangan



Gambar 4.1: Diagram Kelas Rinci

 $_{1}$  BAB  $_{2}$ 

# IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

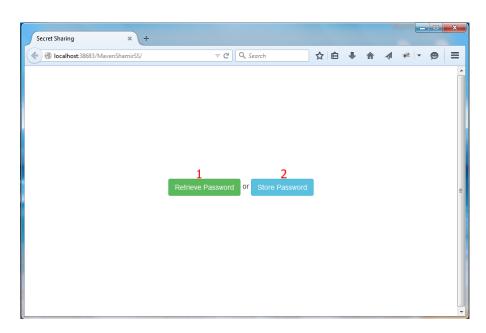
- 3 Pada bab ini akan berisi mengenai implementasi perangkat lunak dan pengujian perangkat
- 4 lunak yang dibangun.

# 5.1 Implementasi Perangkat Lunak

- 6 Pada bagian ini akan dibahas mengenai tampilan antarmuka perangkat lunak yang sudah
- 7 dibangun.

# 8 5.1.1 Tampilan Antarmuka Perangkat Lunak

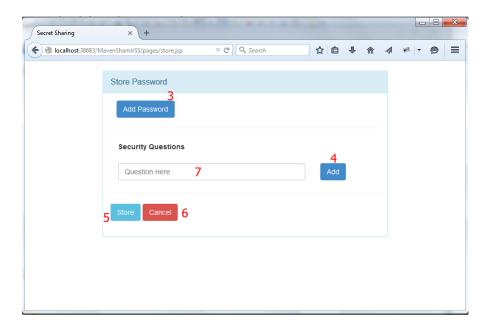
- $_{\rm 9}$  Tampilan antarmuka awal perangkat lunak dapat dilihat pada Gambar 5.1 dengan keterang-
- 10 an bagian-bagian sebagai berikut.
- Bagian nomor 1 merupakan tombol untuk mengembalikan password.
- Bagian nomor 2 merupakan tombol untuk menyimpan password.



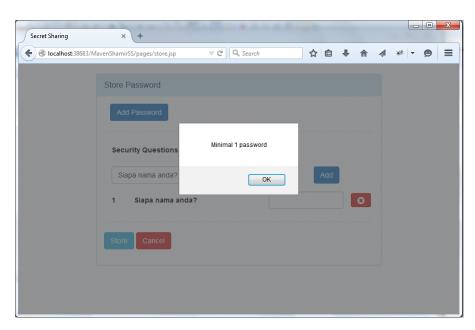
Gambar 5.1: Tampilan antarmuka awal

- Setelah tombol "Store Password" ditekan, tampilan antarmuka perangkat lunak akan
- terlihat seperti pada Gambar 5.2 dengan keterangan sebagai berikut.

- Bagian nomor 3 merupakan tombol untuk menambah password. Pengguna minimal harus menambahkan 1 password, jika tidak maka akan muncul notifikasi seperti pada Gambar 5.3.
- Bagian nomor 4 merupakan tombol untuk menambah pertanyaan keamanan.
- Bagian nomor 5 merupakan tombol untuk melanjutkan menyimpan password.
- Bagian nomor 6 merupakan tombol untuk kembali ke tampilan antarmuka awal.
- Bagian nomor 7 merupakan teks masukan untuk pertanyaan keamanan yang hendak
   ditambahkan.

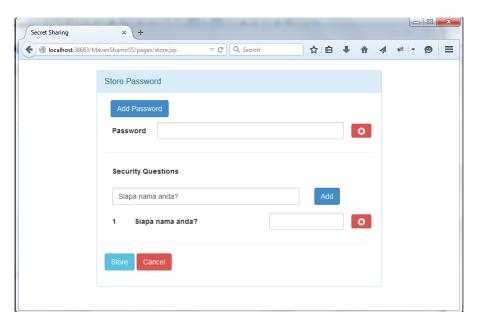


Gambar 5.2: Tampilan antarmuka untuk menyimpan password



Gambar 5.3: Tampilan notifikasi pada antarmuka jika password kurang

- Setelah tombol "Add Password" ditekan, maka tampilan antarmuka akan menambahk-
- an masukkan teks untuk memasukkan password yang hendak disimpan. Setelah tombol
- <sup>3</sup> "Add" ditekan, maka tampilan antarmuka akan menambahkan teks masukkan untuk jawab-
- an dari pertanyaan keamanan yang sudah diisi di Bagian no 7. Tampilan yang ditunjukkan
- perangkat lunak dapat dilihat pada Gambar 5.4.

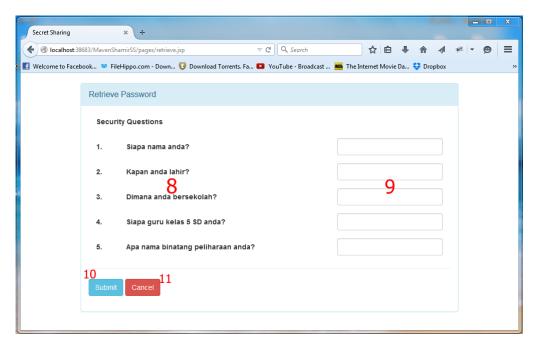


Gambar 5.4: Tampilan antarmuka menambah password

- 6 Setelah tombol "Store" ditekan, maka tampilan antarmuka perangkat lunak akan kembali
- r ke tampilan antarmuka awal. Password sudah berhasil disimpan. Kemudian, setelah tombol
- s "Retrieve Password" ditekan, maka tampilan perangkat lunak akan terlihat seperti pada
- 9 Gambar 5.5 dengan keterangan sebagai berikut.

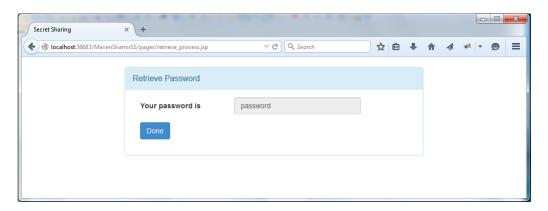
15

- Bagian nomor 8 merupakan bagian dari pertanyaan keamanan yang harus dijawab
   oleh pengguna.
- Bagian nomor 9 merupakan bagian dari jawaban setiap pertanyaan keamanan yang harus dijawab.
- Bagian nomor 10 merupakan tombol untuk mengembalikan password.
  - Bagian nomor 11 merupakan tombol untuk kembali ke tampilan antarmuka awal.



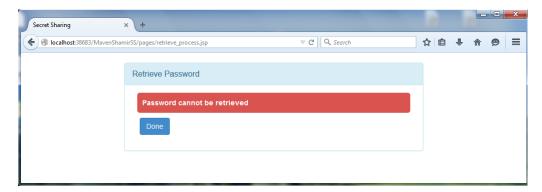
Gambar 5.5: Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password

- Setelah tombol "Submit" pada Gambar 5.5 ditekan, perangkat lunak akan memroses
- 2 setiap pertanyaan dan jawaban. Jika banyak jawaban benar dari pertanyaan keamanan
- s yang dijawab oleh pengguna sesuai dengan minimal banyak pertanyaan keamanan yang
- 4 dijawab benar yang sudah ditentukan sebelumnya, maka tampilan perangkat lunak akan
- 5 terlihat seperti pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6: Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password

- 6 Sedangkan, jika pertanyaan keamanan yang dijawab benar kurang dari minimal per-
- 7 tanyaan keamanan yang harus dijawab benar, maka tampilan perangkat lunak akan me-
- s nunjukkan notifikasi bahwa *password* tidak bisa dikembalikan. Gambar 5.7 menunjukkan
- 9 tampilan antarmuka perangkat lunak dengan notifikasi password tidak bisa dikembalikan.



Gambar 5.7: Tampilan antarmuka untuk mengembalikan password

# 5.2 Pengujian Perangkat Lunak

- 2 Pada bagian ini akan berisi tentang metode pengujian, hasil pengujian, analisis pengujian,
- 3 dan kesimpulan dari pengujian perangkat lunak yang sudah dibangun.

# 4 5.2.1 Metode Pengujian

- Pengujian terhadap perangkat lunak yang sudah dibangun akan dibagi menjadi 2 bagian,
- 6 yaitu pengujian fungsional dan pengujian suvei. Pada bagian ini akan dijelaskan masing-
- <sup>7</sup> masing dari pengujian dan kasus yang akan digunakan dalam masing-masing pengujian yang
- 8 dilakukan.

# 9 Pengujian Fungsional

- 10 Pengujian fungsional bertujuan untuk menguji apakah perangkat lunak dapat berfungsi sesu-
- 11 ai dengan harapan. Dalam penelitian ini, perangkat lunak yang dibangun diharapkan dapat
- menyimpan password dalam bentuk share-share dan bisa mengembalikan banyak password
- sekaligus dengan menjawab beberapa pertanyaan keamanan.
- Kasus yang digunakan dalam pengujian fungsional terdiri dari 2 kasus. Kasus pertama
- 15 adalah kasus dimana jika sebagian besar pertanyaan keamanan dapat dijawab dengan benar
- maka password akan bisa dikembalikan. Kasus kedua adalah kasus dimana jika pertanyaan
- 17 keamanan yang dijawab benar tidak mencapai minimal pertanyaan keamanan yang dijawab
- benar sehingga password tidak bisa dikembalikan.

## 19 Pengujian Survei

- 20 Pengujian survei bertujuan untuk menguji kualitas dari pertanyaan keamanan yang dibu-
- 21 at saat proses menyimpan password. Pengujian survei akan menguji pertanyaan keamanan
- 22 dibuat berpengaruh pada mudah atau tidaknya password bisa dikembalikan. Setiap perta-
- 23 nyaan ini akan dikelompokkan menjadi beberapa topik kasus yang sesuai dengan jenisnya.
- Kasus yang digunakan dalam terdiri dari 4 kasus yang masing-masing terbagi atas to-
- piknya masing-masing. Berikut penjelasan masing-masing topik kasus.

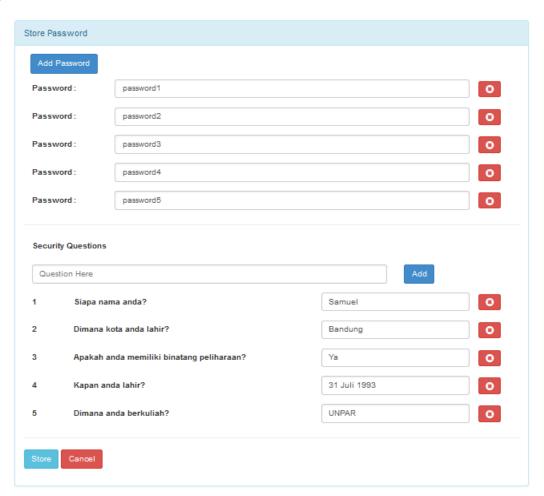
## 26 1. Topik 1

Pertanyaan keamanan yang kemungkinan jawabannya hanya 2, yaitu Ya atau Tidak.

- Selain itu, dalam topik ini digunakan pertanyaan keamanan yang jawabannya bisa dicari di *internet* atau media sosial.
- 3 2. Topik 2
- Pertanyaan keamanan yang sebagian besar jawabannya mengenai angka, seperti tanggal, bulan, tahun, dan sebagainya.
- 6 3. Topik 3
- 7 Pertanyaan keamanan yang jawabannya mengenai hal-hal personal.
- 8 4. Topik 4
- Topik 4 akan berisi gabungan dari topik 1, topik 2, dan topik 3.

# 10 5.2.2 Hasil Pengujian Fungsional

Sebelum dibahas hasil pengujian terhadap kasus-kasus yang sudah dijelaskan pada bagian metode pengujian fungsional, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyimpan password. Untuk pengujian fungsional ini, n yang dipilih adalah n=5 dan k yang dipilih adalah k=4. Karena itu, ada 5 password yang akan disimpan dan ada 5 pertanyaan keamanan yang dibuat untuk masing-masing password. Langkah ini ditunjukkan pada Gambar 5.8.



Gambar 5.8: Langkah menyimpan password

Masukan password akan pada Gambar 5.8 ditunjukkan hanya sebagai bagian dari pengujian saja. Selanjutnya, setelah tombol "Store" ditekan, maka password akan disimpan dan

- 1 tampilan antarmuka perangkat lunak akan kembali ke tampilan antarmuka awal. Tampilan
- antarmuka awal ditunjukkan pada Gambar 5.1.
- 3 Sesudah menyimpan password, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terha-
- 4 dap kasus-kasus yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Kasus pertama dari pengujian
- $\mathfrak s$  fungsional adalah kasus pertanyaan yang dijawab dengan benar sebanyak nilai k atau lebih.
- 6 Hasil yang diharapkan dari kasus pertama adalah password bisa dikembalikan karena banyak
- $\tau$  pertanyaan yang dijawab dengan benar sebanyak nilai k atau lebih.
- Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam pengujian terhadap kasus-kasus adalah
- 9 menjawab pertanyaan keamanan yang sudah disimpan. Untuk bisa menjawab pertanyaan
- 10 keamanan yang sudah disimpan, tombol "Retrieve Password" pada tampilan antarmuka
- 11 awal harus ditekan. Setelah tombol tersebut ditekan, perangkat lunak akan menampilan
- 12 tampilan pada Gambar 5.9. Setiap pertanyaan pada Gambar 5.9 dijawab dengan mengisi
- masukan teks yang ada di samping masing-masing pertanyaan keamanan.

Retrieve Password						
Security Questions						
1.	Siapa nama anda?					
2.	Dimana kota anda lahir?					
3.	Apakah anda memiliki binatang peliharaan?					
4.	Kapan anda lahir?					
5.	Dimana anda berkuliah?					
Submit	Cancel					

Gambar 5.9: Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan

- Dalam kasus pertama, hasil yang diharapkan adalah password bisa dikembalikan. Maka dari
- itu, masukan teks ini akan diisi dengan jawaban yang benar dari masing-masing pertanyaan.
- 17 Gambar 5.10 menunjukkan masukan teks yang sudah diisi dengan jawaban yang benar dari
- 18 masing-masing pertanyaan.

Retrieve Password					
Security Questions					
1.	Siapa nama anda?	Samuel			
2.	Dimana kota anda lahir?	Bandung			
3.	Apakah anda memiliki binatang peliharaan?	Ya			
4.	Kapan anda lahir?	31 Juli 1993			
5.	Dimana anda berkuliah?	UNPAR			
Submit Cancel					

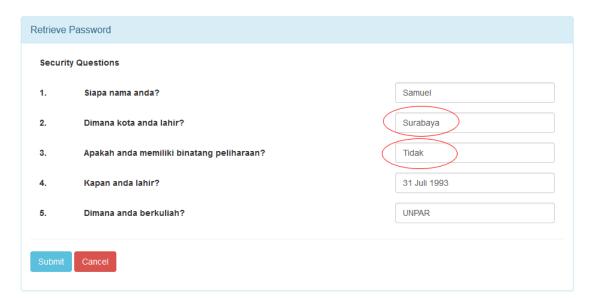
Gambar 5.10: Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan Kasus Pertama

- Setelah mengisi jawaban untuk masing-masing pertanyaan, langkah berikutnya adalah
- memroses jawaban dari masing-masing pertanyaan ini dengan metode skema threshold(k,
- n) yang sudah dibahas pada Bab 2.8. Untuk memroses hal ini, maka tombol "Submit" pada
- 4 Gambar 5.10 perlu ditekan.
- setelah tombol "Submit" pada Gambar 5.10 ditekan, perangkat lunak akan memroses
- 6 setiap jawaban masing-masing pertanyaan. Dalam kasus pertama, seluruh pertanyaan bisa
- <sup>7</sup> dijawab dengan benar, maka *password* bisa dikembalikan. Gambar 5.11 menunjukkan bahwa
- 8 password bisa dikembalikan.



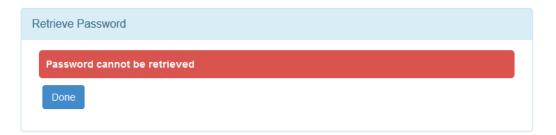
Gambar 5.11: Hasil Pengujian Fungsional Kasus Pertama

- 10 Kasus selanjutnya adalah kasus kedua dimana password tidak bisa dikembalikan. Dalam
- 11 kasus ini, diasumsikan hanya 3 pertanyaan saja yang bisa dijawab dengan benar. Gambar
- 5.12 menunjukkan tampilan menjawab pertanyaan untuk kasus 2.



Gambar 5.12: Tampilan Menjawab Pertanyaan Keamanan Kasus Kedua

- Pada Gambar 5.12 dapat dilihat bahwa hanya ada 3 pertanyaan yang dijawab dengan benar. Pertanyaan nomor 2 dan 3 diberi tanda untuk menunjukkan bahwa jawaban dari
- 3 pertanyaan tersebut tidak tepat.
- 4 Langkah selanjutnya adalah memroses jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan
- 5 menekan tombol "Submit". Setelah tombol "Submit" ditekan, perangkat lunak akan me-
- 6 nampilkan hasil pengujian kasus kedua. Dalam kasus kedua, karena k yang dipilih k=4 dan
- <sup>7</sup> hanya 3 pertanyaan yang dijawab dengan benar, maka password tidak bisa dikembalikan.
- 8 Gambar 5.13 menunjukkan langkah yang sudah dijelaskan.



Gambar 5.13: Hasil Pengujian Fungsional Kasus Kedua

# 5.2.3 Analisis Hasil Pengujian Fungsional

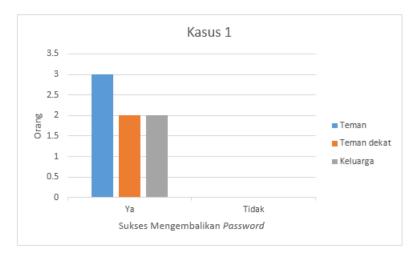
- 10 Pada bagian ini akan dibahas analisis dari hasil pengujian fungsional yang sudah dilakuk-
- 11 an. Seperti yang sudah dibahas, pengujian fungsional dibagi menjadi 2 kasus, yaitu kasus
- 12 password bisa dikembalikan dan kasus dimana password tidak bisa dikembalikan.
- Untuk kasus pertama, dapat dilihat bahwa jika pertanyaan keamanan yang dijawab
- benar lebih besar atau sama dengan nilai k yang sudah ditentukan, maka semua password
- bisa dikembalikan. Dalam kasus pertama, seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan benar,
- pertanyaanbenar = 5. Kemudian untuk kasus pertama, nilai k = 4 dan pertanyaanbenar >
- 17 k. Maka dari itu, password bisa dikembalikan.
- Untuk kasus kedua, dapat dilihat bahwa jika pertanyaan keamanan yang dijawab benar
- 19 kurang dari k, maka password tidak bisa dikembalikan. Dalam kasus kedua, banyak perta-

- nyaan yang dijawab benar hanya 3 pertanyaan, pertanyaanbenar = 3. Jadi, karena k = 4
- dan pertanyaanbenar < k, password tidak bisa dikembalikan.
- Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian kasus pertama dan kedua
- 4 adalah perangkat lunak sudah bisa mengimplementasikan metode secret sharing Shamir
- $\mathfrak{s}$  untuk mengembalikan n password dengan menjawab n pertanyaan.

# 6 5.2.4 Analisis dan Hasil Pengujian Survei

- <sup>7</sup> Pada bagian ini akan ditunjukkan hasil pengujian survei. Seperti yang sudah dijelaskan, pe-
- 8 ngujian survei bertujuan untuk menilai kualitas dari pertanyaan keamanan dengan melihat
- g tingkat kesulitan untuk menebak atau menjawab jawaban benar. Asumsi yang digunakan
- 10 dalam pengujian ini adalah seluruh jawaban relevan dengan pertanyaan keamanan.
- Pengujian survei ini terbagi atas 4 kasus. Responden melakukan survei dengan cara men-
- coba untuk menebak jawaban dari pertanyaan keamanan untuk mengembalikan password.
- 13 Setiap orang bebas memilih cara untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan selain tidak
- bertanya kepada pembuat pertanyaan keamanan.
- Kasus 1, 2, dan 3 memiliki 10 pertanyaan keamanan, n = 10, dan minimal 4 pertanyaan
- keamanan dijawab benar, k=4. Sementara itu, untuk kasus 4 nilai n dan k ditambah.
- 17 Dalam kasus 4, terdapat 15 pertanyaan keamanan, n=15, dan minimal 6 pertanyaan
- keamanan dijawab benar, k=6. Berikut tabel hasil survei untuk setiap kasus beserta
- 19 dengan penjelasannya. Untuk kasus 1 dan 2 survei dilakukan terhadap 7 orang responden,
- 20 sedangkan untuk kasus 3 dan 4 survei dilakukan terhadap 20 orang responden.

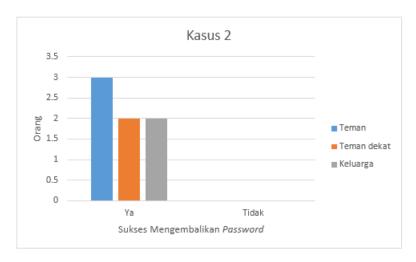
- Berikut daftar pertanyaan keamanan yang digunakan dalam kasus 1:
- 1. Apa jenis kelamin anda? (Laki-laki/Perempuan)
- 2. Apakah anda pernah ke luar negeri?
- 3. Apakah anda mempunyai binatang peliharaan?
- 4. Apakah anda bermain alat musik?
- 5. Apakah anda pernah tidak naik kelas?
- 6. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan?
- 7. Apakah anda menyukai kegiatan olahraga?
- 8. Apa nama belakang anda?
- 9. Siapa nama ibu anda?
- 10. Siapa nama ayah anda?
- Kemudian, hasil dari survei kasus 1 ditunjukkan oleh Grafik 5.14.



Gambar 5.14: Pengujian survei kasus 1

- 2 Dilihat dari grafik 5.14 untuk topik kasus 1, seluruh responden bisa berhasil mengembalik-
- an *password*. Hal ini karena mayoritas kemungkinan jawaban dari pertanyaan keamanan
- 4 adalah kemungkinan biner dengan hanya 2 kemungkinan saja (Ya atau Tidak). Pertanyaan
- 5 keamanan yang kemungkinan jawabannya hanya 2 kemungkinan saja bisa dengan mudah
- ditebak. Karena setiap jawaban bisa dengan mudah ditebak, maka seluruh responden bisa
- 7 mengembalikan password dengan mudah.

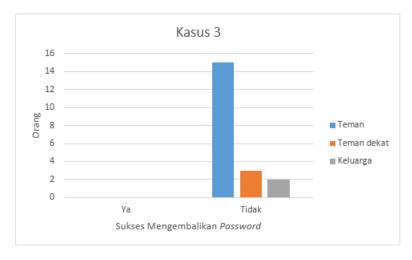
- 9 Berikut daftar pertanyaan keamanan yang digunakan dalam kasus 2:
- 1. Pada tahun berapa anda lahir?
- 2. Pada tanggal berapa anda lahir?
- 3. Pada bulan apa anda lahir?
- 4. Berapa perbedaan umur anda dengan ayah anda?
- 5. Berapa perbedaan umur anda dengan ibu anda?
- 6. Berapa orang saudara anda?
- 7. Berapa nomor rumah tempat anda tinggal?
- 8. Dimana anda tinggal?
- 9. Apa merek kendaraan yang anda pakai?
- 19 10. Pada hari apa anda lahir?
- Kemudian, hasil dari survei kasus 2 ditunjukkan oleh Grafik 5.15.



Gambar 5.15: Pengujian survei kasus 2

- 2 Dilihat dari grafik 5.15 untuk topik kasus 2, seluruh responden berhasil untuk mengembalik-
- an password. Hal ini disebabkan karena kemungkinan jawaban dari pertanyaan keamanan
- 4 hanya berupa angka saja, khususnya hanya tanggal ulang tahun, bulan lahir, atau tahun
- 5 lahir.
- Responden dapat menjawab tanggal lahir karena hanya memiliki 30-31 kemungkinan,
- z sedangkan untuk bulan hanya ada 12 kemungkinan, dan juga beberapa pertanyaan lain
- 🛾 yang menyangkut angka. Dapat dilihat juga, bahwa beberapa jawaban untuk pertanyaan
- 9 keamanan merupakan informasi yang sering ditunjukkan dalam profil sosial media, karena
- o dari itu jawaban yang tepat bisa dengan mudah didapatkan.

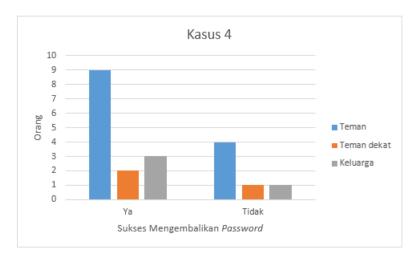
- Berikut daftar pertanyaan keamanan yang digunakan dalam kasus 3:
- 1. Pada jam berapa anda lahir?(jj:mm)
- 2. Apa nama sekolah dasar tempat anda bersekolah?
- 3. Siapa nama belakang sepupu paling tua dari keluarga sisi ibu anda?
- 4. Siapa nama belakang sepupu paling tua dari keluarga sisi ayah anda?
- 5. Apa cita-cita anda dulu sewaktu kecil?
- 6. Siapa nama anak paling tua dari nenek sisi ibu anda?
- 7. Apa binatang peliharaan pertama anda?
- 8. Apa alat musik yang anda mainkan pertama kali?
- 9. Dimana kerabat terdekat anda tinggal/berasal?
- 10. Siapa nama guru kelas 3 SD anda?
- Kemudian, hasil dari survei kasus 3 ditunjukkan oleh Grafik 5.16.



Gambar 5.16: Pengujian survei kasus 3

- Untuk topik kasus 3, tidak ada responden yang berhasil mengembalikan password. Hal ini
- 3 karena beberapa pertanyaan sifatnya sangat personal dan jawaban tidak bisa dengan mudah
- 4 ditebak atau dicari di internet atau media sosial. Pertanyaan yang sifatnya sangat personal
- akan mempersulit untuk mengembalikan password kecuali bagi pembuat pertanyaan.

- 7 Berikut daftar pertanyaan keamanan yang digunakan dalam kasus 4:
- 1. Apakah anda mempunyai binatang peliharaan?
- 2. Apakah anda bermain alat musik?
- 3. Apakah anda pernah tidak naik kelas?
- 4. Apa nama belakang anda?
- 5. Siapa nama ibu anda?
- 6. Pada hari apa anda lahir?
- 7. Pada tanggal berapa anda lahir?
- 8. Pada bulan apa anda lahir?
- 9. Berapa perbedaan umur anda dengan ayah anda?
- 10. Berapa nomor rumah tempat anda tinggal?
- 11. Pada jam berapa anda lahir?(jj:mm)
- 12. Apa cita-cita anda dulu sewaktu kecil?
- 20 13. Siapa nama anak paling tua dari nenek sisi ibu anda?
- 14. Apa binatang peliharaan pertama anda?
- 15. Siapa nama guru kelas 3 SD anda?
- Kemudian, Grafik 5.17 menunjukkan hasil survei kasus 4.



Gambar 5.17: Pengujian survei kasus 4

- 2 Dilihat dari grafik 5.17 untuk topik kasus 4, tingkat keberhasilannya tetap tinggi walaupun
- 3 topik kasus 4 ini merupakan gabungan dari topik kasus 1, 2, dan 3. Hal ini disebabkan
- 4 karena mayoritas terdiri pertanyaan dari kasus 1 dan kasus 2.
- Responden hanya cukup menjawab 6 pertanyaan benar dari 15 pertanyaan dalam kasus
- 6 4, maka responden pun cukup menjawab 3 pertanyaan dari kasus 1 dan 3 pertanyaan dari
- <sup>7</sup> kasus 2 dengan benar, responden tidak perlu menjawab satupun pertanyaan dari kasus 3.
- 8 Dapat disimpulkan, bahwa meningkatkan banyak pertanyaan keamanan tidak mempersulit
- 9 untuk mengembalikan password.

## 10 5.2.5 Kesimpulan Pengujian

- 11 Dari 4 kasus pengujian yang dilakukan maka bisa ditarik beberapa kesimpulan dalam penila-
- ian kualitas pertanyaan keamanan personal. Pertanyaan keamanan personal harus memiliki
- 13 5 sifat:
- Aman
- Pertanyaan keamanan harus tidak mudah ditebak dan tidak mudah diselidiki (goo-gling).
- Stabil
- Pertanyaan keamanan tidak boleh berubah seiring berjalannya waktu.
- Mudah diingat
- Pertanyaan keamanan harus sifatnya personal sehingga mudah untuk diingat.
- Sederhana
- Pertanyaan keamanan harus sederhana tetapi sifatnya tetap personal.
- Memiliki banyak kemungkinan jawaban
- Pertanyaan keamanan tidak boleh hanya memiliki kemungkinan jawaban yang sedikit
- karena akan mudah ditebak (dengan teknik brute force).

- Namun, beberapa pertanyaan keamanan mungkin memiliki banyak kemungkinan jawab-
- 2 an dan aman sehingga tidak mudah ditebak tetapi tidak mudah diingat karena jawabannya
- 3 terlalu rumit. Beberapa pertanyaan keamanan juga mungkin tidak sesuai dengan situasi
- 4 atau keadaan dari pembuat pertanyaan. Sehingga, tidak ada pertanyaan keamanan yang
- 5 memiliki tepat 5 sifat yang diatas.

# BAB 6

# KESIMPULAN DAN SARAN

- 3 Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan akan men-
- 4 jawab rumusan masalah yang sudah dibuat pada Bab 1 dan saran akan berisi pengembangan
- 5 lebih lanjut dari penelitian ini.

# $_{ ilde{5}}$ 6.1 Kesimpulan

2

- 7 Dari hasil pengujian fungsional yang dilakukan, dapat dilihat bahwa pengguna cukup men-
- 🛾 jawab beberapa saja pertanyaan keamanan untuk mengembalikan banyak *password* sehingga
- 9 pengguna tidak perlu mengingat setiap jawaban dari pertanyaan keamanan. Dari hasil ini,
- dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang mengimplementasikan secret sharing Sha-
- 11 mir berhasil dibangun.
- Dari hasil pengujian survei, dapat diambil hal penting yang berhubungan dengan pe-
- 13 milihan jenis pertanyaan keamanan yang dibuat. Jenis pertanyaan keamanan yang dibuat
- 14 dapat dinilai dengan melihat 5 sifat berikut:
- 1. Aman
- 16 2. Stabil
- 3. Mudah diingat
- 4. Sederhana
- 5. Memiliki banyak kemungkinan jawaban
- Dari hasil pengujian survei juga, dapat diketahui bahwa tidak ada pertanyaan keamanan
- yang memiliki kelima sifat secara sekaligus, beberapa dari sifat ada yang berlawanan sehing-
- 22 ga tidak mungkin dapat dimiliki oleh sebuah pertanyaan keamanan sekaligus. Selain itu,
- 23 jenis pertanyaan keamanan yang dibuat dapat mempengaruhi nilai entropi dari pertanyaan
- 24 keamanan. Pertanyaan keamanan yang memiliki nilai entropi tinggi dapat dengan mudah
- 25 ditebak atau diprediksi.
- Jadi, dari hasil pengujian untuk penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan
- $_{27}$  bahwa metode secret sharing Shamir dapat digunakan untuk mengembalikan n password
- dengan n pertanyaan keamanan, perangkat lunak pengingat password yang mengimple-
- 29 mentasikan metode secret sharing Shamir berhasil dibangun, dan kualitas dari pertanyaan
- o keamanan dapat dinilai dari 5 sifat yang sudah dipaparkan di atas.

10

11

12

13

# 6.2 Saran

- Dari penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan perangkat lunak lebih
   lanjut, yaitu:
- Algoritma enkripsi yang digunakan bisa diganti dengan menggunakan algoritma enkripsi yang menggunakan panjang kunci lebih panjang dari 64-bit. Pada penelitian ini, algoritma enkripsi yang digunakan adalah data encryption standard (DES) dengan panjang kunci maksimal 64-bit. Untuk ukuran keamanan informasi, 64-bit merupakan ukuran yang kurang dan nantinya untuk pengembangan lebih lanjut bisa digunakan algoritma enkripsi yang memiliki panjang kunci lebih dari 64-bit.
  - Metode secret sharing Shamir diharapkan dapat diimplementasikan tidak hanya pada perangkat lunak perorangan seperti dalam penelitian ini, tetapi bisa diimplementasikan pada sebuah sistem besar yang memiliki subsistem dan masing-masing dari subsistem ini menyimpan banyak informasi penting.

# DAFTAR REFERENSI

<sup>2</sup> [1] R. Munir, Matematika Diskrit. Informatika Bandung, 2010.

1

- 3 [2] B. A. Forouzan, Cryptography & Network Security. McGraw-Hill, Inc., 2007.
- [3] D. Norman and D. Wolczuk, Introduction to Linear Algebra for Science and Engineering.
  Pearson, 2012.
- [4] A. Shamir, "How to share a secret," Communications of the ACM, vol. 22, no. 11, pp. 612–613, 1979.
- [5] R. E. Walpole, R. H. Myers, S. L. Myers, and K. Ye, Probability and statistics for
   engineers and scientists, vol. 5. Macmillan New York, 1993.
- [6] C. Shannon, "A mathematical theory of communication, bell system technical journal 27: 379-423 and 623-656," Mathematical Reviews (MathSciNet): MR10, 133e, 1948.
- [7] C. Ellison, C. Hall, R. Milbert, and B. Schneier, "Protecting secret keys with personal entropy," Future Generation Computer Systems, vol. 16, no. 4, pp. 311–318, 2000.

# LAMPIRAN A

# THE SOURCE CODE

Listing A.1: DESEncryption.java

```
package DES;
          import java.util.ArrayList;
  8
9
           *
 * @author Samuel Christian
 */
10
11
12
13
           public class DESEncryption {
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
                      /**
* ATTRIBUTES
*/
                     //PC2 -> subkey permutatian final box private int[] PC2 = {
    14, 17, 11, 24, 1, 5, 3, 28, 15, 6, 21, 10, 23, 19, 12, 4, 26, 8, 16, 7, 27, 20, 13, 2, 41, 52, 31, 37, 47, 55, 30, 40, 51, 45, 33, 48, 44, 49, 39, 56, 34, 53, 46, 42, 50, 36, 29, 32
};
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
                     //initial permutation
private int[] IP = {
    58, 50, 42, 34, 26, 18, 10, 2, 60, 52, 44, 36, 28, 20, 12, 4, 62, 54, 46, 38, 30, 22, 14, 6, 64, 56, 48, 40, 32, 24, 16, 8, 57, 49, 41, 33, 25, 17, 9, 1, 59, 51, 43, 35, 27, 19, 11, 3, 61, 53, 45, 37, 29, 21, 13, 5, 63, 55, 47, 39, 31, 23, 15, 7
}:
47
48
49
51
52
53
54
55
                     //expansion P-box
private int[] exp = {
    32, 1, 2, 3, 4, 5, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 12, 13, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 1
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
                     70
71
                     72
73
74
75
76
77
```

```
};
   2
3
4
                     5
   8
9
                     private int [][] s4 = \{ {7, 13, 14, 3, 0, 6, 9, 10, 1, 2, 8, 5, 11, 12, 4, 15}, {13, 8, 11, 5, 6, 15, 0, 3, 4, 7, 2, 12, 1, 10, 14, 9}, {10, 6, 9, 0, 12, 11, 7, 13, 15, 1, 3, 14, 5, 2, 8, 4}, {3, 15, 0, 6, 10, 1, 13, 8, 9, 4, 5, 11, 12, 7, 2, 14}}
  10
  11
  12
13
  14
15
                      };
  16
17
                     18
19
  20
21
  22
                      };
  23
24
                     26
  27
  28
29
30
                      \begin{array}{l} \textbf{private int} \ [\ ][\ ]] \ \ s7 \ = \{ \\ \{4,\ 11,\ 2,\ 14,\ 15,\ 0,\ 8,\ 13,\ 3,\ 12,\ 9,\ 7,\ 5,\ 10,\ 6,\ 1\}, \\ \{13,\ 0,\ 11,\ 7,\ 4,\ 9,\ 1,\ 10,\ 14,\ 3,\ 5,\ 12,\ 2,\ 15,\ 8,\ 6\}, \\ \{1,\ 4,\ 11,\ 13,\ 12,\ 3,\ 7,\ 14,\ 10,\ 15,\ 6,\ 8,\ 0,\ 5,\ 9,\ 2\}, \\ \{6,\ 11,\ 13,\ 8,\ 1,\ 4,\ 10,\ 7,\ 9,\ 5,\ 0,\ 15,\ 14,\ 2,\ 3,\ 12\}, \\ \end{array}, 
  31
32
  33
34
  35
  36
37
                      };
                     38
  39
40
  42
  43
44
                     //straight permutation box after s-box substitution private int[] P = \{ 16, 7, 20, 21,
  45
46
  47
                               16, 7, 20, 21,
29, 12, 28, 17,
  48
                               49
50
  51
52
  53
54
55
                     };
  56
57
                    // final permutation
private int[] IP1 = {
    40, 8, 48, 16, 56, 24, 64, 32, 39, 7, 47, 15, 55, 23, 63, 31, 38, 6, 46, 14, 54, 22, 62, 30, 37, 5, 45, 13, 53, 21, 61, 29, 36, 4, 44, 12, 52, 20, 60, 28, 35, 3, 43, 11, 51, 19, 59, 27, 34, 2, 42, 10, 50, 18, 58, 26, 33, 1, 41, 9, 49, 17, 57, 25
}:
  59
60
  61
62
  63
  64
65
  66
67
                     };
                     private String strMsg;
private String strKey;
private String msg;
private String key;
private String[] roundKey;
private String cipher;
private ArrayList<int[][] > sBox;
private String[] msgBlock;
  69
  70
71
  73
  74
75
  76
77
  78
79
                      public Encryption() {
                              blic Encryption() {
    strMsg = "";
    strKey = "";
    msg = "";
    key = "";
    roundKey = new String[16];
    cipher = "";
    msgBlock = new String[1];
  80
  81
  82
  83
  84
85
  86
  87
                                sBox = new ArrayList < int[][] > ();
                               sBox = new Ar

sBox add(s1);

sBox add(s2);

sBox add(s3);

sBox add(s4);
  88
  90
  91
                               sBox.add(s5);
sBox.add(s6);
sBox.add(s6);
sBox.add(s7);
sBox.add(s8);
  92
  94
95
                    }
  96
                     public void reset() {
    strMsg = "";
    strKey = "";
    msg = "";
    key = "";
  98
99
100
102
                                roundKey = new String[16];
```

```
cipher = "";
                        msgBlock = new String[1];
  3
                 \textbf{public void} \ \texttt{encrypt}() \ \{
                         createSubKey();
String tempCipher = "";
                        String tempCipher = "";
for(int block = 0; block < msgBlock.length; block++) {
   String init = initialPermutation(msgBlock|block|);
   String L0 = init.substring(0,init.length()/2);
   String R0 = init.substring(init.length()/2, init.length());</pre>
  8
9
 10
 11
 12
13
                                  //16 rounds
                                String[] arr = {L0, R0};
for(int i = 0; i < 16; i++) {
    arr = round(arr[0], arr[1], roundKey[i]);</pre>
 14
 15
 16
17
 18
19
                                tempCipher = arr[1] + arr[0];
tempCipher = permute(tempCipher, IP1);
cipher += tempCipher;
 20
21
22
                        }
23
24
                }
                 public String getCipherText() {
                        String getClpherlex() \
String cipherText = "";
String [] temp = cipher.split("(?<=\\G.{4})");
for(int i = 0; i < temp.length; i++) {
    cipherText += Integer.toHexString(Integer.parseInt(temp[i], 2));
}
 26
28
29
 30
31
32
                        return cipherText;
                }
 33
                private String[] round(String left, String right, String rndKey) {
   String Ln = right;
   String Rn = xor(left, feistelCipher(right, rndKey));
   String[] arr = {Ln, Rn};
 34
 35
 36
 37
 38
                        return arr;
 39
 40
                private String feistelCipher(String right, String rndKey) {
   String res = "";
41
42
 43
                        \mathtt{res} \; = \; \mathtt{xor} \, (\, \mathtt{rnd} \, \mathtt{Key} \; , \; \; \mathtt{permute} \, (\, \mathtt{right} \; , \; \; \mathtt{exp} \, ) \, ) \; ;
 45
                        46
 47
 48
 49
 51
52
                                 \begin{array}{lll} \textbf{int} & \texttt{column} & = & \texttt{Integer.parseInt(index.substring(1, index.length()-1), 2);} \\ \textbf{temp} & + & \texttt{String.format("\%4s", Integer.toBinaryString(sbox[row][column])).replace('``, '` 0'');} \\ \end{array} 
53
54
55
                        }
 57
                        res = permute(temp, P);
59
60
                        return res;
61
62
                }
                 private String initialPermutation(String msgblock) {
   String res = permute(msgblock, IP);
   return res;
 63
 65
 67
               68
 69
 71
 72
 73
74
75
76
77
                                         shift = 1;
                                String leftN = leftShift(left, shift);
String rightN = leftShift(right, shift);
roundKey[i] = leftN+rightN;
left = leftN;
right = rightN;
78
79
 80
 82
                        }
84
85
                         \mathbf{for}(\mathbf{int} \ i = 0; \ i < roundKey.length; \ i++)
 86
                                roundKey[i] = permute(roundKey[i], PC2);
 87
 88
                private String leftShift(String text, int bit) {
    String res = "";
    char[] ch = new char[text.length()];
    for(int i = 0; i < ch.length; i++) {
        int shift = (i-bit) < 0 ? text.length()+(i-bit) : (i-bit);
        ch[shift] = text.charAt(i);
}</pre>
 90
 92
94
95
 96
                        res = new String(ch);
return res;
 98
100
                 public void initialize() {
   String tempMessage = "";
   for(int i = 0; i < strMsg.length(); i++) {</pre>
101
102
```

```
tempMessage += String.format("%8s", Integer.toBinaryString(strMsg.charAt(i))).replace('_', '0');
2
3
4
5
                  }
                   int padLength = (64 - (tempMessage.length() % 64)) / 8;
String padding = "";
for(int i = 0; i < padLength; i++) {
    padding += String.format("%8s", Integer.toBinaryString(32)).replace('`o'', '0'');</pre>
10
11
                   msg = tempMessage + padding;
12
13
                   msgBlock = msg.split("(? <= \G.\{64\})");
14
15
                   for (int i = 0; i < strKey.length(); i++) {
    key += String.format("%8s", Integer.toBinaryString(strKey.charAt(i))).replace('o', '0')
    );</pre>
16
17
18
19
            public void setMessage (String m) {
20
21
22
23
24
                   strMsg = m;
            public void setKey(String k) {
25
                  strKey = k;
26
27
            private String permute(String text, int[] permutationBox) {
   String res = "";
   for(int i = 0; i < permutationBox.length; i++) {
      res += text.charAt(permutationBox[i]-1);
}</pre>
28
29
30
31
32
33
34
            }
35
            36
37
38
39
40
41
42
                         res += xor;
43
44
                   return res;
45
            }
46
```

Listing A.2: DESDecryption.java

```
package DES:
48
    import java.util.ArrayList;
50
51
52
53
     * @author Samuel Christian
54
55
56
57
58
    public class DESDecryption {
          * ATTRIBUTES
*/
59
60
61
62
         63
64
65
66
67
              7, 62, 54, 46, 38, 30, 22,
14, 6, 61, 53, 45, 37, 29,
21, 13, 5, 28, 20, 12, 4
69
70
71
72
73
74
75
         76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
         86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
         //expansion P-box
private int[] exp = {
98
```

```
2
  3
4
  5
  8
9
10
 11
               12
13
14
 15
 16
17
               18
19
20
21
22
23
24
                };
               25
26
27
28
29
30
                };
31
32
               33
34
35
36
37
38
               39
40
41
42
43
44
                };
45
46
               private int[][] s6 = \{ {12, 1, 10, 15, 9, 2, 6, 8, 0, 13, 3, 4, 14, 7, 5, 11}, {10, 15, 4, 2, 7, 12, 9, 5, 6, 1, 13, 14, 0, 11, 3, 8}, {9, 14, 15, 5, 2, 8, 12, 3, 7, 0, 4, 10, 1, 13, 11, 6}, {4, 3, 2, 12, 9, 5, 15, 10, 11, 14, 1, 7, 10, 0, 8, 13}}
47
48
49
50
51
52
                private int[][] s7 = \{ {4, 11, 2, 14, 15, 0, 8, 13, 3, 12, 9, 7, 5, 10, 6, 1}, {13, 0, 11, 7, 4, 9, 1, 10, 14, 3, 5, 12, 2, 15, 8, 6}, {1, 4, 11, 13, 12, 3, 7, 14, 10, 15, 6, 8, 0, 5, 9, 2}, {6, 11, 13, 8, 1, 4, 10, 7, 9, 5, 0, 15, 14, 2, 3, 12},
53
54
55
57
58
59
60
               private int[][] s8 = {
      {13, 2, 8, 4, 6, 15, 11, 1, 10, 9, 3, 14, 5, 0, 12, 7},
      {1, 15, 13, 8, 10, 3, 7, 4, 12, 5, 6, 11, 10, 14, 9, 2},
      {7, 11, 4, 1, 9, 12, 14, 2, 0, 6, 10, 13, 15, 3, 5, 8},
      {2, 1, 14, 7, 4, 10, 8, 13, 15, 12, 9, 0, 3, 5, 6, 11}
}
61
62
63
64
65
66
67
               //straight permutation box after s-box substitution private int[] P = {
    16, 7, 20, 21, 29, 12, 28, 17, 1, 15, 23, 26, 5, 18, 31, 10, 2, 8, 24, 14, 32, 27, 3, 9, 19, 13, 30, 6, 22, 11, 4, 25};
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
               78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
90
               private String key;
private String[] roundKey;
private String cipher;
private ArrayList<int[][] > sBox;
91
92
93
94
95
                public DESDecryption() {
96
                       key = "";
roundKey = new String[16];
cipher = "";
98
99
100
                       \begin{array}{lll} s\,B\,o\,x &= & \mathbf{new} & A\,rra\,y\,L\,i\,s\,t\,<& \mathbf{int}\,\,[\,]\,[\,]\,>\,(\,)\,;\\ s\,B\,o\,x\,.\,a\,d\,d\,(\,s\,1\,)\,;\\ s\,B\,o\,x\,.\,a\,d\,d\,(\,s\,2\,)\,; \end{array}
101
102
```

```
sBox.add(s3):
                               sBox. add ( s4 );
   3
4
                               sBox.add(s5);
                               sBox.add(s6);
   5
                               sBox.add(s7);
                               sBox . add ( s8 ) ;
                     }
   8
9
                    public void reset() {
    key = "";
  10
                              roundKey = new String[16];
cipher = "";
  11
  12
13
                     }
  14
15
                     public void setCipher(String c) {
                              for void setCipner(String c) {
String bin = "";
for(int i = 0; i < c.length(); i++) {
   int hex = Integer.parseInt(c.charAt(i)+"", 16);
   String temp = String.format("%4s", Integer.toBinaryString(hex)).replace('c', '0');
   bin += temp;</pre>
  16
17
  18
19
  20
21
                               cipher = bin;
  22
                     }
  24
                     public void setKey(String k) {
    for(int i = 0; i < k.length(); i++) {
        key += String.format("%8s", Integer.toBinaryString(k.charAt(i))).replace(',', '0');</pre>
  25
  26
  27
  28
29
  30
                     public String decrypt() {
    createSubKey();
  31
32
  33
34
                               String plainText = "";
  35
                               String[] cipherBlock = cipher.split("(?<=\backslash\backslash G.\{64\})");
  36
                               \begin{array}{lll} \textbf{for} \, (\textbf{int} \;\; \textbf{block} = 0; \;\; \textbf{block} < \texttt{cipherBlock} . \texttt{length} \, ; \;\; \textbf{block} + +) \; \{ \\ & \;\; \textbf{String} \;\; \textbf{init} = \texttt{initialPermutation} \, (\texttt{cipherBlock} \, [\, \textbf{block} \, ]) \, ; \\ & \;\; \textbf{String} \;\; \textbf{L0} = \texttt{init.substring} \, (0 \, , \texttt{init.length} \, () \, / 2) \, ; \\ & \;\; \textbf{String} \;\; \textbf{R0} = \texttt{init.substring} \, (\texttt{init.length} \, () \, / 2 \, , \; \texttt{init.length} \, () \, ) \, ; \\ \end{array} 
  37
  38
  39
40
                                        42
  43
44
  45
  46
  47
                                        String tempPlainText = arr [1] + arr [0]; tempPlainText = permute(tempPlainText, IP1); plainText += tempPlainText;
  48
  49
50
  51
52
                              }
 53
54
                               return plain Text;
                     }
  55
                     private String[] round(String left, String right, String rndKey) {
   String Ln = right;
   String Rn = xor(left, feistelCipher(right, rndKey));
   String[] arr = {Ln, Rn};
   return arr;
  56
57
  59
60
  61
62
                     private String feistelCipher(String right, String rndKey) {
   String res = "";
  63
  64
65
  66
67
                               {\tt res} \; = \; {\tt xor} \, (\, {\tt rndKey} \; , \; \; {\tt permute} \, (\, {\tt right} \; , \; \; {\tt exp} \, ) \, ) \; ;
                              String[] B = res.split("(?<=\\G.{6})");
String temp = "";
for(int i = 0; i < sBox.size(); i++) {
    String index = B[i];
    int[][] sbox = sBox.get(i);
    int row = Integer.parseInt(index.charAt(0) + "" + index.charAt(index.length()-1) + ""</pre>
  69
  71
  73
  74
75
                                        int column = Integer.parseInt(index.substring(1, index.length()-1), 2);
temp += String.format("%4s", Integer.toBinaryString(sbox[row][column])).replace('\_', '
0');
  76
77
  78
79
                              }
  80
                               res = permute(temp, P);
  81
  82
                               return res;
  83
                     }
  84
85
                     private String initialPermutation(String msgblock) {
   String res = permute(msgblock, IP);
   return res;
  86
  87
  88
                     \begin{array}{lll} \textbf{private void} & \texttt{createSubKey}() & \{ \\ & \texttt{String K2} = \texttt{permute(key, PC1)}; \\ & \texttt{String left} = \texttt{K2.substring(0, K2.length()/2)}; \\ & \texttt{String right} = \texttt{K2.substring(K2.length()/2, K2.length())}; \\ \end{array}
  90
  91
  92
                              for (int i = 0; i < 16; i++) {
    int shift = 2;
    int round = i + 1;
    if (round == 1 || round == 2 || round == 9 || round == 16) {
        shift = 1;
  94
95
  96
  98
99
100
                                        }
String leftN = leftShift(left, shift);
String rightN = leftShift(right, shift);
roundKey[i] = leftN+rightN;
left = leftN;
101
102
```

```
right = rightN;
                             }
  3
4
                              for(int i = 0; i < roundKey.length; i++) {
    roundKey[i] = permute(roundKey[i], PC2);</pre>
                    }
  8
9
                   private String leftShift(String text, int bit) {
    String res = "";
    char[] ch = new char[text.length()];
    for(int i = 0; i < ch.length; i++) {
        int shift = (i-bit) < 0 ? text.length()+(i-bit) : (i-bit);
        ch[shift] = text.charAt(i);
}</pre>
10
11
12
13
14
15
16
17
                              res = new String(ch);
return res;
18
19
                    }
20
21
22
23
24
                    private String permute(String text, int[] permutationBox) {
    String res = "".
                              for(int i = 0; i < permutationBox.length; i++) {
    res += text.charAt(permutationBox[i]-1);
}</pre>
25
26
27
                              return res;
                    }
                   private String xor(String a, String b) {
   String res = "";
   for(int i = 0; i < a.length(); i++) {
      int temp1 = a.charAt(i) - 48;
      int temp2 = b.charAt(i) - 48;
      int xor = temp1 ^ temp2;
      res += xor.</pre>
28
29
30
31
32
33
34
                                       res += xor:
35
36
                              return res:
37
                    }
38
39
40
                    public String binToStr(String bin) {
                             String officesting string string string string text = "";

String [] temp = bin.split("(?<=\\G.{8})");

for(int i = 0; i < temp.length; i++) {
   text += (char)Integer.parseInt(temp[i], 2);
41
42
43
45
                              return text;
46
                    }
47
        }
```

# Listing A.3: DataReader.java

```
48
49
50
       package ReaderWriter;
      import java.io.BufferedReader;
import java.io.FileReader;
53
54
55
      import java.io.IOException;
import java.util.ArrayList;
56
57
58
       * @author Samuel Christian
59
60
       public class DataReader {
61
62
             /**
* ATTRIBUTES
63
             private String filename;
private ArrayList<String> content;
65
67
68
             public DataReader(String file) {
69
70
                    filename = file;
content = new ArrayList < String > ();
71
72
             }
             public String[] get() {
    String[] str = new String[content.size()];
    for(int i = 0; i < str.length; i++) {
        str[i] = content.get(i);
}</pre>
73
74
75
78
79
             }
80
             public void read() {
    BufferedReader br = null;
81
82
                    try {
    String sCurrentLine;
    br = new BufferedReader(new FileReader(filename));
83
84
85
86
87
                           while ((sCurrentLine = br.readLine()) != null) {
    content.add(sCurrentLine);
88
                    } catch (IOException e) {
} finally {
89
90
                          try {
    if (br != null) {
        br.close();
91
92
93
94
95
                           } catch (IOException ex) {
96
                    }
98
             }
     }
```

## Listing A.4: DataWriter.java

```
package ReaderWriter;
 3
     import java.io.BufferedWriter;
import java.io.File;
import java.io.FileWriter;
      import java io IOException;
10
       * @author Samuel Christian
12
13
      public class DataWriter {
14
15
16
             * ATTRIBUTES
17
18
            private String filename;
19
20
            private String content;
21
22
            public DataWriter(String name) {
                  filename = name;
23
            }
24
25
            public void write(String text) throws IOException {
    content = text;
26
27
28
                  try
                         \{ \text{File file} = \mathbf{new} \text{ File} (\text{filename}); 
29
                         file . createNewFile();
31
32
33
                          \begin{array}{ll} FileWriter\ fw = \mathbf{new} & FileWriter(\ file.\ getAbsoluteFile()\ ,\ \mathbf{false})\ ; \\ BufferedWriter\ bw = \mathbf{new} & BufferedWriter(\ fw)\ ; \end{array} 
34
35
                         bw.write(content);
                        bw.close();
                         System.out.println("Done");
37
38
39
                     {f catch} (IOException e) {
            }
41
```

## Listing A.5: Sha512.java

```
package SHA512:
44
        import java.math.BigInteger:
46
48
          *
* @author Samuel Christian
50
51
52
        public class Sha512 {
53
54
55
                   * ATTRIBUTES */
56
57
58
                   /*Initial values*
                  private static final long[] INITIALS = {0x6a09e667f3bcc908L,
59
60
                                                                                                             0xbb67ae8584caa73bL,
61
62
63
                                                                                                             0 x 3 c 6 e f 3 7 2 f e 9 4 f 8 2 b L ,
                                                                                                             0xa54ff53a5f1d36f1L,
                                                                                                             0x510e527fade682d1L
                                                                                                             0x9b05688c2b3e6c1fL,
64
65
                                                                                                             0 x 1 f 8 3 d 9 a b f b 4 1 b d 6 b L
66
67
68
                                                                                                             0x5be0cd19137e2179L};
                 /*Constants for 80 rounds in sha512*/private static final long[] CONSTANTS
69
                                                                                      {0x428a2f98d728ae22L, 0x7137449123ef65cdL, 0xb5c0fbcfec4d3b2fL, 0xe9b5dba58189dbbcL, 0x3956c25bf348b538L, 0x59f111f1b605d019L, 0x923f82a4af194f9bL,
71
72
                                                                                        0x3956c25bf348b538L, 0x5
0xab1c5ed5da6d8118L
73
                                                                                         \begin{array}{l} 0 \times d \, 807 \, aa \, 98 \, a3 \, 03 \, 02 \, 42 \, L \; , \quad 0 \, x1 \, 28 \, 35 \, b \, 014 \, 570 \, 6fbeL \; , \quad 0 \, x2 \, 43 \, 18 \, 5be \, 4ee \, 4b \, 28 \, cL \; , \\ 0 \, x5 \, 50 \, c7 \, d \, c3 \, d5 \, ffb \, 4e \, 2L \; , \end{array} 
74
75
                                                                                        0x72be5d74f27b896fL, 0x80deb1fe3b1696b1L, 0x9bdc06a725c71235L, 0xc19bf174cf692694L, 0xe49b69c19ef14ad2L, 0xefbe4786384f25e3L, 0x0fc19dc68b8cd5b5L, 0x240calcc77ac9c65L,
76
77
79
                                                                                        0x2de92c6f592b0275L, 0x4
0x76f988da831153b5L
80
                                                                                                                                        0x4a7484aa6ea6e483L, 0x5cb0a9dcbd41fbd4L,
81
                                                                                        \begin{array}{c} 0\,x98385152ee66\,dfa\,b\,L\,\,,\,\,\,0\,xa831\,c66d\,2d\,b\,43210\,L\,\,,\,\,\,0\,xb\,00\,327\,c\,89\,8\,fb\,21\,3\,fL\,\,,\\ 0\,x\,b\,f5\,9\,7\,fc\,7\,beef\,0\,ee\,4\,L\,\,, \end{array}
82
83
84
85
                                                                                        \begin{array}{ll} 0\,xc6\,e00\,b\,f33d\,a\,88\,fc2\,L\ , & 0\,xd\,5a\,7\,91\,4\,7\,9\,30\,aa\,7\,25\,L\ , & 0\,x\,0\,6\,c\,a6\,3\,51\,e\,00\,3\,82\,6fL\ , \\ & 0\,x\,1\,4\,2\,9\,2\,96\,7\,0\,a\,0\,e\,6\,e\,7\,0\,L\ , \end{array}
                                                                                        \begin{array}{l} 0\,x\,2\,7\,b\,7\,0\,a\,8\,5\,4\,6\,d\,2\,2\,ffc\,L\ , \quad 0\,x\,2\,e\,l\,b\,2\,l\,3\,8\,5\,c\,2\,6\,c\,9\,2\,6\,L\ , \quad 0\,x\,4\,d\,2\,c\,6\,d\,fc\,5\,a\,c\,4\,2\,a\,e\,d\,L\ , \\ 0\,x\,5\,3\,3\,8\,0\,d\,1\,3\,9\,d\,9\,5\,b\,3\,d\,fL\ , \end{array}
86
87
                                                                                        0x650a73548baf63deL, 0x766a0abb3c77b2a8L, 0x81c2c92e47edaee6L, 0x92722c851482353bL,
88
89
                                                                                        \begin{array}{c} 0\,xa\,2\,b\,fe8\,a\,1\,4c\,f1\,0\,3\,6\,4\,L\ , & 0\,xa\,8\,1\,a\,6\,6\,4\,b\,b\,c\,4\,2\,3\,0\,0\,1\,L\ , & 0\,xc\,2\,4\,b\,8\,b\,7\,0\,d\,0\,f8\,9\,7\,9\,1\,L\ , \\ 0\,xc\,7\,6\,c\,5\,1\,a\,3\,0\,6\,5\,4\,b\,e\,3\,0\,L\ , & \end{array}
                                                                                        0xd192e819d6ef5218L, 0xd69906245565a910L, 0xf40e35855771202aL, 0x106aa07032bbd1b8L,
92
93
                                                                                        0\,x19a4c116\,b8d\,2d0\,c8L\;,\;\; 0\,x1^{'}e37\,6c0\,85141\,a\,b\,53L\;,\;\; 0\,x\,27\,4\,87\,74\,c\,df8\,ee\,b\,9\,9\,L\;,\\ 0\,x3\,4\,b\,0\,b\,c\,b\,5\,e\,19\,b\,4\,8\,a\,8\,L\;\;,
94
95
                                                                                        0x391c0cb3c5c95a63L, 0x4ed8aa4ae3418acbL, 0x5b9cca4f7763e373L, 0x682e6ff3d6b2b8a3L,
96
```

```
0x748f82ee5defb2fcL, 0x78a5636f43172f60L, 0x84c87814a1f0ab72L,
                                                                                 0x8cc702081a6439ecL,
0x90befffa23631e28L, 0xa4506cebde82bde9L, 0xbef9a3f7b2c67915L,
0xc67178f2e372532bL,
  2
  3
                                                                                 0xc67178f2e372532bL,

0xca273eceea26619cL, 0xd186b8c721c0c207L, 0xeada7dd6cde0eb1eL,

0xf57d4f7fee6ed178L,

0x06f067aa72176fbaL, 0x0a637dc5a2c898a6L, 0x113f9804bef90daeL,

0x1b710b35131c471bL,

0x28db77f523047d84L, 0x32caab7b40c72493L, 0x3c9ebe0a15c9bebcL,
  8
9
                                                                                 \begin{array}{c} 0\,x431\,d67\,c4\,9c100\,d4\,cL\;,\\ 0\,x4\,cc5\,d4\,be\,cb3\,e4\,2b\,6L\;,\;\; 0\,x5\,97\,f2\,99\,cfc\,65\,7\,e\,2\,aL\;,\;\; 0\,x5\,fcb\,6\,fa\,b\,3\,ad\,6\,fa\,ecL\;,\\ 0\,x6\,c\,44\,19\,8\,c4\,a4\,75\,81\,7L\;\big\}; \end{array}
 10
 11
 12
13
                 private String originalMessage;
private String lengthMessage;
private String paddingMessage;
private String message;
 14
 15
 16
                 private String[] messageBlock;
private String digest;
 18
 20
21
22
                 public Sha512() {
                         message = "";
lengthMessage = "";
paddingMessage = "";
originalMessage = "";
digest = "";
 24
 26
28
29
                 public void setMessage(String m) {
                         reset();
 30
                         message = m;
 32
 33
                 public void reset() {
   message = "";
   lengthMessage = "";
   paddingMessage = "";
 34
 35
 36
 37
                         original Message = "";
digest = "";
 38
 39
 40
                 }
41
42
                public String getDigest() {
   String text = "";
   for(int i = 0; i < digest.length(); i+=4) {
      String bits = digest.substring(i, i+4);
      text += Long.toHexString(longValue(bits));
}</pre>
 43
 45
 46
 47
 48
                         return text;
 49
                 }
 50
                public void createDigest() {
   initialize(message);
   String[] finalDigest = new String[INITIALS.length];
   for(int countBlock = 0; countBlock < messageBlock.length; countBlock++) {
        String block = messageBlock[countBlock];
        String[] words = wordsExpansion(block);
        String[] first = finalDigest;</pre>
 51
 53
54
 55
 57
 58
                                 //initialize first digest
if(countBlock == 0) {
   for(int i = 0; i < finalDigest.length; i++) {
        finalDigest[i] = pad(Long.toBinaryString(INITIALS[i]));
}</pre>
 59
61
62
                                          }
 63
                                 }
 65
                                 66
67
 68
 69
 70
                                  71
 72
 73
74
75
76
77
                         for(int i = 0; i < finalDigest.length; i++) {
    digest += finalDigest[i] + "";</pre>
78
79
 80
                 }
 81
                 private String[] wordsExpansion(String block) {
    String[] words = new String[80];
    for(int i = 0; i < 16; i++) {
        int start = i * 64;
    }
}</pre>
 82
 83
 84
                                 int end = start + 64;
words[i] = block.substring(start, end);
 86
 87
 88
                          for(int i = 16; i < words.length; i++) {
 90
 91
                                 long w1 = long Value (words [i-16]);
 92
                                   //RotShift 1-8-7(i-15)
                                 long w2 = rotShift (longValue (words [i-15]), 1, 8, 7);
94
95
 96
                                 long w3 = long Value (words [i-7]);
 98
                                 99
100
101
                                 \begin{array}{lll} \textbf{long} & temp = \ w1 \ \widehat{\ } \ w2 \ \widehat{\ } \ w3 \ \widehat{\ } \ w4; \\ words \left[\ i \ \right] & = \ pad \left( Long. \ to B in ary String \left( temp \right) \right); \end{array}
102
```

```
}
  2
3
4
                        return words;
                8
9
 10
 11
 12
13
 14
15
 16
17
                        //compute Y -> E (prevDigest[4])
//conditional(E,F,G)
 18
19
                        long cond = conditional(longValue(prevDigest[4]),longValue(prevDigest[5]),longValue(
 20
21
                                prevDigest[6]));
                        prevDigest[0]);
//rotate(E)
long rot_E = rotate(longValue(prevDigest[4]));
//addition modulo 2^64
//temp1 = H + cond(E,F,G) + rotate(E) + w_i + K_i
long temp1 = longValue(prevDigest[7]) + cond + rot_E + word + CONSTANTS[numOfRounds];
//Y = temp1 + D
 22
23
24
 26
 27
                        //I = temp1 + D
long Y = temp1 + longValue(prevDigest[3]);
//Y -> E
 28
29
30
                         result[4] = pad(Long.toBinaryString(Y));
 31
32
                        //compute X -> A (prevDigest[0])
//majority(A,B,C)
long maj = majority(longValue(prevDigest[0]),longValue(prevDigest[1]),longValue(prevDigest
 33
34
 35
                                 [2]));
                        [2]));

//rotate(A)

long rot_A = rotate(longValue(prevDigest[0]));

//temp2 = majority(A,B,C) + rotate(A)

long temp2 = maj + rot_A;

//X = temp1 + temp2;
 36
37
 38
 39
40
                        \begin{array}{l} \text{long } X = \text{temp1} + \text{temp2}; \\ //X -> A \end{array}
 42
 43
44
                         result [0] = pad (Long. toBinaryString(X));
 45
 46
 47
                /*WORD EXPANSION FUNCTIONS*/
//RotShift_l-m-n(x) = RotR_l(x) XOR RotR_m(x) XOR ShL_n(x)
private long rotShift(long x, long l, long m, long n) =
long res = rotR(x,l) ^ rotR(x,m) ^ shL(x,n);
return x;
 48
 49
 51
52
                }
//Rotate right x by n bits
private long rotR(long x, long n) {
    return (((x) >>> n) | ((x) << (64 - n)));</pre>
 53
54
 55
 56
57
                //Shift left x by n bits
private long shL(long x, long n) {
   return x << n;
 59
 61
62
                 /*END*/
 63
                /*ROUND FUNCTIONS*/
//MAJORITY(x,y,z) = (x AND y) XOR (y AND z) XOR (z AND x)
private long majority(long x, long y, long z) {
    return ((x & y) ^ (y & z) ^ (z & x));
 64
65
 66
67
 68
                69
 71
                }
//ROTATE(x) = RotR_28(x) XOR RotR_34(x) XOR RotR_29(x)
private long rotate(long x) {
    long res = rotR(x,28) ^ rotR(x,34) ^ rotR(x,29);
    return res;
}
 73
 74
75
 76
77
 78
79
                 /*END*/
                private long longValue(String s) {
   return new BigInteger(s,2).longValue();
 80
 81
 82
 83
                private void initialize(String msg) {
   for(int i = 0; i < msg.length(); i++) {
      originalMessage += Integer.toBinaryString(msg.charAt(i));
}</pre>
 84
85
 86
 87
 88
                         \begin{array}{lll} length Message &=& Integer.toBinaryString(originalMessage.length());\\ \textbf{if}(length Message.length() != 128) & \{\\ & \textbf{int} & addBit = 128 - length Message.length();\\ String & add = "";\\ \textbf{for}(\textbf{int} & i = 0; & i < addBit; & i++) & \{\\ & & add & += "0"; \\ \end{bmatrix} 
 90
 92
 94
95
 96
                                length Message = add + length Message;
 97
98
                        }
                        99
100
101
102
```

```
message \ = \ original Message \ + \ padding Message \ + \ length Message;
 3
4
                   messageBlock = new String[message.length()/1024];
                  for(int i = 0; i < messageBlock.length; i++) {
    int start = i*1024;
    int end = start+1024;
 8
9
                         messageBlock\cite{block} [ii] = message.substring(start, end);
10
            }
11
12
13
            private String pad(String input) {
    String res = "".
                  Thing res = "";

int add = 0;

if (input.length() % 8 != 0) {
    add = 8 - (input.length()%8);
14
15
16
17
                  for ( int i = 0; i < add; i++) { res += "0";
18
19
20
                   res += input;
22
                   return res;
    }
```

# Listing A.6: Function.java

```
package ShamirSecretSharing;
28
29
       *

* @author Samuel Christian
30
31
32
33
34
35
       public class Function {
              **
* ATTRIBUTES
36
37
              private int[] function;
38
39
              /**
* CONSTRUCTOR
40
41
42
              public Function(int[] func) {
   function = func;
44
45
46
47
              /**
* OTHERS
             * Office */
//f(x) = res
public int countFunction(int x) {
    int res = 0;
    for(int i = 0; i < function.length; i++) {
        res += function[i] * Math.pow(x,i);
}
48
50
52
54
56
              }
     }
```

## Listing A.7: EquationSolver.java

```
package ShamirSecretSharing;
60
61
62
63
     *

* @author Samuel Christian
64
65
     public class Equation Solver {
66
67
          /**
    * ATTRIBUTES
68
         private double[][] equationMatrix;
private double[] solutionMatrix;
70
71
72
73
74
75
          public EquationSolver(double[][] equation, double[] solution) {
               equation Matrix = equation; solution Matrix = solution;
76
77
78
          }
         public void reset() {
    equation Matrix = new double[1][1];
    solution Matrix = new double[1];
81
82
         83
84
85
86
87
88
89
90
91
                   }
93
                   /*swap with pivot row matrix A*/
```

```
double[] temp = equationMatrix[max];
equationMatrix[max] = equationMatrix[k];
equationMatrix[k] = temp;
 1
2
3
4
5
                                          /*swap solution matrix B*/
double tmp = solutionMatrix[max];
solutionMatrix[max] = solutionMatrix[k];
solutionMatrix[k] = tmp;
                                          /*set matrix into triangle matrix*/
for (int row = k+1; row < n; row++) {
   double factor = equationMatrix[row][k] / equationMatrix[k][k];
   solutionMatrix[row] -= factor * solutionMatrix[k];
   for (int col = k; col < n; col++) {
        equationMatrix[row][col] -= factor * equationMatrix[k][col];
}</pre>
10
11
12
13
14
15
16
17
                                          }
18
19
                                }
                               /*substitution to find solution*/
double[] solution = new double[n];
20
21
22
23
24
                               for (int row = n - 1; row >= 0; row--) {
   double sum = 0.0;
   for (int j = row + 1; j < n; j++) {
        sum += equationMatrix[row][j] * solution[j];
}</pre>
26
27
28
29
30
                                           solution [row] = (solution Matrix [row] - sum) / equation Matrix [row] [row];
                                return solution:
```

Listing A.8: SecretSharing.java

```
package ShamirSecretSharing;
36
37
          import java.util.ArrayList;
38
           * @author Samuel Christian
40
          public class SecretSharing {
42
43
44
                   /**
* ATTRIBUTES
45
46
                   */
private int[] function;
private int[] fx;
private int secret;
private EquationSolver solver;
48
50
51
52
                      * CONSTRUCTOR
53
54
                    public SecretSharing(int s) {
55
56
57
58
                             secret = s;
                    public SecretSharing() {
59
60
                   /**
* ACCESSOR
61
62
63
                   public int[] getFunction() {
    return function;
64
65
66
67
                    public int[] getFx() {
   return fx;
                   }
69
70
71
72
73
74
75
                   /**
* OTHERS
                   */
public void split(int share, int k) {
    function = new int[k];
    function[0] = secret;
    for(int i = 1; i < function.length; i++) {
        function[i] = (int)(Math.random()*50) + 1;
}</pre>
76
77
78
79
80
81
                             \label{eq:function_fount} \begin{split} & Function \ fcount = \textbf{new} \ Function ( function ) \ ; \\ & //f(0) \ is \ secret \\ & fx = \textbf{new} \ int \ [share+1]; \\ & for ( int \ i = 0; \ i <= share; \ i++) \ \{ \\ & fx \ [i] = fcount.countFunction ( i ); \end{split}
82
83
84
85
86
87
                   }
88
                   public String reconstruct(int n, int k, ArrayList<double[]> parts) {
   ArrayList<double[]> functions = new ArrayList<double[]>();
   for(int a = 1; a <= n; a++) {
      double[] f = new double[k];
      for(int x = 0; x < f.length; x++) {
            f[x] = Math.pow(a, x);
      }
}</pre>
89
90
91
92
93
                                       functions.add(f);
96
97
                             }
98
                             double[][] equation = new double[k][k];
```

```
int idx = 0;
                                 double[] tempPasswordPart = parts.get(0);
                                3
                                          }
  8
9
                                }
                               int[] finalPart = new int[parts size()];
for(int i = 0; i < parts.size(); i++) {
    double[] temp = parts.get(i);
    double[] solution = new double[k];
    double[][] tempEq = new double[k][k];
    for(int row = 0; row < equation.length; row++) {
        for(int col = 0; col < equation[row].length; col++) {
            tempEq[row][col] = equation[row][col];
        }
}</pre>
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
                                          }
20
21
22
23
24
                                          \begin{array}{lll} idx = 0; \\ \textbf{for} (\textbf{int} \ c = 0; \ c < temp.length; \ c++) \ \{ \\ & \textbf{if} (temp[c] \ != -1 \&\& \ idx < solution.length) \ \{ \\ & solution[idx] = temp[c]; \end{array}
25
26
27
                                                     }
28
29
                                           solver = new EquationSolver(tempEq, solution);
finalPart[i] = (int) solver.solve()[0];
30
                                }
31
32
                                String forgottenPassword = "";
for(int i = 0; i < finalPart.length; i++) {
    if(finalPart[i]!= 0) {
        char ch = (char) finalPart[i];
        forgottenPassword += ch + "";
}</pre>
33
34
35
36
37
38
39
                                 return forgottenPassword;
40
                     }
        }
```

## Listing A.9: index.jsp

```
42
44
45
             Document
                               : index
: Sam
              Author
46
       <%@page contentType="text/html" pageEncoding="windows-1252"%>
<!DOCTYPE HIML PUBLIC "-//W3C//DTD_HTML, 4.01, Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
48
50
52
       <ht ml>
53
             <head>
                    ad>

<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html;_charset=UTF-8">
<title>Secret Sharing</title>
link href="css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
<link href="css/normalize.css" rel="stylesheet">
<link href="css/font-awesome.css" rel="stylesheet">
<link href="css/style.css" rel="stylesheet">
<link href="css/style.css" rel="stylesheet">
<meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">

54
56
57
58
59
60
61
62
                     <meta name="viewport" content="width=device-width, vinitial-scale=1">
              </head>
             63
64
65
66
                            67
                                   <a href="pages/store.jsp" class="btn_btn-info">Store Password</a>
                            </div>
69
70
71
              </ bod\dot{	extbf{y}}>
       </html>
```

#### Listing A.10: store.jsp

```
Document
  76
                                                                                                    Author
                                                                                                                                                                                                                                        : Sam
77
78
                                                \label{eq:content_policy} $$ \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\circlearrowright}} \ensuremath{^{\circlearrowleft}} \ensuremath{^{\smile}} \ensuremath{^{\smile}}
79
80
81
82
  83
  84
                                                    <ht ml>
  85
                                                                                                    <head>
  86
                                                                                                                                                <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html;_charset=UTF-8">
                                                                                                                                              87
88
  89
  91
  93
                                                                                                </head>
```

```
<body>
             y>
<div class="container">
<div class="login-box_col-md-10_col-md-offset-1_col-sm-10_col-sm-offset-1">
<div class="panel_panel-info" style="margin-top:20px;">
<div class="panel-heading">
<div class="panel-title">Store Password</div>
3
4
                          < / \mathbf{div}>
                          10
11
13
15
16
17
                                   </div>
                                   18
19
20
21
22
23
24
                                   26
27
28
29
30
                                   < / div >
                               </div>
                          </form>
                 </div>
31
32
33
34
             </div>

script src="../js/jquery -2.1.1.js" type="text/javascript">
cipt src="../js/bootstrap.min.js" type="text/javascript">

<script src="../js/app.js" type="text/javascript">
/script>
35
         <script src="
36
37
        </body>
38
    </html>
```

# Listing A.11: process.jsp

```
40
                                                       : process
: Sam
42
                       Author
               <del>-</del>%>
44
           <%@page import="java.util.Arrays"%>
<%@page import="ReaderWriter.DataWriter"%>
<%@page import="ReaderWriter.DataReader"%>
<%@page import="SHA512.Sha512"%>
45
46
48
           <>>@page import="SHA512.Sha512"%>
<%@page import="DES.DESEncryption"%>
<%@page import="ShamirSecretSharing.SecretSharing"%>
<%@page contentType="text/html" pageEncoding="windows-1252"%>
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD_HTML_4.01_Transitional//EN"
    "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
50
53
54
55
            <ht ml>
56
57
                       <head>
                                  <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html;_charset=windows-1252">
<title>Secret Sharing</title>
58
59
60
                           /head>
                       <br/>body>
61
62
                                    <%
                                               String[] passwords = request.getParameterValues("password");
String[] questions = request.getParameterValues("questions");
String[] answers = request.getParameterValues("answer");
String path = getServletContext().getRealPath("data");
63
64
65
66
67
                                               \begin{array}{lll} \text{int } n = \text{ questions.length}; \\ \text{int } k = \text{ passwords.length}/2 + 1; \\ \text{if } (k <= 3) & \{ \\ k = 4; \end{array}
69
71
73
74
                                                int salt = (int)(Math.random()*50) + 10;
                                               String[] hashValue = new String[answers.length];
Sha512 sha = new Sha512();
for(int i = 0; i < hashValue.length; i++) {
    String message = questions[i] + answers[i] + salt;
    sha.setMessage(message);
    sha.createDigest();
    hashValue[i] = sha.getDigest();
    sha.reset();
}
75
76
77
79
81
82
83
84
85
                                               DataWriter dw = null;
String writeToFile = "";
DESEncryption e = new DESEncryption();
for(int count = 0; count < passwords.length; count++) {
    String password = passwords[count];
    String[] encrypted = new String[password.length()*n];
86
87
88
89
90
91
                                                           int secret = 0;
int encldx = 0;
for(int i = 0; i < password.length(); i++) {
    secret = (int)(password.charAt(i));
    contSharing(second);
}</pre>
92
93
                                                                       SecretSharing sss. split(n, k);
96
                                                                                                                 ss = new SecretSharing (secret);
98
                                                                       int[] function = ss.getFunction();
```

```
int[] shares = ss.getFx();
                                      \begin{array}{lll} \textbf{for} \, (\, \text{int} & j = 1 \,; & j < s \, \text{hares.length} \,; & j + + ) & \{ \\ & \text{e.setMessage} \, (\, \text{shares} \, [\, j \,] + "\," \,) \,; \\ & \text{e.setKey} \, (\, \text{hashValue} \, [\, j \, -1 \,] \,) \,; \end{array}
                                             e.encrypt();
                                             encrypted[encldx] = e.getCipherText();
                                             encIdx++:
10
11
12
13
                               }
                                15
16
17
18
19
                                dw = new DataWriter(path + "\\data_answers_" + count + ".txt");
20
                                dw. write ( write To File );
21
22
                         23
24
26
                         dw = new DataWriter(path + "\\data_questions.txt");
dw.write(writeToFile);
28
29
30
                         //save salt and min question
writeToFile = salt + "\r\n" + k;
dw = new DataWriter(path + "\\data_others.txt");
dw.write(writeToFile);
31
32
33
36
                          response.sendRedirect("../index.jsp");
                  0%~
             </body>
38
      </html>
```

# Listing A.12: retrieve.jsp

```
40
        Document
42
                        retrieve
44
45
    <%@page import="ReaderWriter.DataReader"%>
<%@page contentType="text/html" pageEncoding="windows-1252"%>
<!DOCTYPE HIML PUBLIC "-/W3C//DTD_HTML, 4.01_Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
46
48
49
50
         <head>
             53
55
57
58
              <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
61
62
         </head>
         <body>
              63
65
67
                            69
71
73
74
75
                                          String path = getServletContext().getRealPath("data");
DataReader dr = new DataReader(path + "\\data_questions.txt");
                                          dr. read ();
                                           \begin{array}{lll} \textbf{String} [ ] & \texttt{questions} = \texttt{dr.get}() ; \\ \textbf{for}(\texttt{int} \ \mathbf{i} = 0; \ \mathbf{i} < \texttt{questions.length}; \ \mathbf{i} + +) \end{array} [ 
                                              %>
82
83
86
87
88
٩n
                                              </div>
92
93
                                     <%
                                         }
94
                                     %>
                                     96
98
```

# Listing A.13: retrieve process.jsp

```
Document
                                      : retrieve_process
11
                Author
                                      : Sam
13
       14
15
16
17
20
21
24
25
26
27
        <ht m l>
28
29
                <head>
                        <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html;_charset=UTF-8">
                       <meta http-equiv="Content=Type" content="text/html; cnarset=UTF-8">
<title>Secret Sharing</title>
link href="../css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
<link href="../css/normalize.css" rel="stylesheet">
<link href="../css/font-awesome.css" rel="stylesheet">
<link href="../css/font-awesome.css" rel="stylesheet">
<meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
<meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">

30
31
32
33
34
36
37
               38
40
42
44
45
                                                 <div class="panel-body">
46
                                                                 String path = getServletContext().getRealPath("data");
File folder = new File(path);
File[] listPassword = folder.listFiles(new FilenameFilter() {
    @Override
48
50
                                                                                 return (name.contains("data_answers") && name.endsWith(".txt")
) && (!name.contains("case"));
51
52
53
54
55
56
57
                                                                 });
                                                                 String[] answers = request.getParameterValues("answer");
String[] questions = request.getParameterValues("questions");
58
59
60
                                                                                 answers.length;
61
62
                                                                 DataReader\ dr\ =\ new\ DataReader(path\ +\ "\ \backslash\ data\_others.txt");
                                                                 int salt = Integer.parseInt(dr.get()[0]);
int k = Integer.parseInt(dr.get()[1]);
63
64
65
                                                                 String[] hashValue = new String[answers.length]; Sha512 sha = new Sha512():
66
67
                                                                 Sha512 sha = new Sha512();

\mathbf{for}(\text{int } \mathbf{i} = 0; \mathbf{i} < \text{answers.length}; \mathbf{i}++) {
                                                                         string msg = questions[i] + answers[i] + salt;
stansetMessage(msg);
sha.createDigest();
hashValue[i] = sha.getDigest();
69
70
71
72
73
74
75
                                                                          sha.reset();
                                                                 int[] decryptedAnswers = new int[1];
ArrayList<double[]> passwordPart = new ArrayList<double[]>();
SecretSharing ss = new SecretSharing();
String[] passwords = new String[listPassword.length];
for(int passCount = 0; passCount < listPassword.length; passCount++) {
    passwordPart = new ArrayList<double[]>();
    dr = new DataReader(listPassword[passCount].getAbsolutePath());
    dr.read();
String[] encryptedAnswers = dr.get();
76
77
78
79
81
82
83
                                                                         String[] encryptedAnswers = dr.get();
decryptedAnswers = new int[encryptedAnswers.length];
84
85
86
87
                                                                          DESDecryption d = new DESDecryption();
                                                                         DESDecryption d = new DESDecryption();
int count = 0;
for(int j = 0; j < encryptedAnswers.length; j++) {
    d.setCipher(encryptedAnswers[j]);
    d.setKey(hashValue[count]);
}</pre>
88
89
90
91
92
93
                                                                                  try
                                                                                 94
96
                                                                                          decryptedAnswers[j] = -1;
                                                                                 98
```

```
count = 0:
                                                   } else
 3
                                                        count++:
                                              }
                                              for (int j = 0; j < decrypted Answers.length; ) {
                                                   double[] temp = new double[n];
for(int idx = 0; idx < n; idx++) {
  temp[idx] = decryptedAnswers[j];</pre>
 8
9
10
11
                                                        i + +;
12
13
                                                   passwordPart.add(temp);
14
                                              }
15
16
17
                                              passwords \, [\, passCount \, ] \,\, = \,\, ss.\, reconstruct \, (\, n \,, \,\, k \,, \,\, passwordPart \,) \, ;
                                        }
18
                                   %
20
                                         \mathbf{for} (int \ \mathbf{i} = 0; \ \mathbf{i} < passwords.length; \ \mathbf{i} + +) \ \{
21
22
                                   %>
                                        23
24
                                              </div>
26
                                        28
29
30
                                                   ||s|</label> < \\ \textbf{div class} = ||col - sm - 6|| > < \textbf{input class} = ||form - control|| type = ||text|| \\ \textbf{value} = ||<\% = ||passwords[i]||\%|| disabled /></div>
32
33
                                              </div>
34
                                   35
36
37
38
39
                   </div>
</div>
</div>
</div>
iv>
                                         </div>
40
41
42
43
               </div>
45
          </ body>
46
47
     < / \mathbf{html}>
```

## Listing A.14: app.js

```
jQuery(document).ready(function() {
    jQuery("#addQuestions").click(function() {
        var obj = jQuery("#selectQuestions_option:selected");
        var num = +jQuery("#counter").text();
        if(jQuery("#selectQuestions").has('option').length > 0) {
            var element = "<div_class='form-group'>" + "<label_style='margin-top:7px;'_class='col-sm-1'>" + num + "</label>" + "<label_style='margin-top:7px;'_class='col-sm-7'>" + obj.text() + "</label>" + "<div_class='col-sm-4'><input_id='questions',ostantes = 'allower' 
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
                                                    control_questions'/></div>"
+ "</div>(input_name='questions'_type='hidden'_value='" + obj.text() + "'/>";
jQuery(".submit-buttons-hr").before(element);
59
61
62
                                       jQuery("#selectQuestions_option:selected").remove();
63
                                       jQuery ("#counter") . text (num) ;
65
                         jQuery("#add").click(function() {
   var question = jQuery("#question").val();
   var num = +jQuery("#counter").text();
   if(question == "") {
        alert("Empty");
   }
}
67
69
71
                                        } else {
                                                    73
74
75
76
77
                                                                  + "<a_class='btn_btn-danger'_onclick='removeDiv(this)'_style='margin-top:3px;'>"
+ "<span_class='glyphicon_glyphicon-remove-sign'_aria-hidden='true'></span>"
+ "</a>"
78
79
80
                                                    + "</a>" + "<input_name='questions'_type='hidden'_value='" + question + "'/>" + "</div>";
jQuery(".submit-buttons-hr").before(element);
81
82
83
84
                                                    num++;
jQuery("#counter").text(num);
85
86
87
88
                          89
٩n
91
92
93
                                                                    label>"
                                                            "<label_style='margin-top:7px;'
                                                                                                                                                                    _{\circ} class = 'col-sm-1'>: </label>"
                                      94
96
98
```

# Listing A.15: style.css

```
26
27
          .main-container {
    margin: 0px auto;
    height: 500px;
28
29
30
31
32
33
34
35
         }
.main-menu-links {
    margin: 0px auto;
    margin-top: 45vh;
    height: 200px;
    width: 600px;
    text-align: center;
}
36
37
         tr, td {
padding: 10px;
38
39
         }
40
41
42
43
44
          .password-input { width: 350px;
         }
45
         label {
    cursor: pointer !important;
46
47
48
49
          50
51
52
53
54
          select.form-control {
                   width: 90px;
margin-bottom: 10px !important;
55
56
57
58
         .failed -notification {
   background-color: #D9534F;
   color: #FFF;
   font-weight: bold;
   padding: 10px;
   border-radius: 5px;
   margin-left: 10px;
   margin-right: 10px;
}
59
60
61
62
63
64
65
66
67
```